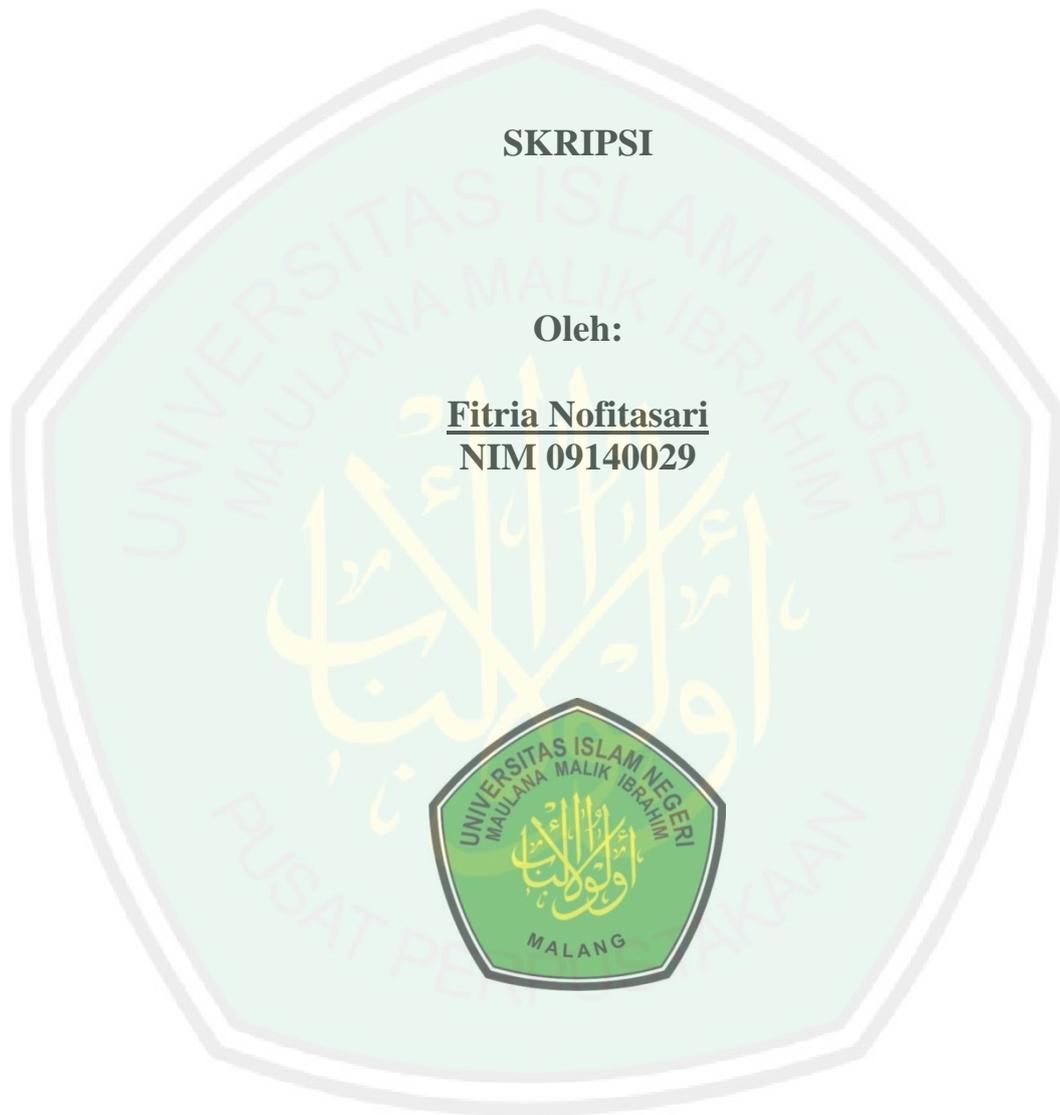


**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SISWA MELALUI KEGIATAN *PARENT'S
DAY* DI SEKOLAH DASAR ISLAM SURYA BUANA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fitria Nofitasari
NIM 09140029



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SISWA MELALUI KEGIATAN *PARENT'S DAY* DI
SEKOLAH DASAR ISLAM SURYA BUANA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Oleh:

Fitria Nofitasari
NIM 09140029



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SISWA MELALUI KEGIATAN *PARENT'S DAY* DI
SEKOLAH DASAR ISLAM SURYA BUANA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Fitria Nofitasari

09140029

**Telah Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing:**

Nurul Yaqien, M. Pd

NIP. 197811192006041001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

NIP. 196511121994032002

HALAMAN PENGESAHAN**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SISWA MELALUI KEGIATAN *PARENT'S DAY* DI
SEKOLAH DASAR ISLAM SURYA BUANA MALANG****SKRIPSI**

dipersiapkan dan disusun oleh
Fitria Nofitasari (09140029)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 4 Juli 2013 dan
dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Panitia Ujian :**Tanda Tangan**

Ketua Sidang

Nurul Yaqien, M. Pd**NIP. 197811192006041001**

: _____

Sekretaris Sidang

M. Zubad Nurul Yaqin, M. Pd**NIP. 197402282008011003**

: _____

Pembimbing

Nurul Yaqien, M. Pd**NIP. 197811192006041001**

: _____

Penguji Utama

Drs. H. M. Padil, M. Pd. I**NIP. 196512051994031003**

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd.
196504031998031002

PERSEMBAHAN

*Teriring rasa syukur atas segala rahmat dan inayah Allah
serta syafa'at Rasul-Nya,*

Ananda persembahkan karya ini kepada:

*Orang tuaku tercinta, Almarhum bapak (Abdullah) dan ibunda
(Mufarihat) yang selalu mendoakan, membimbing, memberikan kasih
sayang dan dukungan sehingga ananda bisa
melanjutkan keperguruan tinggi dan bisa menyelesaikan
penulisan skripsi ini...*

*kepada adik ku tersayang (Masdar Fawaid) dan semua keluarga besarku
tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan semangatnya*

*Kepada bapak Nurul Yaqien, M. Pd terimakasih atas kesabaran serta
keikhlasan meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan
ananda sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan baik*

*Buat semua guru-guru ku dan dosen UIN, terutama dosen PGMI,
terimakasih atas limpahan ilmu serta kesabaran mendidik ananda,
semoga ilmu yang ananda dapatkan bisa bermanfaat dan barokah. Amin*

*Sahabat-sahabatku angkatan 2009 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
jurusan PGMI dan teman-teman PKLI (fitri, mifta, Ephik, dewi, dung2,
nisa, via, indah, mb' nikmah, mb' nurqom, maaf tidak bisa menyebutkan
satu-satu) terima kasih atas motivasi dan dukungannya Berjuanglah
selalu untuk meraih cita-cita dan masa depan kalian, semoga sukses
selalu*

*Buat teman"koz (pitri, arina, mb' syofin, mb'ika, mb'afi) serta semua
penghuni lainnya yang ada di wisma asri, terimakasih atas
kebersamaannya kalian*

*Buat saudara"ku di TPQ WI terimakasih atas doa, dukungan dan
semangatnya*

*Serta buat semua pihak yang telah membantu ananda selama ini semoga
Allah membalas semua kebaikan kalian. Amin*

MOTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

“*Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan (nasib) sesuatu kaum kecuali setelah mereka itu sendiri (mau berusaha) merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri*”.

(QS.Ar ra'du:11)



Nurul Yaqien, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Fitria Nofitasari

Malang, 4 Juni 2013

Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Fitria Nofitasari

NIM : 09140029

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan *Parent's Day* di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Nurul Yaqien, M. Pd

NIP. 197811192006041001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 4 Juni 2013

Fitria Nofitasari



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi kita, Baginda Nabi Muhammad saw. Yang telah membawa manusia dari kehidupan yang penuh kebodohan menuju kehidupan yang penuh dengan peradaban, yakni agama Islam.

Penulis menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam menyelesaikan tugas skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan rasa terima kasih, khususnya kepada:

1. Bapakku (Almarhum), Ibuku dan adikku, serta semua keluarga besar yang tanpa henti memberikan do'a dan memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Nurul Yaqien, M. Pd selaku dosen pembimbing yang tidak pernah bosan serta ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing penulis hingga terselesainya skripsi ini.
6. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
7. Seluruh Staf karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasi dan pelayanannya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Endang Suprihatin, selaku kepala SDI Surya Buana, Zubaidah, S.Pd selaku Anggota Komite Sekolah, A. Zain Fuad, S. Si selaku Waka Humas, Kurniawati, S.Si selaku Waka Kurikulum, Ibu Zahra selaku wali siswa, serta semua guru dan karyawan SDI Surya Buana Malang yang telah menerima dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian serta membantu dalam mengumpulkan data dan informasi yang penulis butuhkan.
9. Sahabatku, Mifta, Fitri, Pitri, Arina serta teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasi dan persaudaraannya.
10. Saudara-saudaraku di TPQ Wardatul Ishlah. Terimakasih atas dukungan motivasi dan doanya.

Semoga Allah swt. Selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tidak ada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Tarbiyah UIN Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan harapan, mudah-mudahan penyusunan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Malang, 4 Juni 2013

Penulis

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Dipotong

أ و = aw
أ ي = ay
أ و = û
أ ي = î

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Struktur Organisasi SDI Surya Buana Malang
LAMPIRAN II	: Struktur Organisasi Komite Sekolah SDI Surya Buana
LAMPIRAN III	: Jadwal <i>Parent's Day</i>
LAMPIRAN IV	: AD/ART Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang
LAMPIRAN V	: Instrumen Penelitian
LAMPIRAN VI	: Hasil Wawancara
LAMPIRAN VII	: Sarana dan Prasarana di SDI Surya Buana Malang
LAMPIRAN VIII	: Data Guru di SDI Surya Buana Malang
LAMPIRAN IX	: Data Siswa di SDI Surya Buana Malang
LAMPIRAN X	: Prestasi Non Akademik
LAMPIRAN XI	: Dokumentasi
LAMPIRAN XII	: Surat Ijin Penelitian
LAMPIRAN XIII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN XIV	: Bukti Konsultasi
LAMPIRAN XV	: Biodata Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Masalah	8
F. Originalitas Penelitian.....	8

G. Definisi Istilah.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Komite Sekolah.....	15
1. Keberadaan Komite Sekolah.....	15
2. Tujuan Didirikannya Komite Sekolah	17
3. Peran dan Fungsi Komite Sekolah	17
4. Struktur Organisasi Komite Sekolah	20
5. Pembentukan Komite Sekolah	21
6. Tata Hubungan Antar Organisasi.....	23
7. Proses Pembentukan Komite Sekolah.....	23
B. Keterampilan Siswa	24
1. Konsep Keterampilan Siswa	24
2. Manfaat Keterampilan Bagi Siswa.....	25
3. Kriteria Anak Terampil	26
C. Pembelajaran <i>Parent's Day</i>	27
1. Pengertian <i>Parent's Day</i>	27
2. Manfaat Kegiatan <i>Parent's Day</i>	28
3. Sistem Pembelajaran <i>Parent's Day</i>	28
4. Partisipasi Orangtua Dalam Kegiatan Pendidikan.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35

C. Kehadiran Peneliti	36
D. Sumber Data	36
E. Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
H. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV : PAPARAN HASIL PENELITIAN	46
A. Latar Belakang Objek Penelitian	46
1. Sejarah Lokasi Penelitian	46
2. Visi, Misi, Moto dan Tujuan SDI Surya Buana Malang	47
3. Keunggulan SDI Surya Buana Malang	48
4. Kurikulum SDI Surya Buana Malang	48
5. Fasilitas yang Dimiliki SDI Surya Buana Malang	49
6. Prinsip Dasar Pendidikan	50
7. Prinsip Dasar Pengajaran di SDI Surya Buana Malang	50
8. Metode Pengajaran yang Dikembangkan	51
9. Sistem Sekolah	51
10. Sasaran Pendidikan	52
11. Data Guru dan Karyawan	52
12. Prestasi yang Diraih	52
13. Profil Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang	53
B. Penyajian Data dan Analisis Data	54

1. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan <i>Parent's Day</i> di SDI Surya Buana Malang.....	55
2. Pelaksanaan Kegiatan <i>Parent's Day</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di SDI Surya Buana Malang	65
3. Hasil Kegiatan <i>Parent's Day</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di SDI Surya Buana Malang	73
C. Temuan Penelitian	77
BAB V : PEMBAHASAN TEMUAN HASIL PENELITIAN.....	81
A. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan <i>Parent's Day</i>	81
B. Pelaksanaan Kegiatan <i>Parent's Day</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di SDI Surya Buana Malang.....	89
C. Hasil Kegiatan <i>Parent's Day</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di SDI Surya Buana Malang.....	95
BAB VI : PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nofitasari, Fitria. 2013. *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan Parent's Day di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Nurul Yaqien, M. Pd

Peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya lebih banyak bersifat dukungan *input* (dana), bukan pada proses pendidikan (pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi, dan akuntabilitas). Padahal peran serta dan dukungan masyarakat, baik dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk menampung dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam dunia pendidikan, maka dibentuklah komite sekolah.

Pendidikan pada saat ini bukan hanya pendidikan yang bersifat akademik saja yang dikembangkan dalam sekolah, tetapi pendidikan dalam bidang non akademik juga sangat diperlukan untuk perkembangan motorik anak, misalnya keterampilan membuat prakarya. Ada segudang manfaat dari membuat prakarya. Antara lain melatih keterampilan anak, mengasah motorik halus, ketelitian, kesabaran, sekaligus melatih mereka untuk tenggang rasa. Di samping itu, belajar membuat prakarya juga melatih anak mengembangkan rasa percaya diri.

Penelitian ini terfokus pada: 1) Peran Komite Sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang, 2) Pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* dalam meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang, 3) Hasil dari kegiatan *Parent's Day* dalam meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day*, bagaimana pelaksanaan kegiatan *Parent's Day*, dan bagaimana hasil dari kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data-data yang ada untuk menggambarkan realitas sesuai dengan fenomena yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, peran komite sekolah dalam kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang, meliputi: 1) Sebagai pemberi pertimbangan, Komite Sekolah memberikan pertimbangan atas munculnya usulan kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang dengan menyetujui diadakannya kegiatan tersebut. 2) Sebagai pendukung, Komite Sekolah di SDI Surya Buana Malang membuat sebuah paguyuban-paguyuban kelas yang beranggotakan orang tua siswa dari masing-masing kelas. Selain itu komite sekolah juga memberikan dukungan tenaga dengan ikut serta dalam pelaksanaan kegiatannya. 3) Sebagai pengontrol, peran komite sebagai pengontrol masih belum bisa terlaksana secara maksimal. 4) Sebagai mediator, komite sekolah

adalah sebagai penghubung atau mediator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, dengan menampung aspirasi, masukan maupun kritikan dari orang tua dan selanjutnya akan disampaikan kepada sekolah. *Kedua*, Pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang, dapat dikatakan cukup baik dan berhasil. Dibuktikan dengan masih terlaksananya kegiatan ini sampai sekarang, dan perkembangannya pun semakin membaik dari tahun sebelumnya. Dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas. *Ketiga*, Hasil yang diperoleh dari kegiatan *Parent's Day* ini adalah dapat meningkatkan skill keterampilan serta kepercayaan diri siswa karena merasa bangga bisa menghasilkan sebuah karya sendiri. selain itu juga dapat terjalin hubungan silaturahmi antara orang tua siswa dengan guru di sekolah.

Kata kunci: Komite Sekolah, Keterampilan Siswa, Parent's Day



ABSTRACT

Nofitasari, Fitria. 2013. Role of the school Committee in improving the skills of the students through the activities of Parent's Day in Islamic primary school Surya Buana Malang. Thesis, Department of teacher education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Pedagogy, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor, Nurul Yaqien, M. Pd

The role of the community, especially parents of students in organizing education for this very minimal. Public participation so far is generally more acidic input support (funding), not on the educational process (decision-making, monitoring, evaluation, and accountability). Whereas the role and support of the community, both in management and organization of education is needed. Therefore, to accommodate and enhance community participation in education, the school Committee is formed.

Education at this moment is not just an academic education is developed in schools, but education in the field of non academic is also very necessary for the development of children's motor skills, for example creating handicraft making. There are a myriad of benefits from creating handicraft making. Among other training skills, hone fine motor, precision, patience, and train them to tolerance. In addition, learn to make creating handicraft also train children to develop self-confidence.

The research focused on: 1) The role of the school Committee in improving the skills of the students through the activities of Parent's Day in SDI Surya Buana Malang, 2) Implementation activities Parent's Day in improving the skills of students in SDI Surya Buana Malang, 3) Results of the activities of the Parent's Day in improving the skills of students in SDI Surya Buana Malang. This research aims to mendiskripsikan how the role of the school Committee in improving the skills of the students through the activities of Parent's Day, how the implementation of the activities of the Parent's Day, and how the results of the activities of the Parent's Day at SDI Surya Buana Malang.

Method of data collection was done through observation, interview and documentation. To analyze the data, the author uses descriptive qualitative analysis techniques, that describe the data that is there to describe reality in accordance with the real phenomena.

The results of this research are: first, the role of the school Committee in Parent's Day in SDI Surya Buana Malang, includes: 1) As a giver of counsel, School Committee give consideration for the proposed activities of the Parent's Day in SDI Surya Buana Malang by agreeing to the holding of such activities. 2) As support, the school Committee on SDI Surya Buana Malang makes a associations-associations classroom that included the parents of students from

each class. The school Committee also gave support to the personnel participating in the implementation of its activities. 3) As the controller, the role of the Committee as the controller is still not able to be implemented to its full potential. 4) As the mediator, the school Committee is as a liaison or a mediator between school, parents, and community, with an accommodating aspirations, input and criticism from parents and will then be submitted to the school. Second, the implementation of the activities of the Parent's Day at SDI Surya Buana Malang, can be said to be quite good and successful. Evidenced by the implementation of these activities still until now, and its development was improved from the previous year. And created a fun learning in the classroom. Third, the results obtained from Parent's Day is can increase skill skill and self-confidence of students can feel proud because it produces a work of its own. It also can be interwoven relationships silaturahmi between parents of students with teachers at the school.

Keywords: School Committee, Student Skills, Parent's Day

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak akan pernah mendapatkan kemajuannya sehingga menjadi bangsa atau masyarakat yang kurang atau bahkan tidak beradab. Karena itu, sebuah peradaban yang memberdayakan akan lahir dari suatu pola pendidikan dalam skala luas yang tepat guna dan efektif bagi konteks dan mampu menjawab segala tantangan zaman.

Pendidikan adalah wahana untuk mencetak generasi muda yang sangat penting bagi masa depan negeri ini. Tanpa ada pendidikan yang baik dan berkualitas, tentu saja negeri ini akan terancam karena anak mudanya dididik secara serampangan dan tidak sesuai dengan nafas kemajuan zaman yang semakin cepat ini. Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas tentu saja segala pihak yang berkompeten di dalamnya harus bekerja keras untuk memberikan yang terbaik dalam memajukan pendidikan.¹

Peningkatan mutu pendidikan tersebut merupakan sasaran pendidikan Nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Selain itu, peningkatan mutu pendidikan tidak bisa hanya dilaksanakan oleh pemerintah atau Negara saja, namun juga memerlukan uluran tangan serta keterlibatan orang tua terdidik

¹ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 5

dan masyarakat luas, baik secara langsung atau tidak langsung. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan yang mengacu kepada Undang-undang nomor 20 tahun 2003, dimana salah satu ketentuannya berbunyi: “pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan mutu layanan pendidikan.”²

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh KI Hajar Dewantoro, yaitu: “pendidikan harus diposisikan melalui sekolah, rumah dan masyarakat”, yang kemudian diamanatkan oleh MPR dalam Tri Fungsi Pendidikan (Tri Pusat Pendidikan). Maksud dari pernyataan ini adalah bahwa perlunya hubungan antara orang tua, masyarakat dan sekolah agar tercipta tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat, sekolah dan juga pemerintah dalam memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Tentang hal ini Hymes juga menekankan bahwa: “sekolah merupakan *supplement* dari masyarakat, oleh karena itu sangat perlu adanya hubungan sekolah dengan masyarakat.”³

Komite sekolah/majelis sekolah merupakan suatu wadah/lembaga yang mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan yang dapat menampung dan menyalurkan pikiran dan gagasan dalam mengupayakan kemajuan pendidikan. Dalam hal ini komite sekolah/majelis madrasah merupakan badan mandiri yang mewadahi

²Direktorat SLTP, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: DEPDIKNAS, 2001), hlm. 1-2

³Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Administrasi Pendidikan*, (Malang: IKIP Malang, 1989), hlm. 226

peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan madrasah.⁴

Selain itu, pemangku kepentingan (*stakeholder*) juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini orang tua dan masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang harus dapat bekerja sama secara sinergis dengan sekolah. Proses penyelenggaraan pendidikan saat ini menggunakan pola manajemen yang dikenal dengan manajemen berbasis sekolah (MBS), yang dalam aspek teknis edukatif dikenal dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS). Untuk itu, maka orang tua siswa, khususnya yang tergabung dalam Komite Sekolah juga harus memahami pola manajemen sekolah tersebut.⁵

Kegiatan *Managing Basic Education* (MBE) atau MBS, melibatkan orang tua siswa dari masing-masing kelas di suatu sekolah untuk membentuk paguyuban kelas, yang beranggotakan orang tua siswa dengan tugas membantu guru kelas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan konsep PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Ini merupakan satu bentuk keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.⁶

⁴M. Asrori Ardiansyah, M.Pd, *Pengertian dan Tujuan Komite Sekolah* (<http://www.majalahpendidikan.com/2011/04/pengertian-dan-tujuan-komite.html>, diakses 11 Juli 2012 jam 23.24)

⁵ Isjoni, *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 11.

⁶ Khaeruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah* (Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007), hlm. 208.

Pendidikan yang unggul adalah pendidikan yang mampu mengintegrasikan tiga hal dalam menjalankan konsep pendidikannya. Yakni pihak orang tua, guru dan anak didik itu sendiri. Keterlibatan yang intens dan continue dari orangtua adalah kunci keberhasilan pendidikan anak. Oleh karena itu, SDI Surya Buana Malang menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan orangtua yang diberi nama *Parent's Day*.

Pendidikan pada saat ini bukan hanya pendidikan yang bersifat akademik saja yang dikembangkan dalam sekolah, tetapi pendidikan dalam bidang non akademik juga sangat diperlukan untuk perkembangan motorik anak, misalnya keterampilan membuat prakarya. Ada segudang manfaat dari membuat prakarya. Antara lain melatih keterampilan anak, mengasah motorik halus, ketelitian, kesabaran, sekaligus melatih mereka untuk tenggang rasa. Di samping itu, belajar membuat prakarya juga melatih anak mengembangkan rasa percaya diri. Mereka dapat menunjukkan hasil karya mereka kepada teman, guru, dan orangtua. Keterampilan juga dapat dijadikan sebagai bekal dimasa depan.⁷

Berdasarkan uraian diatas, Komite Sekolah di SDI Surya Buana berkerjasama dengan guru dan orang tua siswa dengan membentuk suatu kegiatan yang diberi nama *Parent's Day*. Kegiatan *Parent's Day* ini adalah suatu program di SDI Surya Buana yang kegiatannya melibatkan wali murid untuk terjun langsung mengajar di dalam kelas sesuai dengan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki para wali murid. Kegiatan ini bertujuan

⁷ Lifestyle.okezone.com/read/Manfaat-Positif-Bikin-Prakarya-Bagi-Anak, diakses 6 Juli 2013 jam 21:51

untuk menjalin silaturahmi antara guru dan orang tua siswa dan juga menambah pengetahuan tentang keterampilan dan ilmu pengetahuan baru. Misalnya kemampuan untuk bercerita, membuat kerajinan tangan, menggambar, memasak, puisi dan masih banyak lagi.

Menurut ibu Endang selaku kepala sekolah SDI Surya Buana, kegiatan *Parent's Day* ini ada mulai tahun 2008 yang lalu dan masih berjalan sampai sekarang, perkembangannya pun semakin baik. Kegiatan ini dilaksanakan semata-mata untuk meningkatkan komunikasi guru dengan wali murid dan memberikan kesempatan wali murid untuk mengetahui proses belajar mengajar di sekolah. Kerjasama dalam hal ini sangat diperlukan untuk mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah demi mencapai kualitas pendidikan yang maksimal. Dapat dilihat bahwa peran dan fungsi komite sekolah dalam mengikutsertakan partisipasi masyarakat bisa dikatakan berhasil dan cukup baik.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “ **Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan *Parent's Day* di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang** “

B. Rumusan Masalah

Fokus penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana peran dan upaya yang dilakukan komite sekolah dalam

meningkatkan keterampilan siswa di sekolah. Dari fokus penelitian tersebut dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day* di SD Islam Surya Buana Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* dalam meningkatkan keterampilan siswa di SD Islam Surya Buana Malang?
3. Bagaimana hasil kegiatan *Parent's Day* terhadap peningkatan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day* di SD Islam Surya Buana Malang?
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* dalam meningkatkan keterampilan siswa di SD Islam Surya Buana Malang?
3. Mengetahui bagaimana hasil kegiatan *Parent's Day* terhadap peningkatan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada, maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang peran dan upaya Komite Madrasah dalam menjalankan tugasnya, serta dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi penulis sendiri, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun skripsi serta sebagai tambahan informasi dan wawasan tentang masalah ini dalam upaya mengembangkan diri sebagai pendidik.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga sekolah, dapat menjadi bahan evaluasi dan peningkatan fungsi manajemen dalam memberdayakan SDM yang ada di sekolah.
- b. Elemen masyarakat dan pemerintah, agar senantiasa mendukung dan bekerjasama dengan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kualitas pendidikan di Indonesia pada umumnya dan di SDI Surya Buana Malang pada khususnya.
- c. Lembaga akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

pengetahuan, informasi, dan sekaligus menambah daftar perbendaharaan referensi bacaan ilmiah.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah terletak pada bagaimana peran komite sekolah dalam kegiatan *Parent's Day* guna meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswa. Keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan tangan, seperti kerajinan tangan dan hasil prakarya siswa.

F. Originalitas Penelitian

Penelitian tentang komite sekolah memang telah banyak dilakukan di sekolah atas nama komite sekolah, diantaranya adalah:

1. Penelitian oleh Rinah (skripsi, 2008) dengan judul “Peran Serta Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran Di MTs. Badrul Husna Desa Tunggakcerme Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo.” Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, bentuk peran serta komite sekolah di MTs. Badrul Husna Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto sudah cukup baik dilihat dari meningkatnya jumlah murid baru maupun dari peran sertanya masyarakat dan orang tua anak dalam mengawasi jalannya pendidikan di lembaga tersebut. Komite sekolah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pengajaran khususnya di MTs Badrul Husna Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto.

2. Penelitian oleh Imam Abu Masyur dengan judul “ Peran Komite Madrasah dalam Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran komite sekolah menumbuhkan perhatian dan komitmen masyarakat terhadap pendidikan, mengadakan rapat koordinasi secara intensif, memantapkan dan mengevaluasi program kerja madrasah serta berkomunikasi dengan pemerintah kemudian mengkomunikasikan dengan masyarakat.

3. Penelitian oleh Luluk Nike Elvitri dengan judul “Peran Komite Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan SMA Al-Rifa’I Gondanglegi”. Berdasarkan hasil pengamatan dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini peran komite di sekolah adalah sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator sudah dilaksanakan tapi masih belum maksimal. Jadi perlu adanya dorongan lagi dari pihak sekolah agar peran komite dapat maksimal.

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu yang dilaksanakan hampir sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, yaitu membahas tentang bagaimana peran komite di sekolah. Namun terdapat beberapa perbedaan tentang pengambilan judul ini, antara lain :

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang pertama terletak di lokasi penelitian, jenjang pendidikan dan fokus penelitian yang akan diteliti. Pada penelitian yang pertama ini lebih terfokus pada peran komite dalam

meningkatkan mutu pengajaran khususnya di MTs Badrul Husna Desa Tunggak Cerme Kecamatan Wonomerto.

Pada penelitian terdahulu yang kedua, perbedaan terletak pada lokasi penelitian, jenjang pendidikan dan fokus penelitian yang akan diteliti. Fokus penelitian lebih terfokus pada peran komite madrasah dalam pengembangan madrasah di MTs Gunung Jati Gurah Kediri.

Pada penelitian terdahulu yang ketiga terdapat suatu perbedaan, yaitu pada lokasi penelitian dan jenjang pendidikan. Penelitian ini dilakukan di SMA Al-Rifa'I Gondanglegi Malang. Fokus penelitian pada penelitian ini lebih terfokus pada bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Berdasarkan penjabaran di atas tampak bahwa terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti saat ini. Yaitu lokasi penelitian, jenjang pendidikan dan fokus penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang akan diteliti saat ini akan dilakukan di SD Islam Surya Buana Malang. Fokus penelitian dalam penelitian saat ini difokuskan pada bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day*.

G. Definisi istilah

1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁸ Peran merupakan bentuk pengaruh yang disebabkan oleh seseorang terhadap sesuatu untuk pengembangan dan perubahan sesuatu tersebut dalam suatu peristiwa. Hal ini berarti bahwa segala sesuatu mempunyai peran dan fungsinya sendiri-sendiri bagi sesuatu yang lain. Begitu pula masyarakat, stakeholder pendidikan, kepala sekolah maupun komite sekolah, juga mempunyai peran dalam upaya pengembangan pendidikan.

2. Komite Sekolah

Dalam Undang-Undang Sisdiknas (2003) dikemukakan bahwa komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali murid, komunitas sekolah serta tokoh masyarakat, dan berfungsi memberikan pertimbangan tentang manajemen sekolah.⁹

Berdasarkan lampiran nomor II dalam keputusan Mendiknas No. 044/2002, Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pra-sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur luar sekolah.

⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: 1996), hlm. 751.

⁹ H.E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 126

3. Peningkatan

Peningkatan adalah upaya atau usaha untuk memperbaiki kualitas. Dalam kamus bahasa Indonesia, peningkatan berasal dari kata tingkat dengan imbuhan –pe-, bentuk kata benda dari –meningkatkan yang artinya, menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi, memperhebat (produksi, dsb).¹⁰

4. Keterampilan

keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.¹¹ keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Maka, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini agar pembahasan dapat sistematis dan mudah dipahami, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

¹⁰ W.J.S Poerwadarminta (diolah kembali oleh pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Depdikbud), *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm.107

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), hlm 117

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori. Pada bab ini terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan penelitian, antara lain : pengertian komite sekolah, peran dan fungsi komite sekolah, unsur-unsur dibentuknya komite sekolah, keterampilan dan kajian teori tentang *Parent's Day*.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Data. Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian diantaranya: latar belakang objek penelitian, peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang, proses berlangsungnya kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang dan hasil yang diperoleh dari kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi pembahasan terhadap temuan-temuan dikaitkan dengan teori yang ada, yang meliputi peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang dan keterampilan yang dihasilkan dari kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang.

Bab VI Kesimpulan dan Penutup. Merupakan penutup pembahasan penelitian yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan dan dilanjutkan dengan memberi saran sebagai perbaikan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Komite Sekolah

1. Keberadaan Komite Sekolah

Sekolah merupakan salah satu unit penting yang keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. Oleh karena itu, program pengembangan sekolah harus diorientasikan agar para peserta didik mampu berperan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Selain tuntutan-tuntutan global dan nasional, sekolah juga dihadapkan pada berbagai macam tuntutan lokal, sehingga kepedulian masyarakat terhadap pengembangan sekolah yang efektif menjadi sangat signifikan. Sehubungan dengan itu, yang harus dilakukan adalah bagaimana sekolah mampu menjalin hubungan yang baik dan bersifat resiprokal dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Lebih dari itu, bagaimana kepala sekolah mampu menggandeng komite sekolah dalam mengembangkan program-programnya, serta dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk kepentingan tersebut perlu dibentuk komite sekolah.

Komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Komite sekolah berkedudukan di sekolah, dan setiap sekolah bisa mempunyai satu komite sekolah atau bergabung dengan sekolah lain mendirikan satu komite sekolah. Komite sekolah bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan

lembaga pemerintahan. Meskipun demikian, di dalam praktiknya banyak sekali komite sekolah yang tidak mampu mandiri, terutama dalam pencarian dana, sehingga hanya mengadakan dana dari pemerintah.¹²

pemangku kepentingan (*stakeholder*) juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini orang tua dan masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang harus dapat bekerja sama secara sinergis dengan sekolah. Proses penyelenggaraan pendidikan saat ini menggunakan pola manajemen yang dikenal dengan manajemen berbasis sekolah (MBS), yang dalam aspek teknis edukatif dikenal dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS). Untuk itu, maka orang tua siswa, khususnya yang tergabung dalam Komite Sekolah juga harus memahami pola manajemen sekolah tersebut.¹³

Kegiatan *Managing Basic Education* (MBE) atau MBS, melibatkan orang tua siswa dari masing-masing kelas di suatu sekolah untuk membentuk paguyuban kelas, yang beranggotakan orang tua siswa dengan tugas membantu guru kelas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan konsep PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Ini merupakan satu bentuk keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.¹⁴

¹² H.E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm 127-128

¹³ Isjoni, *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 11

¹⁴ Khaeruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah* (Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007), hlm. 208

2. Tujuan Didirikannya Komite Sekolah

Adapun tujuan dibentuknya komite sekolah yang telah dijelaskan dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 tentang dewan pendidikan dan komite sekolah sebagai organisasi masyarakat sekolah adalah sebagai berikut:

Komite Sekolah didirikan untuk :

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di madrasah.
- b. Meningkatkan tanggungjawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- c. Menciptakan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan yang bermutu dalam sekolah.

3. Peran dan Fungsi Komite Sekolah

Berdasarkan Keputusan Mendiknas No. 044/U/2000, keberadaan komite sekolah berperan sebagai berikut:

- a. Pemberi pertimbangan (*advisory agancy*) dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan di sekolah.
- b. Pendukung (*supporting agancy*), baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- c. Pengontrol (*controlling agancy*) dalam rangka transparansi dan akutabilitas penyelenggaraan dan keluaran mutu pendidikan di sekolah.

d. Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di sekolah.¹⁵

Sebagai pemberi pertimbangan, peran komite sekolah/majelis madrasah diharapkan mampu memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi terhadap sekolah mengenai kebijakan-kebijakan dan program sekolah. Sebagai pendukung, peran komite sekolah/majelis madrasah diharapkan dapat mendorong orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Bentuk peran komite sekolah/majelis madrasah sebagai pendukung sekolah, juga dapat diwujudkan dengan menggalang dana dari masyarakat dalam rangka pembiayaan pendidikan di sekolah.

Sebagai pengontrol komite sekolah/majelis madrasah diharapkan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan. Sebagai mediator, komite sekolah/majelis madrasah berperan menjadi penghubung antara sekolah, masyarakat dan juga pemerintah. Komite sekolah/majelis madrasah dapat menjadi jembatan penghubung antara kepentingan pemerintah sebagai eksekutif dan masyarakat sebagai *stakeholders* pendidikan.

Dengan demikian, dalam konteks operasionalnya peran komite sekolah/majelis madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan tidak hanya terbatas dalam penyusunan *budgeting* dan dana sekolah saja, tetapi juga terlibat aktif dalam penyusunan berbagai kebijakan dan program sekolah, khususnya tentang perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka

¹⁵ H.E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 128

panjang. Komite sekolah/majelis madrasah diharapkan berperan aktif dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan berbagai program operasional sekolah. Selain itu, komite sekolah/majelis madrasah juga ikut terlibat dalam evaluasi dan pengawasan pelaksanaan program sekolah.¹⁶

Untuk kepentingan tersebut, komite sekolah berfungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di sekolah.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/ organisasi/ dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah mengenai: kebijakan program pendidikan; rencana anggaran pendidikan dan Belanja (RAPBM); kriteria kinerja sekolah; kriteria tenaga kependidikan; kriteria fasilitas pendidikan; dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
- e. Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.

¹⁶ M. Asrori Ardiansyah, M.Pd, *Peran Komite Sekolah Terhadap Mutu Madrasah*, (www.kabar-pendidikan.blogspot.com, diakses tgl 11 juli 2012, jam 11:12)

- f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di sekolah.¹⁷

4. Struktur Organisasi Komite Sekolah

- a. Keanggotaan Komite Sekolah terdiri atas:
 - 1) Unsur masyarakat dapat berasal dari: orang tua/wali peserta didik; tokoh masyarakat; tokoh pendidikan; dunia usaha/industri; organisasi profesi tenaga kependidikan; wali alumni; wakil peserta didik.
 - 2) Unsur komite guru, yayasan/lembaga penyelenggaraan pendidikan, Badan Pertimbangan Desa dapat pula dilibatkan sebagai anggota Komite Sekolah (maksimal 3 orang)
 - 3) Anggota Komite Sekolah, sekurang-kurangnya berjumlah 9 (Sembilan) orang, dan jumlahnya gasal.
- b. Kepengurusan Komite Sekolah:
 - 1) Pengurus, sekurang-kurangnya terdiri atas: ketua, sekretaris, bendahara.
 - 2) Pengurus dipilih dari dan oleh anggota.
 - 3) Ketua bukan berasal dari kepala sekolah.
- c. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART):
 - 1) Komite Sekolah wajib memiliki AD dan ART.

¹⁷ H.E. Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm 128-129

2) Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud, sekurang-kurangnya memuat: Nama dan tempat kedudukan; Dasar, tujuan dan kegiatan; Keanggotaan dan kepengurusan; Hak dan kewajiban Anggota dan pengurus; Keuangan; Mekanisme kerja dan rapat-rapat; Perubahan AD dan ART, serta pembubaran organisasi.¹⁸

5. Pembentukan Komite Sekolah

Pembentukan komite sekolah dilakukan secara transparan, akuntabel, dan demokratis. Dikatakan transparan, karena komite sekolah harus dibentuk secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat secara luas mulai tahap pembentukan panitia persiapan, hingga penyampaian hasil pemilihan. Dikatakan akuntabel, karena panitia persiapan bertanggungjawabkan kinerja dan penggunaan dana kepanitiaan. Sedang dikatakan demokratis karena proses pemilihan anggota dan pengurus dilakukan dengan musyawarah mufakat/atau dengan pemungutan suara.¹⁹

a. Mekanisme Pembentukan:

1) Pembentukan Panitia Persiapan

(a) Masyarakat dan/atau sekolah membentuk panitia persiapan.

Panitia persiapan berjumlah, sekurang-kurangnya 5 (lima) orang, yang terdiri atas kalangan praktisi pendidikan (seperti guru, kepala sekolah, penyelenggara pendidikan), pemerhati

¹⁸ *Ibid*, hlm. 129-130

¹⁹ Mujtahid, *Pemberdayaan Komite Sekolah Madrasah*, (blog.uin-malang.ac.id, diakses pada tgl 11 juli 2012, pukul 10:24)

pendidikan (LSM peduli pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh agama, dunia usaha dan industri), dan orang tua peserta didik.

- (b) Panitia persiapan bertugas mempersiapkan pembentukan Komite Sekolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:
- (c) Mengadakan forum sosialisasi kepada masyarakat (termasuk pengurus/anggota BP3, Komite Sekolah, dan Komite Sekolah yang sudah ada) tentang Komite Sekolah menurut keputusan ini.
- (d) Menyusun kriteria dan mengidentifikasi calon anggota berdasarkan usulan dari masyarakat.
- (e) Menyeleksi calon anggota berdasarkan usulan dari masyarakat.
- (f) Mengumumkan nama-nama calon anggota kepada masyarakat.
- (g) Menyusun nama-nama anggota terpilih.
- (h) Memfasilitasi pemilihan pengurus dan anggota Komite Sekolah.
- (i) Menyampaikan nama pengurus dan anggota Komite Sekolah kepada Kepala Sekolah.
- (j) Panitia Persiapan dinyatakan bubar setelah Komite Sekolah terbentuk.

2) Penetapan Pembentukan Komite Sekolah

Komite Sekolah ditetapkan untuk pertama kali dengan Surat Keputusan kepala sekolah, dan selanjutnya diatur di dalam AD dan ART.

6. Tata Hubungan Antar Organisasi

Tata hubungan antara Komite Sekolah dengan satuan pendidikan, Komite Pendidikan, dan institusi lain yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan dengan komite-komite sekolah pada sekolah lain bersifat koordinatif.

7. Proses Pembentukan Komite Sekolah

a. Persiapan

Pada tahap persiapan, kepala sekolah dibantu oleh staf sekolah dan pengurus BP3 atau Komite yang telah ada membentuk panitia persiapan pembentukan Komite Sekolah. Tugas pokok dari panitia persiapan pembentukan Komite Sekolah adalah:

- 1) Mengadakan survei mengenai potensi wilayah sekolah setempat.
- 2) Melakukan analisis posisi sekolah.
- 3) Mengadakan sosialisasi dan penyebarluasan informasi tentang perlunya Komite Sekolah kepada para *stakeholders* pendidikan di lingkungan sekolah setempat.
- 4) Menyusun panduan tata cara pemilihan anggota Komite Sekolah dan menyebarluaskan kepada semua pihak terkait.
- 5) Mengirimkan surat permintaan kesediaan calon sebagai unsur anggota Komite Sekolah.
- 6) Memuat daftar calon anggota Komite Sekolah yang bersedia untuk dipilih dan menyebarkannya kepada para pemilih (para *stakeholders* sekolah)

b. Proses Pemilihan Anggota dan Pengurus Komite Sekolah

Pemilihan anggota dan pengurus Komite Sekolah dilakukan secara demokratis melalui musyawarah. Jika dipandang perlu pemilihan anggota dan pengurus dapat dilakukan melalui pemungutan suara.

c. Penetapan Anggota dan Pengurus Komite Sekolah

Calon anggota Komite Sekolah yang disepakati dalam musyawarah atau mendapat dukungan suara terbanyak melalui pemungutan suara secara langsung menjadi anggota Komite Sekolah sesuai dengan jumlah anggota yang disepakati dari masing-masing unsur. Pengesahan anggota Komite Sekolah dilakukan oleh musyawarah lengkap anggota.²⁰

B. Keterampilan Siswa

1. Konsep keterampilan

menurut Reber (1988), keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.²¹ Sedangkan ruang lingkup keterampilan sendiri cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Dari pendapat di atas dapat

²⁰H.E. Mulyasa. *Op.Cit.*, hlm. 130-132

²¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), hlm 117

disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.²²

2. Manfaat keterampilan bagi anak

Mengajak anak membuat prakarya, bukan hanya membuatnya senang. Di balik itu, ada segudang manfaat prakarya yang baik untuk perkembangan anak. Karakter anak juga bisa terbaca dari prakarya yang dihasilkannya. Ada segudang manfaat dari membuat prakarya. Antara lain melatih keterampilan anak, mengasah motorik halus, ketelitian, kesabaran, sekaligus melatih mereka untuk tenggang rasa. Di samping itu, belajar membuat keterampilan juga melatih anak mengembangkan rasa percaya diri. Mereka dapat menunjukkan hasil karya mereka kepada teman, guru, dan orangtua.

lewat hasil prakarya, guru atau orang tua juga dapat menilai karakter siswa. Hasil karya siswa yang cenderung tidak rapi atau kasar dan diselesaikan cepat, itu menandakan anak tidak sabar, tidak teliti, dan tidak rapi misalnya. Adapun hasil karya temannya tampak rapi, tapi mengerjakannya lama. Ini artinya anak tersebut memang teliti dan sabar, hanya mungkin kurang cekatan atau sigap. Dari hasil ini, selanjutnya orang tua atau guru dapat memberikan pendekatan tersendiri kepada masing-masing anak. Guru atau orangtua juga bisa melihat jika hasil karya anak rapi dan bagus serta amat menyenangkan pekerjaan seni ini,

²²Abdul Samin, *terampil*, (<http://abdulsamingayo.blogspot.com/2010/01/terampil.html>, diakses pada tgl 22 Mei 2013, pukul 05:45)

maka boleh jadi otak kanannya yang bekerja lebih dominan. Bisa jadi, kelak anak tersebut memang menaruh minat di bidang seni. Membuat kerajinan tangan juga melatih anak memegang benda dengan baik. Sebut saja dengan melipat, memegang lilin mainan, tanah liat, maupun menyobek kertas.²³

Perhatian para psikolog dan kalangan dunia pendidikan terhadap kreativitas sebagai salah satu aspek dari fungsi kognitif yang berperan dalam prestasi anak di sekolah bermula dari pidato J.P. Guilford tahun 1950. Guilford dalam pidatonya menegaskan bahwa kreativitas perlu dikembangkan melalui jalur pendidikan guna mengembangkan potensi anak secara utuh dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan seni.²⁴

Mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa melalui penelaahan jenis, bentuk, sifat, fungsi, alat, bahan, proses dan teknik dalam membuat berbagai kerajinan tangan serta seni yang berguna bagi kehidupan manusia, termasuk pengetahuan seni dan keterampilan dalam konteks budaya yang multikultural sangat dibutuhkan sebagai pengetahuan dan bekal untuk pengembangan diri.

3. Kriteria anak terampil

Terampil atau cekatan adalah kemampuan melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila

²³ Lifestyle.okezone.com/read/Manfaat-Positif-Bikin-Prakarya-Bagi-Anak, diakses 6 Juli 2013 jam 21:51

²⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKRYA, 2007), hlm. 176

seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak Dapat dikatakan terampil menurut (Soemarjadi, Muzni Ramanto, Wikdati Zahri).²⁵

C. Pembelajaran *Parent's Day*

1. Pengertian *Parent's Day*

Amerika Serikat mengenal *Parents Day* dengan sebutan "*The First Day Festival*" dimana orang tua hanya menjelaskan tentang profesinya di sekolah anaknya. Malaysia mengenalnya dengan sebutan "Bazar dan Tutup Tahun Ajaran". Di Indonesia, sistem ini lebih dikenal dengan nama "*Parents Day*". Di beberapa negara, *Parents Day* dijadikan sebagai hari nasional. Korea Selatan, misalnya, memperingatinya pada tanggal 8 Mei, Vietnam memperingatinya pada tanggal 7 Juli, dan di Amerika Serikat, hari nasional *Parents Day* ditetapkan pada Minggu keempat pada bulan Juli (En.wikipedia.Org).

Salah satu alternatif menarik untuk mendukung pelajaran Muatan Lokal adalah program pembelajaran *Parents Day*, yang berarti hari orang tua, dimana wali murid yang memiliki profesi atau *life skill* tertentu diberikan kesempatan untuk mengajar. Program ini, membantu

²⁵ Abdul Samin, *terampil*, (<http://abdulsamingayo.blogspot.com/2010/01/terampil.html>, diakses pada tgl 22 Mei 2013, pukul 05:45)

terjalannya hubungan baik antara pihak sekolah dan para wali murid sehingga tercipta iklim belajar yang lebih kondusif.²⁶

2. Manfaat kegiatan *Parent's Day*

Dengan program pembelajaran *Parent's Day*, murid bisa mendapatkan pengetahuan secara nyata dari pengalaman belajar mereka sendiri, bukan sekedar teori yang selama ini mereka dengar. Hal ini sesuai dengan tiga hal utama yang diajarkan di sekolah pada masyarakat pembelajar di negara maju, yaitu cara belajar, cara berpikir, dan cara mengelola masa depan sendiri.²⁷

Selain mampu meningkatkan kompetensi siswa, menambahkan bahwa hari orang tua (*parents day*) juga merupakan upaya meningkatkan kesadaran orang tua akan tanggung jawab dalam melaksanakan perannya sebagai pendukung kemampuan bersosialisasi anak dan pengembangan mereka.²⁸

3. Sistem Pembelajaran *Parent's Day*

Pada umumnya, sistem pembelajaran *Parent's Day* dilakukan dengan empat cara. Pertama, orang tua hadir dan melihat proses belajar mengajar putra-putri mereka disekolah. Kedua, orang tua hadir di sekolah pada akhir tahun pelajaran atau waktu-waktu tertentu untuk menghadiri festival sekolah yang juga terdapat permainan yang melibatkan orang tua

²⁶ Indrafachrudi, S., *Pola Hubungan Sekolah dan Orang Tua Murid: Suatu Studi pada pendidikan Dasar di Kotamadya Malang*, (Malang: Jurnal Forum Penelitian Th. 5 No. 1 dan 2.,1993), hlm. 115

²⁷ Dryden, G & Vos, J. (2003). *Revolusi Cara Belajar (Learning Revolution): Belajar Efektif Kalau Anda dalam Keadaan "fun"*, (Bandung: Penerbit Kaifa, 2003), hlm. 25

²⁸ Samhsa. *What is National Parents Day?*. (www.parenlingteens.about.com), diakses tgl 10 juli 2013, pukul 04:48

siswa. Ketiga, orang tua hadir di sekolah untuk menjelaskan profesi mereka. Keempat, pihak sekolah mengunjungi orang tua siswa untuk memberitahu perkembangan hasil belajar dan proses sosialisasi putra-putri mereka. Manfaat yang diharapkan dari sistem semacam ini adalah meningkatnya kesadaran orang tua tentang tanggung jawab mereka dalam mendukung kemampuan bersosialisasi dan perkembangan anak.

Dengan metode pembelajaran oleh seorang guru yang bebas (dalam istilah perguruan tinggi di istilahkan dosen tamu), karena pola mengajarnya tidak terikat pada acuan baku kurikulum, tetapi harus mewakili berbagai disiplin ilmu dan materi bahasan lebih diperluas ini, yang tentunya disesuaikan dengan keahlian dari pemaparan guru ahli dalam memberikan materi kepada peserta didik. Maka para peserta didikpun bisa menggagas sekaligus mencerna pemikiran “guru tamu” ini sehingga peserta didik di beri kesempatan mengekspresikan segala yang tidak diketahui dengan bebas, tidak dibatasi rumusan-rumusan mati seperti pada proses pembelajaran yang sekarang terjadi. Sebagai bahan tambahan bekal ilmu untuk peserta didik, agar proses pembelajaran yang selama ini menerapkan pola pikir monoton dan bahkan menjemukan itu bisa berubah suasananya. Rupanya dengan mencoba mencari terobosan baru, seperti mendatangkan beberapa pakar

yang sangat paham pada bidang ilmunya. Bisa dijadikan alternatif pemecahan dari kebekuan pikir yang selama ini telah lama berlangsung.²⁹

4. Partisipasi Orangtua Dalam Kegiatan Pendidikan

Partisipasi orang tua dalam kegiatan pendidikan merupakan keikutsertaan orang tua dalam memberikan gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan pendidikan. Dalam pengembangan manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi orang tua sangat diperlukan, karena sekolah merupakan partner orang tua dalam mengantarkan cita-cita dan membentuk pribadi peserta didik. Karakteristik orang tua, misalnya pengusaha, petani, nelayan, pedagang, pegawai, kaya, miskin akan mewarnai kondisi dan kualitas sekolah. Perbedaan karakteristik orang tua tersebut membuat harapannya terhadap sekolah terutama lulusannya berbeda pula. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah.³⁰

Salah satu kunci sukses menggalang partisipasi orang tua adalah menjalin hubungan yang harmonis, dengan melibatkan orang tua secara proporsional, dan profesional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah, dan life skill. Menjalinkan komunikasi secara intensif, misalnya dengan mengundang orang tua dalam rangka mengembangkan kreativitas dan prestasi peserta didik. Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti bakti sosial, perpisahan,

²⁹ Slamet Yuliono, *Bila Wali Murid Menjadi Guru Ahli*, (<http://www.malang-post.com>), diakses tgl 10 juli 2013, pukul 5:39

³⁰ H.E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 146

peringatan hari besar nasional, keagamaan, dan pentas seni. Perlibatan orang tua disesuaikan dengan hobi, kemampuan, dan pekerjaan mereka dengan program dan kegiatan yang akan dilakukan sekolah. Memberi penghargaan secara proporsional dan profesional terhadap keterlibatan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.³¹

Sekolah merupakan organisasi yang bergerak dibidang pendidikan, yang merupakan salah satu faktor penentu mutu sumber daya manusia (SDM). Melalui lembaga ini para peserta didik, baik secara mental maupun intelektual, digembleng agar dapat mencapai mutu sesuai target yang ditetapkan oleh sekolah.³² Tugas utama sekolah ialah membantu peserta didik untuk menemukan, mengembangkan, dan membangun kemampuan yang akan menjadikannya berkesanggupan secara efektif untuk menunaikan tugas-tugas individu dan sosialnya pada saat sekarang dan mendatang. Untuk mencapai tugas tersebut, maka layanan pendidikan sekolah akan bersentuhan dengan berbagai pengetahuan yang tergambar dalam kurikulum.³³

Sekolah unggulan di Indonesia bergerak untuk memenuhi syarat sebagai sekolah unggulan yang mampu mengukur sebagian kemampuan akademis dan non akademis. Dalam konsep yang sesungguhnya, sekolah unggul adalah sekolah yang secara terus-menerus meningkatkan kinerjanya dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara

³¹ *Ibid*, hlm. 147-149

³² Umiasro & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2010), hlm. 192

³³ *Ibid*, hlm. 193

optimal untuk menumbuhkembangkan prestasi siswa secara menyeluruh. Ini berarti bukan hanya prestasi akademis saja yang ditumbuhkembangkan, melainkan potensi psikis, fisik, etik, moral, religi, emosi, spirit, adversity, dan intelegensi. Keunggulan akan dapat dicapai apabila seluruh sumber daya sekolah dimanfaatkan secara optimal. Artinya, tenaga administrasi, pengembang kurikulum di sekolah, kepala sekolah, dan penjaga sekolah pun harus dilibatkan secara aktif, karena semua sumber daya tersebut akan menciptakan iklim sekolah yang mampu membentuk keunggulan sekolah.

Keunggulan sekolah terletak pada bagaimana cara sekolah itu disusun, bagaimana warga sekolah berpartisipasi, bagaimana setiap orang memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai, serta bagaimana terjadinya pelimpahan dan pendelegasian wewenang yang disertai tanggung jawab. Semua itu bermuara pada kunci utama sekolah unggul, yaitu keunggulan dalam pelayanan kepada siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensinya.³⁴

Semua itu tidak akan terwujud jika hanya berdiam diri dan tidak berusaha untuk mencapai tarjet tertentu. Semua ini dijelaskan juga di dalam Al Quran surat Al Ra'du ayat 11:

³⁴ *Ibid*, hlm. 194-195

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan (nasib) sesuatu kaum kecuali setelah mereka itu sendiri (mau berusaha) merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri". (QS.Ar ra'du:11)³⁵

Kemajuan pendidikan sedikit banyak dipengaruhi oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, karena tanpa adanya bantuan dan kesadaran dari masyarakat sulit untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan. Masyarakat sebagai pemberi dukungan moral, material dan kultural, pengontrol mutu pendidikan, melalui penilaian *stakeholder*, murid, orang tua, tokoh-tokoh masyarakat, ilmuwan, agamawan, dan para pengguna jasa pendidikan terkait lainnya.

Semua pihak yang terlibat tersebut memang harus proaktif mendukung terwujudnya mutu pendidikan, kendati peran paling besar dimainkan oleh kepala sekolah/madrasah atau pimpinan perguruan tinggi, tetapi peranan itu tidak bisa fungsional bila tidak didukung pihak lain. Bila pihak-pihak lain tidak merespon ajakan manajer, maka ibarat bertepuk sebelah tangan. Artinya memang harus ada timbal balik, atau interaksi antara manajer dengan bawahannya untuk bergerak bersama-sama secara sinergis mewujudkan mutu pendidikan.³⁶

³⁵ Al Quran dan terjemahnya, (Bandung: CV PENERBIT Diponegoro, 2005), hlm. 198

³⁶ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 206

Kerjasama yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan suatu hasil yang maksimal. Seperti yang sudah dijelaskan dalam Al Quran surat Al Maidah ayat: 2

...وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : Bertolong-menolonglah kamu dalam berbuat kebajikan dan taqwa dan janganlah kamu bertolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. (QS. Al-Maidah: 2)³⁷

Dengan memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah diharapkan tercapai tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu meningkatkan kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas. Lulusan yang berkualitas ini tampak dari penguasaan peserta didik terhadap berbagai kompetensi dasar yang dapat dijadikan bekal untuk bekerja di dunia usaha, melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, hidup di masyarakat secara layak, dan belajar untuk terus meningkatkan diri sesuai dengan asas belajar sepanjang hayat (*life long learning*).³⁸

³⁷ Al Quran dan terjemahnya, *Op. Cit.*, hlm. 85

³⁸ Dr. E. Mulyasa, M.Pd, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 166-167

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Data penelitian yang diteliti disini adalah pengungkapan fakta yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Menurut Bagdan dan Taylor dalam Moleong, “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”³⁹

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian atau lokasi penelitian ini berada di SDI Surya Buana Lowok Waru Malang. Peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya dan

³⁹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

peranan komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang sehingga menjadi sekolah yang unggul dengan diadakannya kegiatan *Parent's Day*. Selain itu, lokasi yang mudah dijangkau dapat memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang akan dilakukan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian, disini peneliti secara terbuka bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamatan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini, peneliti sebagai pengamat partisipan artinya peneliti ikut berpartisipasi aktif sekaligus meneliti dan mengamati proses penelitian.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian

⁴⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Gaung Praseda Press, 2009), hlm. 204

ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan foto.⁴¹

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data pada teknik penelitian kualitatif dikelompokkan dengan adanya data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Primer

Data primer yaitu data -data yang diperoleh dari sumber pertama, atau pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti.⁴² Dalam hal ini data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan komite sekolah, kepala sekolah, Waka Humas, Waka Kurikulum, orang tua siswa dan siswa. Pemilihan informan tersebut di atas, disebabkan karena keterkaitan mereka dengan obyek penelitian, selain itu karena mereka dianggap yang paling berperan dalam pengembangan madrasah

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder disebut juga sebagai sumber data kedua. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 157

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 114

dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴³

Data sekunder disini adalah data pelengkap dari data primer, misalnya berupa buku-buku yang mendasari tentang penelitian yang akan dilakukan, data dokumentasi guru dan siswa, hasil output dan input sekolah, visi dan misi, atau majalah sekolah dan data penunjang lainnya.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁴⁴ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dilihat dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur

⁴³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 159

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 133

dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variable apa yang akan diamati.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti sudah mengetahui apa yang akan diteliti dan mengetahui tentang variable apa yang akan diamati. Sehingga dengan menggunakan metode ini, peneliti akan memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian dan bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶ Bentuk wawancara bermacam-macam, dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu pewawancara sudah menyiapkan pedoman wawancara tertentu agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan Komite Sekolah tertentu, dengan Kepala Sekolah atau guru, serta dengan tokoh masyarakat tertentu untuk memperoleh informasi tentang bagaimana peranan komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang, serta semua hal yang berkaitan dengan yang akan diteliti.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, cv, 2010), hlm. 204-205

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 135

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan.⁴⁷

Dengan menggunakan metode ini penulis akan mendapatkan data atau informasi yang diperoleh melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen dan arsip yang ada di SDI Surya Buana Lowok Waru Malang dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Suatu langkah yang penting setelah pengumpulan data adalah analisis data, sebab analisis data akan mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek dan hasil yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh sebagian besar adalah data hasil interview dengan semua pihak yang terkait tentang peningkatan mutu pendidikan di SDI Surya Buana Malang.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil pengamatan dengan menggunakan kata-kata. Analisis data dilaksanakan terus menerus selama

⁴⁷ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 329

proses penelitian. sedangkan analisis hasil adalah mendeskripsikan hasil penelitian atau hasil interview yang sudah berlangsung.

Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam analisis data model miles dan huberman antara lain:⁴⁸

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, maka dari itu peneliti perlu mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya kemudian membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah men-display data atau menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami.

3. *Conclusion drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

⁴⁸ Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 338-345

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu sendiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan tehnik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan tehnik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota. Kriteria keberuntungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan tehnik auditing. Masing-masing tehnik tersebut diuraikan prinsip dan cara pemanfaatannya.⁴⁹

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian bertujuan untuk memperoleh hasil keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data dengan tehnik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Patton menjelaskan bahwa triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat

⁴⁹ Lexi J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 344.

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berbeda, orang pemerintah, 5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

⁵⁰*Ibid*, hlm. 330

- a. Mengetahui latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

- a. Wawancara melalui kepala SDI Surya Buana Malang
- b. Wawancara melalui ketua atau anggota Komite SDI Surya Buana Malang, serta wali siswa.
- c. Wawancara melalui waka kurikulum SDI Surya Buana Malang
- d. Wawancara melalui waka humas SDI Surya Buana Malang
- e. Wawancara melalui siswa di SDI Surya Buana Malang
- f. Observasi langsung dan pengamatan langsung dari lapangan
- g. Menelaah teori-teori yang relevan dan mengumpulkan dokumentasi dari Madrasah dan Komite Sekolah.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.

Inti analisis terletak pada tiga proses yang berkaitan, yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan. Proses itu

merupakan proses siklikal untuk menunjukkan bahwa ketiganya berkaitan satu dengan yang lainnya, analisis kualitatif merupakan proses iteratif.⁵¹

Oleh karena itu, setelah memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti akan menggambarkan dengan jelas fenomena yang ada di SDI Surya Buana Malang, peran dan fungsi Komite Sekolah serta mutu pendidikannya, dengan cara memadukan hasil observasi dari peneliti, hasil wawancara dengan berbagai macam komponen dan dokumen terkait yang didapat, jika data yang diperoleh sesuai dengan tiga hal di atas, maka data itu valid. Tetapi jika terdapat data yang tidak ada kesesuaian dengan salah satunya, maka perlu diadakan penelitian ulang untuk memperoleh keabsahan data.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 289

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Sejarah Lokasi Penelitian

Sekolah yang bernuansakan alam sebagai pendukung pembelajarannya dinamakan Surya Buana. Surya Buana merupakan lembaga Islam yang bergerak di bidang pendidikan di bawah naungan Yayasan Bahana Cita Persada, yang meliputi: Pondok Pesantren dan Sekolah Alam bilingual. Sekolah Alam Bilingual terdiri dari: Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar Islam (SDI), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Drs Abdul Djalil Z. M. Ag. Adalah salah satu perintis dan pengembang Sekolah Alam Bilingual yang mulai aktif secara penuh memimpin di Surya Buana mulai tahun 2005 (2,5 tahun), yaitu setelah purna tugas di sekolah negeri. Adapun SD Islam Surya Buana Malang terletak di Jl. Gajayana IV/631 Malang. Berdiri tahun 2002. Adapun alasan didirikannya SDI Surya Buana Malang karena untuk mencari input yang bagus bagi MTs Surya Buana Malang.

Meskipun berdirinya relative baru, namun perkembangan peserta didik di SDI Surya Buana malang relative pesat. Meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada SDI Surya Buana Malang juga didukung oleh meningkatnya jumlah siswa-siswi baru SDI Surya Buana Malang selama lima tahun terakhir. Hal ini juga menggambarkan bahwa SDI

Surya Buana Malang merupakan sekolah baru yang mampu bersaing untuk menjadi sekolah unggul di Kota Malang.

2. Visi, Misi, Moto dan Tujuan SDI Surya Buana Malang

Visi :

Unggul dalam Prestasi, Terdepan dalam Inovasi, Maju dalam Kreasi, dan Berwawasan Lingkungan

Misi :

- a. Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa
- b. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam
- c. Menumbuhkembangkan sikap disiplin dan bertanggungjawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah
- d. Membiasakan hidup bersih dan sehat

Motto :

Menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan

Tujuan :

- a. Membentuk siswa menjadi cendikiawan muslim yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan berakhlakul kaimah.
- b. Membentuk pola pengajaran yang dapat mengaktifkan dan melibatkan siswa secara maksimal

- c. Membentuk kegiatan yang dapat membangun kreatifitas individu siswa
- d. Membentuk lingkungan Islami yang kondusif bagi anak
- e. Membangun kompetisi berilmu, beramal, dan berpikir ilmiah
- f. Membentuk lingkungan Islami berwawasan ilmiah.

3. Keunggulan SDI Surya Buana Malang

- a. Penerapan Muhasabbah
- b. Pembiasaan penggunaan Bahasa Arab dan Inggris
- c. Penerapan “*my playing is my learning and my learning is my playing*”
- d. Tenaga pengajar profesional yang menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Arab,
- e. Sistem kelas kecil (24– 32 siswa per kelas),
- f. Satu kelas dipandu 2 orang guru
- g. Pembiasaan sholat dhuha dan mengaji setiap hari
- h. Pembiasaan hafalan juz amma dan asmaul husna
- i. Pembinaan bakat dan minat siswa
- j. Pembelajaran diluar sekolah (outbond)
- k. Studi empiris di luar kota
- l. *Parent's Day*

4. Kurikulum SDI Surya Buana Malang

Kurikulum merupakan penggabungan kurikulum Diknas dan Depag:

Mata Pelajaran Umum:

- a. Matematika.

- b. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- c. Bahasa Indonesia.
- d. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
- e. PPKn.
- f. Komputer.

Pengembangan Komunikasi/Bahasa:

- a. Bahasa Inggris.
- b. Bahasa Arab.

Materi Pelajaran Agama

- a. Akidah Akhlak.
- b. Qur'an Hadist.
- c. Fiqh.

5. Fasilitas yang dimiliki SDI Surya Buana Malang

- a. Laboratorium computer 1 ruang.
- b. Ruang kelas 9 ruang.
- c. Aula (Mushalla) 1 ruang.
- d. Kantor sekolah 1 ruang.
- e. Ruang UKS 1 ruang.
- f. Ruang tata usaha 1 ruang.
- g. Sekolah alam.
- h. Saung/gasibu 5 buah.
- i. Kamar kecil 3 buah.
- j. Tempat wudhu dan kolam.

k. Kantin.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

6. Prinsip Dasar Pendidikan

- a. Sekolah adalah rumah bagi anak
- b. Guru adalah orang tua bagi anak di sekolah
- c. Guru adalah sahabat dan teman belajar bagi anak
- d. Anak adalah individu yang unik, karena itu dikembangkan pelayanan pendidikan secara individual
- e. Kebahagiaan anak merupakan landasan seluruh program
- f. Kesabaran, keikhlasan, perencanaan dan metode adalah kunci keberhasilan pengembangan anak.

7. Prinsip Dasar Pengajaran di SDI Surya Buana Malang

Dalam rangka mengembangkan system pengajaran yang dapat mengembangkan pemikiran dan menyenangkan siswa, maka prinsip dasar yang diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Mengemaskan materi sedemikian rupa sehingga mudah dipahami, menyenangkan, dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga siswa dapat belajar secara kongkrit, mengenai pada pemikiran, dan bermanfaat bagi kepentingan siswa.
- c. Memanfaatkan keberagaman kemampuan siswa untuk saling berkomunikasi, saling belajar, dan mengajari sehingga dapat

membentuk situasi yang membuat siswa merasa dihargai baik yang upper maupun yang lower

- d. Memanfaatkan isi materi untuk membentuk pengalaman praktis siswa

8. Metode Pengajaran yang Dikembangkan

- a. Pengajaran pendekatan alam (back to natural learning).
- b. Pengajaran personal model.
- c. Diskusi kelas (class discuss).
- d. Peta konsep (concept map).
- e. Problem solving.
- f. Pengajaran dengan bantuan komik ilmiah.
- g. Pengajaran dengan pendekatan praktek.
- h. Pengajaran dengan pendekatan bermain peran.
- i. Pengajaran dengan kartu model.

9. Sistem Sekolah

Untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan prestasi siswa secara maksimal, maka MTs Surya Buana Malang menggunakan system kelas kecil. Maksudnya di dalam satu kelas dibatasi sebanyak 24-30 siswa. Sedangkan waktu belajar, Mts Surya Buana malang juga menerapkan full day school (Pukul 06.45-16.00, dengan mengintegrasikan bimbingan belajar dan pelajaran computer kepada siswa.

Adanya bimbingan belajar diharapkan dapat membantu siswa untuk mempersiapkan diri dalam ujian akhir nasional. Sedangkan pelajaran

computer disiapkan untuk siswa dalam menghadapi era globalisasi yang mana persaingan hidup semakin keras sehingga siswa dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi terutama computer sebagai akses informasi. Dengan bekal pengetahuan computer sejak dini akan mampu memotivasi siswa dalam mengenal teknologi dan pada akhirnya mampu menghadapi persaingan di dunia global.

10. Sasaran Pendidikan

- a. Agama (spiritual).
- b. Daya pikir (kecerdasan).
- c. Daya cipta (kreatifitas).
- d. Sosialisasi dan emosi.
- e. Perkembangan moral dan akhlak.
- f. Disiplin.
- g. Kemandirian.
- h. Komunikasi.

11. Data Guru dan Karyawan di SDI SuryaBuana

Data guru atau pengajar dan karyawan di SDI Surya Buana dapat dilihat pada lampiran.

12. Data Siswa di SDI Surya Buana Malang

Data siswa dan data prestasi siswa SDI Surya Buana dapat dilihat pada lampiran.

13. Profil Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang

Dalam penyelenggaraannya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat. Semuanya tidak mungkin berdiri sendiri dalam melaksanakan tanggungjawab tersebut, tapi dibutuhkan sinergisitas yang tinggi dalam melakukannya. SDI Surya Buana Malang adalah salah satu elemen pemegang tanggungjawab masyarakat dalam satuan pendidikan swasta yang diselenggarakan di lingkungan Yayasan Bahana Cita Persada. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka SDI Surya Buana Malang membentuk suatu lembaga yang mandiri, yang menjadi mitra sekolah, beranggotakan perwakilan orang tua/ wali murid, komunitas sekolah dan juga tokoh-tokoh masyarakat yang peduli terhadap pendidikan yang selanjutnya disebut sebagai komite sekolah. Sesuai dengan pasal 1 Bab 1 pada anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) komite sekolah SDI Surya Buana Malang yaitu:

“ Organisasi ini bernama Komite Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang disebut dalam anggaran dasar dengan istilah Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang ”⁵²

Kepengurusan Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang telah berlangsung sejak tahun 2003 dan terjadi pergantian pengurus lima tahun sekali sesuai dengan ketentuan AD/ART Komite Sekolah. Berikut hasil wawancara dengan anggota komite sekolah (Ibu Siti Zubaidah, S.Pd):

“ pengurus komite sekolah ini dibentuk sejak tahun 2003 dan terjadi pergantian pengurus lima tahun sekali. Tugas komite pada dasarnya

⁵² AD/ART Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang (hasil observasi tgl 25 April 2013)

sama dengan BP3 namun tugas komite ini lebih luas oleh karena itu kami perlu membuat ADART komite sekolah agar tujuan, peran dan fungsinya jelas”⁵³

Adapun struktur kepengurusan Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang sebagaimana terlampir di lampiran.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bagian ini peneliti menyajikan data yang berhasil dihimpun dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan beberapa orang dari pihak sekolah serta responden siswa. Dalam penyajian data tersebut mengarah dari data yang peneliti peroleh adalah dengan tetap berpijak pada rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana terdapat pada bagian pertama, sehingga dalam penyajiannya peneliti mengklasifikasikan menjadi beberapa bagian sebagai dalam penyajiannya peneliti mengklasifikasikan menjadi beberapa bagian sebagai berikut: bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang melalui kegiatan *Parent's Day*, bagaimana proses kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana, serta bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan *Parent's Day* sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana.

⁵³ Wawancara dengan Siti Zubaidah, Anggota Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang, tgl 15 Mei 2013

1. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan *Parent's Day*

Suatu institusi pendidikan dikatakan bermutu, apabila kedua pelanggan telah terjalin kepuasan atas jasa yang telah diberikan oleh institusi pendidikan terkait. Pelanggan internal berposisi sebagai pihak yang memberi pelayanan dan merasa terpuaskan atas pelayanan yang diberikan. Sedangkan pelanggan eksternal adalah sebagai pihak yang terpuaskan mendapat pelayanan dari pelanggan internal.

Untuk inilah, maka institusi pendidikan membutuhkan suatu sistem (manajemen) pengelolaan yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu dan mampu memberikan kepuasan kepada semua pihak yang terlibat di dalamnya, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.

Kelangsungan hidup suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh dukungan masyarakat pelanggan (orang tua, siswa, dan *stakeholder*) terhadap lembaga pendidikan tersebut. Dukungan pelanggan tersebut juga tergantung apakah kebutuhan dan keinginannya dapat dipenuhi dan dipuaskan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Sekolah merupakan salah satu unit penting yang keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. Oleh karena itu, program pengembangan sekolah harus diorientasikan agar para peserta didik mampu berperan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Selain tuntutan-tuntutan global dan nasional, sekolah juga dihadapkan pada berbagai macam

tuntutan lokal, sehingga kepedulian masyarakat terhadap pengembangan sekolah yang efektif menjadi sangat signifikan. Sehubungan dengan itu, yang harus dilakukan adalah bagaimana sekolah mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Lebih dari itu, bagaimana kepala sekolah mampu menggandeng komite sekolah dalam mengembangkan program-programnya, serta dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk kepentingan tersebut perlu dibentuk komite sekolah.

Komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Berdasarkan tujuan didirikannya Komite Sekolah yakni untuk wewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di madrasah, untuk meningkatkan tanggungjawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Peranan komite sekolah dalam pengembangan sekolah dinilai sangat tepat. Sebagaimana ditentukan oleh Depdiknas tentang peran komite sekolah, maka peran komite sekolah di SDI Surya Buana juga ditetapkan dalam AD/ART Komite Sekolah pada Bab II pasal 8 sebagai berikut:

- a. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SDI Surya Buana.

- b. Pendukung (*supporting agancy*), baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di SDI Surya Buana.
- c. Pengontrol (*controlling agancy*) dalam rangka transparansi dan akutabilitas penyelenggaraan dan keluaran mutu pendidikan di SDI Surya Buana.
- d. Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di SDI Surya Buana.⁵⁴

Sebagai aplikasi dari peran komite sekolah SDI Surya Buana, maka fungsi Komite Sekolah SDI Surya Buana sebagaimana yang ditetapkan dalam ADART Bab II pasal 7 sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di sekolah.
- b. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/ organisasi/ dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
- d. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah mengenai:
 - 1) kebijakan program pendidikan.
 - 2) rencana anggaran pendidikan dan Belanja (RAPBM).

⁵⁴ AD/ART Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang (hasil observasi tgl 25 April 2013)

- 3) kriteria kinerja sekolah; kriteria tenaga kependidikan.
 - 4) criteria fasilitas pendidikan.
 - 5) hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
- e. Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
 - f. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
 - g. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di sekolah.

Sesuai dengan fungsi komite sekolah yang sudah ditetapkan dalam AD/ART Komite Sekolah di SDI Surya Buana, maka sebagai aplikasinya komite sekolah di SDI Surya Buana berfungsi sebagai partner dan tempat sharing, sebagai donatur untuk perlengkapan sarana dan prasarana di sekolah, sebagai wadah silaturahmi wali siswa dengan guru di sekolah dan mendorong partisipasi orangtua dalam kegiatan pendidikan. Berikut hasil wawancara dengan bapak A. Zain Fuad, S.Si selaku waka humas di SDI Surya Buana Malang :

“ fungsi komite sekolah yang sudah dapat dilihat disini adalah dengan memberdayakan komite sekolah sebagai partner dan tempat sharing dalam hal peningkatan mutu pendidikan, sebagai donatur untuk melengkapi sarana dan prasarana, sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, sebagai wadah silaturahmi antara wali siswa dengan guru di sekolah dan untuk mendorong partisipasi atau keikutsertaan orangtua dalam kegiatan pendidikan. ”⁵⁵

⁵⁵ Wawancara dengan A.Zain Fuad, Waka Humas SDI Surya Buana Malang, tanggal 25 April 2013

Salah satu fungsi komite sekolah dalam kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana adalah Mendorong orang tua untuk berpartisipasi dalam proses atau kegiatan pendidikan. Komite sekolah menggalang partisipasi orang tua dengan membuat sebuah paguyuban-paguyuban kelas yang terdiri dari orang tua siswa dari masing-masing kelas agar terjadi jalinan komunikasi antara warga sekolah dengan orang tua siswa. Dari sini dibentuk suatu program kegiatan yang diberi nama *Parent's Day*. Berikut hasil wawancara dengan bapak A. Zain Fuad, S.Si selaku Waka Humas di SDI Surya Buana Malang :

“ demi menjalankan peran dan fungsi komite sekolah, komite sekolah di SDI Surya Buana ini menggalang partisipasi orang tua agar terjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan orang tua siswa dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dengan membuat suatu paguyuban-paguyuban kelas yang terdiri dari orang tua siswa dari masing-masing kelas. Dan dari paguyuban ini dibentuk suatu kegiatan yaitu Parents Day. ”⁵⁶

Secara formal, hampir semua sekolah telah memiliki perangkat komite sekolah sebagai wakil masyarakat dalam membantu program pendidikan di sekolah. Kehadiran komite sekolah telah menunjukkan sahamnya sebagai mitra sekolah, terutama bagi kepala sekolah dan guru dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan, baik program pembangunan fisik maupun non fisik. Adapun peran komite sekolah dalam kegiatan *Parent's Day* diantaranya yaitu:

⁵⁶ *Ibid.*

a. Sebagai pemberi pertimbangan

Sebagai pemberi pertimbangan, peran komite sekolah diharapkan mampu memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi terhadap sekolah mengenai kebijakan-kebijakan dan program sekolah. Dalam hal ini komite sekolah menerima dan memberikan pertimbangan terhadap aspirasi masyarakat atau ide-ide yang muncul dari masyarakat maupun dari sekolah untuk diberikan suatu kebijakan. Berikut hasil wawancara dengan ibu Siti Zubaidah, S. Pd selaku Anggota Komite Sekolah :

“Kebijakan yang dilakukan komite disini adalah menerima ide dan memberikan pertimbangan, karena sebenarnya kegiatan Parents Day ini adalah ide dari dewan guru yang disampaikan kepada kepala sekolah dan untuk tindak lanjutnya kepala sekolah membicarakan/memusyawarakan dengan komite sekolah, dan komite sekolah menyetujui atas usulan munculnya ide kegiatan Parents Day ini.”⁵⁷

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Endang Suprihatin, S.S selaku kepala sekolah :

“ kegiatan Parents Day ini yang memprakarsai sebenarnya adalah dari dewan guru, selanjutnya saya selaku kepala sekolah membicarakan usulan ini kepada komite sekolah untuk diberikan pertimbangan apakah disetujui atau tidak, dan ternyata setelah komite sekolah melakukan musyawarah dengan anggota komite yang lain, ide ini diterima dengan baik.”⁵⁸

Dari hasil wawancara diatas sudah dapat diketahui bahwa peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan sangat diperlukan karena mengingat kedudukan komite di sekolah adalah sebagai penasihat. Maka dari itu dalam melaksanakan program dan pelaksanaan

⁵⁷ Wawancara dengan Siti Zubaidah, *Op. Cit.*,

⁵⁸ Wawancara dengan Endang Suprihatin, Kepala Sekolah SDI Surya Buana Malang, tanggal 15 Mei 2013

pendidikan alangkah baiknya jika lebih dahulu dimusyawarakan atau dipertimbangkan melalui komite sekolah.

b. Sebagai pendukung

Sebagai pendukung, peran komite sekolah/majelis madrasah diharapkan dapat mendorong orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Bentuk peran komite sekolah sebagai pendukung sekolah, juga dapat diwujudkan dengan menggalang dana dari masyarakat dalam rangka pembiayaan pendidikan di sekolah.

Peran pendukung yang dipegang oleh komite sekolah tidak hanya sebatas memberikan dorongan dan motivasi saja, namun lebih dari itu. Dengan berperan sebagai *supporting agency* ini, komite sekolah diharapkan dapat mendorong dan menyadarkan para orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Karena pendidikan khususnya lembaga (satuan) pendidikan tidak akan dapat berperan sebagaimana fungsinya sebagai lembaga pembentuk generasi beradab dan berpengetahuan tanpa mendapat dukungan besar dari masyarakat luas (*stakeholders*).

Dalam hal ini komite sekolah di SDI Surya Buana memberikan dukungan, mendorong dan menyadarkan orang tua untuk berpartisipasi dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan membentuk suatu paguyuban-paguyuban kelas yang terdiri dari wali siswa dari masing-masing kelas untuk berpartisipasi dalam proses

kegiatan belajar mengajar yakni dalam kegiatan *Parent's Day*. Berikut hasil wawancara dengan bapak A. Zain Fuad, S. Si selaku waka humas :

“ demi menjalankan peran dan fungsi komite sekolah, komite sekolah di SDI Surya Buana ini menggalang partisipasi orang tua agar terjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan orangtua siswa dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dengan membuat suatu paguyuban-paguyuban kelas yang terdiri dari orangtua siswa dari masing-masing kelas. ”⁵⁹

Selain itu komite sekolah juga mendukung dengan menyumbangkan tenaga yaitu dengan mengajar di dalam kelas dalam kegiatan *Parent's Day*. Hal ini dilakukan oleh anggota komite sekolah yang kebetulan menjadi wali siswa atau mempunyai anak yang bersekolah di SDI Surya Buana Malang. Berikut hasil wawancara dengan bapak A. Zain Fuad, S. Si selaku waka humas :

“ peran komite sekolah dalam kegiatan *Parents Day* ini sangat besar sekali, karena mereka terjun langsung untuk mengajar di kelas sebagai pendukung terlaksananya kegiatan ini. Hal ini dilakukan oleh anggota komite sekolah yang sekaligus menjadi wali siswa di SDI Surya Buana Malang ini. ”⁶⁰

c. Sebagai Pengontrol

Sebagai pengontrol komite sekolah/majelis madrasah diharapkan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan.

Peran komite sekolah selanjutnya adalah sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah. Peran pengawasan yang dilakukan oleh komite

⁵⁹ Wawancara dengan A.Zain Fuad, *Op. Cit.*,

⁶⁰ *Ibid.*,

sekolah meliputi kontrol terhadap pengambilan keputusan dan perencanaan pendidikan di sekolah, di samping alokasi dana dan sumber-sumber daya bagi pelaksanaan program di sekolah. Komite sekolah juga melakukan fungsi kontrolnya terhadap keberhasilan pendidikan di sekolah yang dilihat dari mutu *output* pendidikan. Hasil pengawasan terhadap sekolah akan dijadikan bahan pertimbangan yang cukup menentukan bagi penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Namun dari hasil penelitian peran komite sekolah sebagai pengontrol masih belum berjalan secara maksimal, dan masih mengalami kendala dalam melakukan kontroling. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Siti Zubaidah, S. Pd selaku Anggota komite sekolah :

“ biasanya untuk mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, komite sekolah mengadakan rapat satu bulan sekali sebagai evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung, namun dalam melaksanakan hal itu komite masih mengalami kendala. Ya yang namanya orang pasti ada kesibukan sendiri-sendiri, ini yang menjadi kendala. Dan untuk melakukan kontrol langsung dalam proses pelaksanaannya juga masih belum berjalan dengan maksimal ”⁶¹

Peran *controlling* ini juga dimaksudkan agar komite sekolah sebagai partner sekolah dan masyarakat memberikan *service* yang memuaskan. Namun dalam pelaksanaannya masih ada sedikit kendala sehingga masih belum bisa berjalan secara maksimal.

⁶¹ Wawancara dengan Siti Zubaidah, *Op. Cit.*,

d. Sebagai mediator

Sebagai mediator, komite sekolah/majelis madrasah berperan menjadi penghubung antara sekolah, masyarakat dan juga pemerintah. Komite sekolah/majelis madrasah dapat menjadi jembatan penghubung antara kepentingan pemerintah sebagai eksekutif dan masyarakat sebagai stakeholders pendidikan.

Bagi komite sekolah peran yang harus dijalankan sebagai mediator adalah pemberdayaan sumber daya yang ada pada orang tua siswa bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam operasionalnya, komite sekolah sebagai mediator ini lebih banyak untuk ditujukan dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat, menampung serta menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat. Kerjasama dengan masyarakat ini sangat mutlak untuk dilakukan sebab sekolah adalah sebuah sistem yang berada di tengah-tengah masyarakat, hidup dan mati lembaga pendidikan tergantung dari peran serta masyarakat.

Maka dari itu, komite sekolah membentuk sebuah paguyuban kelas yang fungsinya adalah sebagai wadah atau tempat menampung aspirasi atau ide dari orang tua siswa berupa masukan atau kritikan terhadap pelaksanaan pendidikan di SDI Surya Buana Malang. Berikut hasil wawancara dengan bapak A. Zain Fuad, S. Si selaku waka humas di SDI Surya Buana Malang :

“ Melalui paguyuban ini juga dapat dijadikan sebagai tempat sharing dan tempat menyalurkan aspirasi atau ide atau masukan

maupun kritikan dari orang tua siswa mengenai pelaksanaan pendidikan di SDI Surya Buana Malang.”⁶²

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa peran yang telah dilakukan komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan usaha yang dilakukan oleh komite sekolah dalam mengikutsertakan orang tua dalam proses kegiatan *Parent's Day* dengan memberikan materi keterampilan pada siswa.

2. Pelaksanaan Kegiatan *Parent's Day* Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di SDI Surya Buana Malang

Kegiatan *Parent's Day* adalah suatu kegiatan yang dilakukan di SDI Surya Buana Malang, dimana kegiatan ini melibatkan keikutsertaan orang tua siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini sudah dimulai sejak tahun 2008 yang lalu dan masih terlaksana sampai sekarang. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Endang, S.S selaku kepala sekolah di SDI Surya Buana Malang:

“ kegiatan ini sudah dimulai dari dulu, yaitu dari tahun 2008 dan masih berjalan sampai sekarang, dan perkembangannya pun semakin membaik dari tahun sebelumnya.”⁶³

Hal senada diungkapkan oleh ibu Siti Zubaidah, S.Pd selaku anggota komite sekolah di SDI Surya Buana Malang :

“ Ya kira-kira sekitar tahun 2008, tapi alhamdulillah kegiatan ini berjalan sampai sekarang, dan sudah mulai ada perkembangannya”⁶⁴

⁶² Wawancara dengan A.Zain Fuad, *Op. Cit.*,

⁶³ Wawancara dengan Endang Suprihatin, *Op. Cit.*,

⁶⁴ Wawancara dengan Siti Zubaidah, *Op. Cit.*,

Kegiatan Parents Day ini pada awalnya muncul atas usulan dari dewan guru dan selanjutnya dibicarakan kepada kepala sekolah dan kepala sekolah memusyawarahkan kepada komite sekolah. Berdasarkan fungsi komite sekolah yang bertugas untuk menampung aspirasi masyarakat, maka komite sekolah memberikan kebijakan dengan anggota komite yang lain untuk menyetujui adanya usulan kegiatan ini. Kepala sekolah selaku pemimpin di sekolah memberikan kebijakan terhadap kegiatan ini dengan jalan bermusyawarah bersama wali kelas untuk menyusun jadwal kegiatan dan materi yang akan diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka di kelas. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Endang, S.S selaku kepala sekolah :

“ kebijakan yang saya berikan dalam kegiatan ini adalah bermusyawarah dengan wali kelas untuk membuat jadwal dan materi apa yang akan diberikan oleh orang tua kepada siswa di kelas. ”⁶⁵

Kegiatan *Parent's Day* ini dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu pada pukul 8.30 sampai 9.10. kegiatan ini dilaksanakan di kelas 1, 2, 3 dan 4. sebenarnya dulu kegiatan ini dilakukan dengan alokasi waktu satu jam yakni 60 menit, tetapi sekarang ada banyak tambahan kegiatan dari sekolah maka hanya diberi waktu 40 menit saja. Walaupun demikian pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* masih berjalan dengan tertib dan lancar. Jadwal giliran orang tua yang hadir sudah diatur oleh pihak sekolah berdasarkan kelas masing-masing. Materi yang diberikan adalah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing wali murid. Berikut

⁶⁵ Wawancara dengan Endang Suprihatin, *Op. Cit.*,

hasil wawancara dengan Ibu Siti Zubaidah, S.Pd selaku anggota komite sekolah:

“ kegiatan ini dilakukan pada setiap hari sabtu dengan alokasi waktu 40 menit, kelas yang menjadi sasarannya adalah mulai dari kelas satu sampai kelas empat. Kalau dulu masih belum ada tambahan kegiatan dari sekolah kegiatan Parents Day ini dilakukan dengan alokasi waktu satu jam, berhubung sekarang banyak kegiatan yang ditambah dari sekolah, jadi mau tidak mau alokasi waktunya harus dikurangi. Ada jadwal untuk wali siswa tersendiri dari masing-masing kelas. Kalau materi yang diajarkan itu disesuaikan dengan kemampuan atau keahlian dari masing-masing wali murid, tapi kebanyakan wali murid memberikan keterampilan, misalnya kerajinan tangan, mewarnai, memasak, dan ada juga beberapa wali murid yang memberikan materi pendidikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dan alhamdulillah kegiatan ini masih bisa berjalan dengan lancar. “⁶⁶

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Zahra, selaku wali murid kelas II di SDI Surya Buana Malang :

“ Parents Day ini dilaksanakan pada hari sabtu mulai pukul 8.30 sampai 9.10, kebetulan saya wali dari kelas II jadi saya mengajar di kelas II ini. Biasanya materi yang saya ajarkan adalah materi keterampilan, misalnya membuat kerajinan buat gantungan dipintu, membuat rangkaian bunga, membuat anyaman dari kertas warna-warni dan masih banyak lagi. ”⁶⁷

Munculnya kegiatan ini atau tujuan diadakannya kegiatan *Parent's Day* ini adalah untuk menjalin silaturahmi dengan wali murid agar terjadi hubungan komunikasi antara warga sekolah dengan wali murid demi tercapainya mutu pendidikan di sekolah. Selain itu dengan kegiatan ini wali murid membantu guru untuk memberikan ilmu-ilmu baru berupa keterampilan khusus terhadap anak, sehingga anak-anak merasa senang dan enjoy dalam menerima materi karena mendapatkan ilmu-ilmu baru

⁶⁶ Wawancara dengan Siti Zubaidah, *Op. Cit.*,

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Zahra, wali murid kelas II di sdi Surya Buana Malang, tanggal 21 Maret 2013

dari wali murid dan mampu menumbuhkan kesadaran wali murid bahwa sebenarnya dalam proses pembelajaran dibutuhkan kerjasama semua pihak agar terwujud suatu pendidikan yang berkualitas. Berikut hasil wawancara dengan Bapak A. Zain Fuad, S.Si selaku Waka Humas :

“ tujuan diadakannya kegiatan Parents Day ini adalah yang pertama membantu guru untuk memberikan life skill atau keterampilan-keterampilan baru. Kedua, agar terjalin hubungan silaturahmi antara warga sekolah dan wali murid. Ketiga, menumbuhkan kesadaran wali murid terhadap pentingnya kerjasama dalam proses pembelajaran demi terwujudnya mutu pendidikan yang berkualitas. Dan yang keempat, yaitu untuk memberikan rasa senang dan enjoy untuk anak-anak dengan ilmu-ilmu baru yang diberikan oleh wali murid.”⁶⁸

Hal senada juga diungkapkan oleh ibu Siti Zubaidah, S. Pd selaku anggota komite sekolah di SDI Surya Buana Malang :

“ Tujuannya itu untuk memberikan wawasan kepada siswa, yaitu dalam hal keterampilan maupun pengetahuan. Karena materi yang disampaikan oleh wali murid adalah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki wali murid, dan kebanyakan wali murid memberikan materi tentang keterampilan-keterampilan, tapi ada juga se yang memberikan materi tentang pengetahuan. Tetapi kebanyakan ya keterampilan.”⁶⁹

Kegiatan *Parent's Day* ini termuat dalam kurikulum, yaitu kurikulum pengembangan diri, dimana pengembangan diri ini bukan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru melainkan oleh konselor, guru, wali murid atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan diri ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Kurniawati, S.Si selaku Waka Kurikulum di SDI Surya Buana Malang :

⁶⁸ Wawancara dengan A.Zain Fuad, *Op. Cit.*,

⁶⁹ Wawancara dengan Siti Zubaidah, *Op. Cit.*,

“Kegiatan Parent Day ini termuat dalam kurikulum pengembangan diri, dimana Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, wali murid atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, ya seperti kegiatan Parent Day ini ”⁷⁰

Meskipun pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* ini berjalan dengan cukup tertib, namun pasti ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam kegiatan *Parent's Day* ini. Faktor pendukungnya adalah semangat atau partisipasi dari anggota komite sekolah dan wali murid yang bersedia untuk datang ke sekolah untuk memberikan ilmunya. Sejauh ini kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah ketika ada salah seorang wali murid yang tidak bisa hadir mungkin karena ada keperluan mendadak. Akibatnya kelas tidak ada yang mengisi atau kosong. Biasanya wali murid memberi kabar ke sekolah tiga hari atau sehari sebelumnya kalau tidak bisa hadir. Maka dari pihak sekolah bisa menghubungi wali murid yang mungkin bersedia menggantikan. Namun apabila tidak bisa, maka wali kelas yang akan menggantikan untuk mengisi kelas. Untuk mengisi kekosongan kelas biasanya diisi dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya menonton film atau dengan memberikan kertas gambar untuk diwarnai. Agar anak tetap merasa enjoy dan senang

⁷⁰ Wawancara dengan Kurniawati, Waka Kurikulum SDI Surya Buana Malang, tanggal 18 Mei 2013

walaupun orang tua mereka ada yang tidak bisa hadir. Berikut hasil wawancara dengan ibu Kurniawati, S.Si selaku Waka Kurikulum di SDI Surya Buana Malang :

“Faktor pendukungnya antusias dan partisipasi wali murid sangat tinggi, karena mau merelakan waktunya untuk datang ke sekolah mengisi kegiatan Parents Day ini. Dan terkadang alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat keterampilan dibawa oleh wali murid sendiri, tetapi ada juga yang menginformasikan ke sekolah sehari sebelum kegiatan Parents Day, bahwa keperluan apa saja yang harus dibawa untuk Parents Day besok. Kalau faktor penghambatnya itu misalnya ada wali murid yang tidak bisa hadir, karena masih ada keperluan yang tidak bisa ditinggalkan dirumah/ditempat kerjanya, biasanya tiga hari sebelumnya ada pemberitahuan dari wali murid kalau tidak bisa hadir, maka dari pihak sekolah bisa menghubungi wali murid yang mendapat giliran mengisi untuk minggu depan, mungkin bisa menggantikan. Tapi kalau tidak bisa ya dari pihak sekolah sendiri yaitu wali kelas yang mengisi, biasanya disetelkan film, atau mewarnai gambar.”⁷¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Endang Suprihatin, S. S selaku kepala sekolah di SDI Surya Buana Malang :

“ kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah apabila ada wali murid yang tidak bisa hadir, nah itu yang jadi masalah. Kami biasanya menyiapkan guru untuk menggantikan wali murid yang tidak bisa hadir. Biasanya diisi dengan menonton film atau mewarnai gambar, pokoknya anak-anak merasa tetap senang meskipun pada saat itu wali murid ada yang tidak bisa hadir”⁷²

Bagi wali murid kegiatan *Parent's Day* ini dapat dijadikan sebagai pengalaman berharga karena jarang sekali ada orang tua murid yang langsung datang mengajar di dalam kelas. Hal ini dirasakan bagi wali murid yang belum pernah mengajar langsung di dalam kelas. Mereka yakni wali murid merasakan kepuasan tersendiri karena mereka merasakan

⁷¹ *Ibid.*

⁷² Wawancara dengan Endang Suprihatin, *Op. Cit.*,

langsung mengajar di dalam kelas dan mereka menyadari bahwa mengajar anak-anak di dalam kelas itu tidak mudah butuh kesabaran. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Zahra, selaku wali murid kelas II di SDI Surya Buana Malang :

“ saya merasa senang karena bisa mengajar anak saya langsung di dalam kelas, dari kegiatan ini saya bisa tahu bagaimana kondisi belajar anak saya selama ini di dalam kelas, ada kepuasan tersendiri karena bisa langsung mengajar dikelas dan ternyata mengajar anak-anak dikelas itu tidak mudah butuh kesabaran. Saya menjadi mengerti dan memahami bagaimana sulitnya jadi guru di kelas. ”⁷³

Dalam pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* ini antusias siswa maupun orang tua siswa cukup tinggi. Karena dalam proses kegiatannya berjalan dengan santai dan menyenangkan. Berikut hasil wawancara dengan Bapak

A. Zain Fuad, S.Si selaku Waka Humas:

“ Pelaksanaannya cukup berjalan dengan lancar, orang tua juga sangat antusias dalam kegiatan ini. Karena kebanyakan orang tua siswa disini itu dari kalangan menengah ke atas baik materi maupun pendidikannya, jadi masih bisa diajak kerja sama dalam kegiatan *Parent's Day* ini. Mereka dari orang tua siswa selalu datang untuk mengisi kelas dengan memberikan materi sesuai kemampuan yang dimilikinya, walaupun hanya sekedar memiliki kemampuan dalam hal memasak atau merangkai bunga. ”⁷⁴

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Zahra selaku wali siswa kelas II di

SDI Surya Buana Malang :

“ saya sendiri merasa senang ya, dengan diadakan kegiatan ini saya bisa mengajarkan keterampilan yang saya miliki kepada anak-anak. Dan saya lihat antusias anak-anak sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, mungkin karena adanya ilmu-ilmu baru yang diberikan oleh orang tua siswa yang mempunyai kemampuan berbeda-beda. ”⁷⁵

⁷³ Wawancara dengan Ibu Zahra, *Op. Cit.*,

⁷⁴ Wawancara dengan A.Zain Fuad, *Op. Cit.*,

⁷⁵ *Ibid.*.

Hal senada diungkapkan oleh Afifi Saidah salah satu siswa kelas II di SDI Surya Buana Malang :

“ perasaan saya senang karena diajarkan membuat keterampilan-keterampilan baru dan saya bisa membuatnya sendiri, saya merasa bangga dengan hasil karyaku.”⁷⁶

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti juga diperoleh bahwa siswa sangat antusias dalam menerima materi yang diberikan oleh wali murid, siswa-siswi terlihat serius tapi santai dalam menerima materi yang diberikan oleh wali murid. Kebetulan pada saat peneliti mengamati di beberapa kelas ada wali murid yang memberikan materi keterampilan membuat kerajinan gantungan pintu, dan siswa sangat antusias dalam mengerjakannya. Pada saat itu alat dan bahannya sudah disiapkan oleh wali murid sendiri. Dikelas lain ada yang memberikan materi membuat kerajinan anyaman dari kertas warna-warni, dikelas ini antusias siswa juga sangat tinggi dan terlihat senang karena bisa menghasilkan karya dengan hasil jerih payahnya sendiri. dan di kelas lain kebetulan ada wali murid yang berprofesi menjadi dokter, jadi materi yang diberikan pada waktu itu adalah tentang THT dan pada waktu itu juga dilakukan pemeriksaan THT dikelas tersebut. Dan ada juga di kelas lain anak-anak diberi materi mewarnai karena pada saat itu wali murid tidak bisa hadir, jadi dari pihak sekolah mengisi kelas dengan memberikan materi mewarnai gambar.⁷⁷

⁷⁶ Wawancara dengan Afifi Saidah, siswa kelas II di SDI Surya Buana Malang, tanggal 21 Maret 2013

⁷⁷ Hasil observasi (pelaksanaan kegiatan Parents Day di kelas, tgl 13 April 2013)

Semua itu dapat berjalan karena adanya dukungan dari komite sekolah yang mampu mendorong partisipasi orang tua siswa untuk ikut serta dalam memajukan pendidikan di sekolah.

3. Hasil kegiatan *Parent's Day* Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di SDI Surya Buana Malang

Transformasi sekolah era kontemporer menuju sekolah bermutu terpadu diawali dengan komitmen bersama terhadap mutu pendidikan oleh komite sekolah, administrator, guru, staf, siswa, dan orang tua dalam komunitas sekolah. Adapun prosesnya melalui manajemen strategi yang berorientasi pada mutu dan difokuskan untuk memenuhi kebutuhan *cutumer*.

Berkaitan dengan Manajemen Kualitas Total (TQM), maka dapat dikatakan bahwa manajemen kualitas total pendidikan adalah konsep dan metode yang memerlukan komitmen serta keterlibatan pihak manajemen pendidikan dan seluruh organisasi dalam pengolahan lembaga pendidikan untuk memenuhi keinginan atau kepuasan pelanggan secara konsisten. Dalam TQM, tidak hanya pihak manajemen yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan pelanggan, tetapi juga peran secara aktif seluruh anggota dalam organisasi untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkannya.

Kegiatan *Parent's Day* ini adalah salah satu cara sekolah untuk mewujudkan hubungan kerjasama dengan seluruh anggota sekolah dan juga masyarakat dalam hal ini adalah orang tua siswa demi mewujudkan

suatu pendidikan yang berkualitas dan mampu memberikan kepuasan pada pelanggan pendidikan baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal. Demi mewujudkan suatu kualitas/mutu pendidikan sudah tentu dibutuhkan kerjasama yang baik antar warga sekolah dan orang tua siswa. Kerjasama kepala sekolah dengan menggandeng komite sekolah, waka humas, guru dan seluruh warga sekolah, maka diharapkan dapat terwujud suatu pendidikan yang dianggap unggul dan berkualitas. hal ini diwujudkan oleh komite sekolah dengan menggalang partisipasi orang tua melalui kegiatan *Parent's Day* yang memberdayakan orang tua siswa untuk berpartisipasi memberikan ilmu-ilmu dan keterampilan baru guna menciptakan lulusan yang berkualitas tidak hanya dibidang akademik saja tetapi juga dibidang non akademik dalam hal ini adalah skill keterampilan siswa.

Manfaat diadakannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas lembaga dengan kerjasama bersama orang tua sehingga terjalin hubungan silaturahmi antara orang tua siswa dan guru/wali kelas di sekolah, untuk memberikan keterampilan khusus bagi siswa, selain itu siswa dapat mengenal orang tua dari temannya. Berikut hasil wawancara dengan bapak

A. Zain Fuad, S.Si selaku waka humas di SDI Surya Buana Malang :

“ dengan diadakannya kegiatan ini maka akan membantu guru memberikan materi life skill kepada siswa, menambah jalinan silaturahmi dan komunikasi antara wali murid dengan guru/ wali kelas di sekolah, memberikan keterampilan khusus bagi siswa dan secara tidak langsung mengenalkan siswa pada orang tua temannya sekelas.”⁷⁸

⁷⁸ Wawancara dengan A. Zain Fuad, *Op. Cit.*,

Hasil dari kegiatan *Parent's Day* ini banyak sekali. Dilhat dari segi siswa akan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dan rasa bangga karena orang tuanya bisa datang ke sekolah dan mengajar di dalam kelas serta siswa mendapat ilmu-ilmu baru dari orang tua siswa yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang akademik maupun non akademik. Misalnya siswa mampu bagaimana membaca puisi dengan baik, cara mewarnai yang bagus, menggambar yang bagus, keterampilan memasak dan membuat sebuah keterampilan atau karya seni sendiri, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa membuat keterampilan-keterampilan baru yang belum pernah diajarkan oleh guru di sekolah. selain itu ada juga keilmuan dalam hal pendidikan yaitu tentang kesehatan, cara menghitung cepat, dan sebagainya. Dari segi orang tua siswa adalah terjalinnya hubungan komunikasi antara orang tua siswa dengan pihak sekolah/wali kelas. Berikut hasil wawancara dengan bapak A. Zain Fuad selaku Waka Humas di SDI Surya Buana Malang :

“ hasil dari kegiatan Parents Day ini adalah menambah keilmuan baru untuk siswa baik dalam bidang keterampilan maupun akademik, tetapi yang paling sering adalah dalam hal keterampilan yang tidak diajarkan oleh guru di sekolah, seperti memasak, menggambar, mewarnai dan lain-lain. Yang awalnya anak-anak kurang bisa menjadi bisa. Ada juga yang memberikan materi pendidikan misalnya tentang kesehatan, cara menghitung dan sebagainya ”⁷⁹

Hal senada diungkapkan oleh Ibu Endang Suprihatin, S.S selaku Kepala Sekolah di SDI Surya Buana Malang :

⁷⁹ *Ibid.*.

“ hasil yang diperoleh dari kegiatan Parents Day ini adalah yang pertama meingkatkan rasa percaya diri siswa karena bangga orang tuanya bisa datang ke sekolah, yang kedua terjalinnya hubungan komunikasi antara orang tua dengan wali kelas dan yang ketiga dapat meningkatkan skill keterampilan siswa, karena kebanyakan kegiatan ini diisi dengan membuat sebuah karya seni atau keterampilan.”⁸⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Siti Zubaidah, S.Pd selaku

Anggota Komite Sekolah di SDI Surya Buan Malang :

“ hasil dari kegiatan Parents Day ini adalah dapat meningkatkan kualitas siswa dalam hal skill keterampilan, anak-anak bisa membuat suatu karya kerajinan tangan yang dibuat oleh mereka sendiri dimana keterampilan tersebut tidak diajarkan oleh guru disekolah.”⁸¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Kurniawati, S.Si selaku Waka

Kurikulum di SDI Surya Buana Malang :

“ Untuk jangka pendek ini akan menambah dan meningkatkan skil/keterampilan siswa, menambah pengetahuan-pengetahuan baru bagai siswa. Untuk jangka panjangnya mungkin dapat dijadikan sebagai pengalaman atau motivasi bagi siswa untuk mengembangkan dirinya dimasa yang akan datang berdasarkan pengalaman mengikuti kegiatan Parents Day.”⁸²

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa hasil dari kegiatan *Parent's Day* ini dapat dikatan bisa menambah kemampuan siswa dalam hal pengetahuan dan keterampilan.

Hal ini bisa dilihat ketika proses pelaksanaan kegiatan siswa secara aktif ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dan dalam membuat sebuah karya siswa sangat cekatan dan terampil, mereka bisa menyelesaikan hasil karyanya sendiri. dan dari hasil pengamatan, siswa yang bisa menyelesaikan hasil karyanya sendiri terlihat senang dan bangga. Maka dari itu, peran komite sekolah dirasa sangat penting untuk menggandeng

⁸⁰ Wawancara dengan Endang Suprihatin, *Op. Cit.*,

⁸¹ Wawancara dengan Siti Zubaidah, *Op. Cit.*,

⁸² Wawancara dengan Ibu Kurniawati, *Op. Cit.*,

dan menumbuhkan partisipasi orang tua dalam memberikan pendidikan kepada siswa demi terwujudnya sekolah yang berkualitas dengan menghasilkan lulusan yang mempunyai bekal keterampilan untuk kehidupannya dimasa yang akan datang.

C. Temuan Penelitian

Paparan data telah cukup jelas mendiskripsikan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat dikemukakan mengenai temuan-temuan sebagai berikut:

Pertama, peran komite sekolah dalam kegiatan *Parent's Day* adalah sebagai pemberi pertimbangan, peran komite sekolah diharapkan mampu memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi terhadap sekolah mengenai kebijakan-kebijakan dan program sekolah. Dalam hal ini komite sekolah menerima dan memberikan pertimbangan terhadap aspirasi masyarakat atau ide-ide yang muncul dari masyarakat maupun dari sekolah untuk diberikan suatu kebijakan. Yaitu tentang usulan dewan guru mengenai kegiatan *Parent's Day* yang dikemukakan kepada kepala sekolah dan untuk tindak lanjutnya kepala sekolah melakukan musyawarah dengan komite sekolah untuk diberikan pertimbangan.

Sebagai pendukung, peran komite sekolah/majelis madrasah diharapkan dapat mendorong orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Dalam hal ini komite sekolah di SDI Surya Buana memberikan dukungan, mendorong dan menyadarkan orang tua untuk berpartisipasi dalam

proses pendidikan dengan membentuk suatu paguyuban-paguyuban kelas yang terdiri dari orang tua siswa dari masing-masing kelas untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yakni dalam kegiatan *Parent's Day*. Disini komite sekolah juga memberikan dukungan tenaga dalam terlaksananya kegiatan Parents Day, yaitu bagi anggota komite yang kebetulan menjadi wali siswa di SDI Surya Buana Malang.

Sebagai pengontrol komite sekolah/majelis madrasah diharapkan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan. Sebagai kontroling komite sekolah biasanya melakukan rapat satu bulan sekali untuk membahas program atau kegiatan yang sudah berlangsung apakah ada kendala atau ada masukan-masukan dari pihak sekolah maupun orang tua. Namun dalam pelaksanaannya masih belum bisa berjalan dengan maksimal karena masih ada kendala yang dihadapi.

Kedua, kegiatan *Parent's Day* ini mulia dibentuk pada tahun 2008 dan masih berjalan sampai sekarang. Kegiatan *Parent's Day* ini dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu pada pukul 8.30 sampai 9.10. kelas yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah mulai dari kelas satu sampai kelas empat. sebenarnya dulu kegiatan ini dilakukan dengan alokasi waktu satu jam yakni 60 menit, tetapi sekarang ada banyak tambahan kegiatan dari sekolah maka hanya diberi waktu 40 menit saja. Walaupun demikian pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* masih berjalan dengan tertib dan lancar. Materi yang diberikan adalah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing wali murid.

Kegiatan *Parent's Day* ini diikuti siswa maupun orang tua siswa dengan perasaan senang, karena dalam proses pembelajarannya sangat santai.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ini, adapun faktor pendukungnya adalah partisipasi orang tua yang sangat tinggi, yang bersedia datang ke sekolah untuk memberikan ilmu yang mereka miliki kepada anak-anak. Ada juga orang tua yang memfasilitasi alat dan bahan yang diperlukan untuk materi pada hari itu, tetapi ada juga yang memberitahukan terlebih dahulu sehari sebelumnya tentang alat dan bahan apa saja yang harus dibawa besok. Faktor penghambatnya yaitu apabila ada orang tua siswa yang tidak bisa hadir dan belum ada orang tua siswa yang sanggup untuk menggantikan, maka untuk mengatasi itu kepala sekolah menugaskan salah seorang guru untuk menggantikan orang tua siswa yang tidak bisa hadir. Materi pengganti bisa dengan mewarnai gambar, atau menggunakan fasilitas yang ada yaitu menonton film/vidio, tentunya film/vidio yang diputar adalah film/vidio yang mendidik.

Kegiatan ini dapat terlaksana karena adanya kerjasama antara pihak sekolah yaitu komite sekolah, kepala sekolah, dan guru dengan pihak orang tua siswa dengan mendorong partisipasi mereka dalam proses pendidikan di sekolah.

Ketiga, hasil dari kegiatan *Parent's Day* ini adalah dapat meningkatkan mutu skill keterampilan siswa, yang awalnya siswa tidak bisa membuat keterampilan atau kerajinan tangan sekarang sudah bisa membuat sendiri. tidak hanya itu dari kegiatana ini juga bisa menambah pengetahuan

tentang ilmu-ilmu baru yang langsung disajikan oleh pakarnya. Anak yang terampil dan tidak, bisa dilihat dari kecakapan dan kecepatan dalam membuat suatu karya dengan hasil yang memuaskan. Dari hasil observasi kebanyakan anak-anak terlihat cakap dan terampil dalam membuat sebuah karya yang sedang mereka kerjakan. skill atau keterampilan ini diharapkan nantinya bisa dijadikan sebagai pengalaman anak untuk mengembangkan bakat kemampuan yang dimiliki dan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. dari siswa sendiri akan meningkatkan rasa percaya diri karena merasa bangga orang tuanya bisa datang ke sekolah dan mengajar di kelas. Dari kegiatan ini dapat terjalin hubungan silaturahmi dan komunikasi antara wali kelas dengan orang tua siswa sebagai bentuk kerjasama mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Selain itu kegiatan ini dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi orang tua siswa karena mendapat pengalaman berharga yaitu dapat merasakan menjadi guru di kelas dan mengajar anak mereka sendiri.

Semua ini bisa tercapai karena adanya usaha yang dilakukan oleh komite sekolah dalam menggandeng orangtua untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah, sehingga tercipta suatu tanggung jawab bersama dalam memajukan pendidikan di sekolah.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

A. Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan *Parent's Day*

Sekolah merupakan organisasi yang bergerak dibidang pendidikan yang merupakan salah satu faktor penentu mutu sumber daya manusia (SDM). Melalui lembaga ini, para peserta didik, baik secara mental maupun intelektual digembleng agar dapat mencapai mutu sesuai target yang ditetapkan oleh sekolah. Tugas utama sekolah ialah membantu peserta didik untuk menemukan, mengembangkan, dan membangun kemampuan yang akan menjadikannya berkesanggupan secara efektif untuk menunaikan tugas-tugas individu dan sosialnya pada saat sekarang dan mendatang. Untuk mencapai tugas tersebut, maka layanan pendidikan sekolah akan bersentuhan dengan berbagai pengetahuan yang tergambar dalam kurikulum.

Sekolah merupakan salah satu unit penting yang keberadaannya tidak bisa dilepaskan dari masyarakat. Oleh karena itu, program pengembangan sekolah harus diorientasikan agar para peserta didik mampu berperan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Selain tuntutan-tuntutan global dan nasional, sekolah juga dihadapkan pada berbagai macam tuntutan lokal, sehingga kepedulian masyarakat terhadap pengembangan sekolah yang efektif menjadi sangat signifikan. Sehubungan dengan itu, yang harus dilakukan adalah bagaimana sekolah mampu menjalin hubungan yang baik

dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Lebih dari itu, bagaimana kepala sekolah mampu menggandeng komite sekolah dalam mengembangkan program-programnya, serta dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk kepentingan tersebut perlu dibentuk komite sekolah.

Komite sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah. Berdasarkan tujuan didirikannya Komite Sekolah yakni untuk mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah, dan untuk meningkatkan tanggungjawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Peranan komite sekolah dalam pengembangan sekolah dinilai sangat tepat. Sebagaimana Berdasarkan Keputusan Mendiknas No. 044/U/2000 tentang peran dan fungsi komite sekolah maka peran komite sekolah di SDI Surya Buana juga ditetapkan dalam AD/ART Komite Sekolah pada Bab II pasal 8 sebagai berikut:

1. Pemberi pertimbangan (*advisory agancy*) dalam penentuan pelaksanaan kebijakan pendidikan di SDI Surya Buana.
2. Pendukung (*supporting agancy*), baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di SDI Surya Buana.

3. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran mutu pendidikan di SDI Surya Buana.
4. Mediator antara pemerintah (*eksekutif*) dengan masyarakat di SDI Surya Buana.⁸³

Untuk menjalankan peran komite sekolah SDI Surya Buana, maka fungsi Komite Sekolah SDI Surya Buana sebagaimana yang ditetapkan dalam AD/ART Bab II pasal 7 sebagai berikut:

1. Mendorong timbulnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di sekolah.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/ organisasi/ dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
4. Memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada sekolah mengenai:
 - a. kebijakan program pendidikan.
 - b. rencana anggaran pendidikan dan Belanja (RAPBM).
 - c. kriteria kinerja sekolah; kriteria tenaga kependidikan.
 - d. criteria fasilitas pendidikan.
 - e. hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.

⁸³ AD/ART Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang (hasil observasi tgl 25 April 2013)

5. Mendorong orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
6. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
7. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di sekolah.⁸⁴

Sesuai dengan fungsi komite sekolah yang sudah ditetapkan dalam AD/ART Komite Sekolah di SDI Surya Buana Malang, maka sebagai aplikasinya komite sekolah di SDI Surya Buana Malang berfungsi sebagai partner dan tempat sharing, sebagai donatur untuk perlengkapan sarana dan prasarana di sekolah, sebagai wadah silaturahmi wali siswa dengan guru di sekolah dan mendorong partisipasi orangtua dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Pemangku kepentingan (*stakeholder*) juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini orang tua dan masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang harus dapat bekerja sama secara sinergis dengan sekolah. Proses penyelenggaraan pendidikan saat ini menggunakan pola manajemen yang dikenal dengan manajemen berbasis sekolah (MBS), yang dalam aspek teknis edukatif dikenal dengan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS). Untuk itu, maka orang tua siswa, khususnya yang tergabung

⁸⁴ AD/ART Komite Sekolah SDI Surya Buana Malang (hasil observasi tgl 25 April 2013)

dalam Komite Sekolah juga harus memahami pola manajemen sekolah tersebut.⁸⁵

Kegiatan *Managing Basic Education* (MBE) atau MBS, melibatkan orang tua siswa dari masing-masing kelas di suatu sekolah untuk membentuk paguyuban kelas, yang beranggotakan orang tua siswa dengan tugas membantu guru kelas dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan konsep PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Ini merupakan satu bentuk keterlibatan keluarga dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.⁸⁶

Berdasarkan teori di atas, sebagai bentuk dorongan partisipasi orang tua, komite sekolah di SDI Surya Buana Malang bekerjasama dengan guru/wali kelas dan orang tua siswa dengan membuat sebuah paguyuban kelas yang terdiri dari orang tua siswa dari masing-masing kelas. Dari paguyuban ini nanti diharapkan dapat dijadikan sebagai wadah silaturahmi dan tempat sharing antara orang tua dan guru/wali kelas di masing-masing kelas. Dari paguyuban inilah dibentuk suatu kegiatan yaitu kegiatan Parents Day guna mewujudkan pendidikan yang bermutu dan kualitas di SDI Surya Buana Malang dalam hal keterampilan dan ilmu-ilmu baru yang dimiliki siswa.

Secara formal, hampir semua sekolah telah memiliki perangkat komite sekolah sebagai wakil masyarakat dalam membantu program pendidikan di sekolah. Kehadiran komite sekolah telah menunjukkan sahamnya sebagai

⁸⁵ Isjoni, *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 11.

⁸⁶ Khaeruddin dkk, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah* (Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007), hlm. 208.

mitra sekolah, terutama bagi kepala sekolah dan guru dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan, baik program pembangunan fisik maupun non fisik.

Berdasarkan data yang diperoleh, peran komite sekolah dalam kegiatan Parents Day yang pertama adalah sebagai pemberi pertimbangan, peran komite sekolah diharapkan mampu memberikan masukan, pertimbangan dan rekomendasi terhadap sekolah mengenai kebijakan-kebijakan dan program sekolah. Komite sekolah menerima dan memberikan pertimbangan terhadap aspirasi masyarakat atau ide-ide yang muncul dari masyarakat maupun dari sekolah untuk diberikan suatu kebijakan. Dalam hal ini adalah memberikan pertimbangan terhadap usulan program kegiatan dari dewan guru yaitu kegiatan Parents Day yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDI Surya Buana Malang.

Sebagai pendukung, peran komite sekolah/majelis madrasah diharapkan dapat mendorong orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Bentuk peran komite sekolah sebagai pendukung sekolah, juga dapat diwujudkan dengan menggalang dana dari masyarakat dalam rangka pembiayaan pendidikan di sekolah.

Peran pendukung yang dipegang oleh komite sekolah tidak hanya sebatas memberikan dorongan dan motivasi saja, namun lebih dari itu. Dengan berperan sebagai *supporting agency* ini, komite sekolah diharapkan dapat mendorong dan menyadarkan para orang tua dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Karena pendidikan khususnya lembaga

(satuan) pendidikan tidak akan dapat berperan sebagaimana fungsinya sebagai lembaga pembentuk generasi beradab dan berpengetahuan tanpa mendapat dukungan besar dari masyarakat luas (*stakeholders*).⁸⁷

Berdasarkan uraian diatas bahwa peran komite sekolah sebagai pendukung diantaranya adalah menggalang dana dari masyarakat untuk pembiayaan pendidikan dan mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Dalam hal ini komite sekolah di SDI Surya Buana memberikan dukungan tidak hanya dengan menggalang dana untuk melengkapi sarana dan prasarana saja, tetapi juga mendorong dan menyadarkan orang tua untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan. Usaha yang dilakukan oleh komite sekolah di SDI Surya Buana ini adalah dengan membentuk suatu paguyuban-paguyuban kelas yang terdiri dari wali siswa dari masing-masing kelas untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yakni dalam kegiatan Parents Day. Berkat dukungan dari komite sekolah dan atas kerjasama dari pihak sekolah juga, orang tua siswa bisa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran di SDI Surya Buana Malang. Dalam hal ini anggota komite sekolah juga mendukung dengan menyumbangkan tenaga untuk terjun langsung dalam pelaksanaan kegiatan Parent's Day, yaitu anggota komite sekolah yang kebetulan mempunyai anak bersekolah di SDI Surya Buana Malang.

⁸⁷ M. Asrori Ardiansyah, M.Pd, *Peran Komite Sekolah Terhadap Mutu Madrasah*, www.kabar-pendidikan.blogspot.com, (diakses tgl 11 juli 2012, jam 11:12)

Sebagai pengontrol komite sekolah diharapkan melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan. Komite sekolah/majelis madrasah dapat menjadi jembatan penghubung antara kepentingan pemerintah sebagai eksekutif dan masyarakat sebagai stakeholders pendidikan.⁸⁸ Berdasarkan uraian tersebut, sebagai pengontrol, komite sekolah di SDI Surya Buana Malang mengagendakan rapat satu bulan sekali untuk membahas kendala yang dihadapi dalam kegiatan *Parent's Day* dan menampung masukan-masukan dari guru/wali kelas maupun dari orang tua siswa. Namun dalam pelaksanaannya kurang berjalan lancar, karena adanya beberapa faktor, salah satunya adalah faktor kesibukan. Dan kontroling dalam pelaksanaan kegiatannya juga belum bisa berjalan dengan maksimal, hanya beberapa kali saja komite sekolah mengontrol atau mengecek langsung ke dalam kelas untuk melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan *Parent's Day*. Peran kontroling komite sekolah di SDI Surya Buana Malang dalam kegiatan *Parent's Day* ini dirasa masih kurang. Dan mungkin perlu digalakkan kontroling lagi agar proses pelaksanaan kegiatannya semakin baik.

Sebagai mediator, komite sekolah sebagai penghubung atau mediator antara pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat, memiliki arti bahwa aspirasi orang tua dan masyarakat akan disalurkan melalui komite sekolah untuk disampaikan kepada sekolah. Dalam operasionalnya, komite sekolah sebagai mediator ini lebih banyak untuk ditujukan dalam menjalin kerjasama

⁸⁸ *Ibid.*.

dengan masyarakat, menampung serta menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat. Kerjasama dengan masyarakat ini sangat mutlak untuk dilakukan sebab sekolah adalah sebuah sistem yang berada di tengah-tengah masyarakat, hidup dan mati lembaga pendidikan tergantung dari peran serta masyarakat. Melalui paguyuban kelas, aspirasi atau ide dari orang tua siswa berupa masukan atau kritikan terhadap pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang akan tersalurkan kepada pihak sekolah karena adanya komite sekolah. Hal ini dilakukan sebagai masukan dan support untuk sekolah agar lebih berusaha dalam memajukan pendidikan di sekolah.

B. Pelaksanaan Kegiatan *Parent's Day* Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di SDI Surya Buana Malang

pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* ini adalah dengan memberdayakan orang tua siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Karena dengan mengikutsertakan orang tua siswa dalam proses kegiatan pembelajaran akan menumbuhkan kesadaran para orang tua siswa bahwa dalam meningkatkan kualitas pendidikan itu dibutuhkan suatu kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat atau orang tua siswa. Ini merupakan salah satu cara komite sekolah dalam mendorong partisipasi orang tua siswa dalam pengembangan pendidikan di SDI Surya Buana Malang. Salah satu tujuan dibentuknya kegiatan *Parent's Day* ini yaitu untuk menambah tali

silaturahmi dengan orang tua siswa agar terjalin hubungan baik antara guru dan orang tua siswa.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mulyasa bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses komunikasi untuk meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktik, serta mendorong minat, dan kerja sama dalam usaha memperbaiki sekolah, karena komunikasi itu merupakan lintasan dua arah, yaitu dari arah sekolah ke masyarakat, dan sebaliknya.

Hubungan dengan masyarakat akan tumbuh jika masyarakat juga merasakan manfaat dari keikutsertaannya dalam program sekolah. Manfaat dapat diartikan luas, termasuk rasa diperhatikan dan rasa puas karena dapat menyumbangkan kemampuannya bagi kepentingan sekolah. Jadi prinsip menumbuhkan hubungan dengan masyarakat adalah dapat saling memberikan kepuasan.⁸⁹

Salah satu kunci sukses menggalang partisipasi orang tua adalah menjalin hubungan yang harmonis, dengan melibatkan orang tua secara proporsional, dan profesional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sekolah, dan life skill. Menjalinkan komunikasi secara intensif, misalnya dengan mengundang orang tua dalam rangka mengembangkan kreativitas dan prestasi peserta didik. Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah yang bersifat sosial kemasyarakatan, seperti bakti sosial, perpisahan, peringatan hari besar

⁸⁹ H.E. Mulyasa, *manajemen & kepemimpinan kepala sekolah*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.141

nasional, keagamaan, dan pentas seni. Perlibatan orang tua disesuaikan dengan hobi, kemampuan, dan pekerjaan mereka dengan program dan kegiatan yang akan dilakukan sekolah. Memberi penghargaan secara proporsional dan profesional terhadap keterlibatan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan sekolah.⁹⁰

Merujuk dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa SDI Surya Buana dirasa sudah mampu meningkatkan keharmonisan hubungan masyarakat dengan menggalang partisipasi orang tua siswa dalam pendidikan dimana orang tua siswa diharapkan bisa memberikan segala kemampuan yang mereka miliki guna membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik di SDI Surya Buana Malang. Bentuk dari menggalang partisipan orang tua salah satunya adalah dengan membuat suatu kegiatan yang mendayagunakan orang tua dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan termasuk dalam hal keterampilan. Kegiatan ini diberi nama *Parent's Day*, kegiatan ini mulai dibentuk pada tahun 2008 yang lalu dan masih berjalan sampai sekarang. Dari kegiatan ini akan terjalin hubungan silaturahmi dan komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Selain itu akan menumbuhkan rasa kepuasan tersendiri bagi orang tua siswa karena mereka bisa memberikan kontribusi langsung yaitu dengan mengajar dan memberikan ilmu yang mereka miliki untuk anak-anak mereka bahkan untuk teman anak mereka.

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 147-149

sistem pembelajaran *Parent's Day* dilakukan dengan empat cara. Pertama, orang tua hadir dan melihat proses belajar mengajar putra-putri mereka disekolah. Kedua, orang tua hadir di sekolah pada akhir tahun pelajaran atau waktu-waktu tertentu untuk menghadiri festival sekolah yang juga terdapat permainan yang melibatkan orang tua siswa. Ketiga, orang tua hadir di sekolah untuk menjelaskan profesi mereka. Keempat, pihak sekolah mengunjungi orang tua siswa untuk memberitahu perkembangan hasil belajar dan proses sosialisasi putra-putri mereka. Manfaat yang diharapkan dari sistem semacam ini adalah meningkatnya kesadaran orang tua tentang tanggung jawab mereka dalam mendukung kemampuan bersosialisasi dan perkembangan anak.

Sedangkan pada penelitian ini, sistem pembelajaran *Parent's Day* yang digunakan disesuaikan dengan kompetensi siswa dan menghadirkan pengetahuan secara nyata dari pengalaman belajar, bukan sekedar teori. Misalnya, orang tua siswa menjadi guru sehari di sekolah, tepatnya pada kelas dimana putra-putri mereka berada. Materi yang diberikan disesuaikan dengan keterampilan atau ilmu yang dimiliki orang tua siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Parents Day* adalah pemanfaatan dan optimalisasi sumber daya masyarakat yang sudah ada dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemanduan input sekolah dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan

(*enjoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.⁹¹

Berdasarkan uraian diatas bahwa proses dikatakan bermutu apabila ada pengkoordinasian sekolah yang dilakukan secara harmonis dan mampu menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberdayakan peserta didik. Sehubungan dengan itu, di SDI Surya Buana Malang sudah dikatakan mampu melakukan koordinasi yang dilakukan secara harmonis oleh sekolah dengan melakukan kerjasama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kegiatan *Parent's Day* ini. Orang tua datang mengajar di dalam kelas dan memberikan materi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mereka, kebanyakan materi yang diberikan adalah membuat keterampilan. Keterampilan yang diajarkan adalah keterampilan tangan. Misalnya, kerajinan tangan membuat boneka dari kain bekas, membuat makrame, gantungan pintu, ada juga memasak atau menghias kue, dan masih banyak lagi. Dari kegiatan ini, mampu tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, karena siswa langsung praktek membuat dan pengerjaannya pun dilakukan oleh siswa sendiri. Hal ini diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki siswa sebagai bekal dimasa yang akan datang.

Kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang ini termuat dalam kurikulum pengembangan diri. Dari kegiatan ini siswa akan mendapat pengalaman banyak tentang keterampilan dan ilmu-ilmu baru yang langsung

⁹¹ H.E.Mulyasa, *Op.Cit.*, hlm. 157-158

diberikan oleh pakarnya. Maka dari itu kegiatan *Parent's Day* ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan, minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu pukul 8.30 sampai 09.10 WIB. Kelas yang menjadi sasaran adalah mulai dari kelas satu sampai kelas empat saja karena kelas lima dan enam sudah harus difokuskan ke mata pelajaran sebagai persiapan Ujian Nasional.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* ini diantaranya, faktor pendukung bisa dilihat dari partisipasi orang tua yang sangat antusias dalam kegiatan ini, mereka merelakan waktunya untuk datang ke sekolah dan mengajar anak-anak mereka dengan ilmu atau keterampilan yang mereka miliki. Disamping itu juga terdapat kendala atau hambatan yang dialami yaitu ketika ada orang tua siswa yang tidak bisa hadir karena mungkin ada keperluan yang tidak bisa ditinggalkan, maka dari pihak sekolah akan menghubungi orang tua siswa yang mendapat giliran minggu depan untuk menggantikan, dan apabila tidak ada orang tua yang sanggup menggantikan, maka pihak sekolah menyiapkan guru pengganti untuk mengisi kedalam kelas. Biasanya anak-anak diajak untuk menonton film, atau mewarnai gambar agar anak-anak tetap merasa senang walaupun orang tua tidak bisa hadir.

C. Hasil Kegiatan *Parent's Day* Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa di SDI Surya Buana Malang

Kemajuan pendidikan sedikit banyak dipengaruhi oleh masyarakat termasuk orang tua siswa, karena tanpa adanya bantuan dan kesadaran dari masyarakat sulit untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan. Masyarakat sebagai pemberi dukungan moral, material dan kultural, pengontrol mutu pendidikan, melalui penilaian *stakeholder*, murid, orang tua, tokoh-tokoh masyarakat, ilmuwan, agamawan, dan para pengguna jasa pendidikan terkait lainnya. Oleh karena itu SDI Surya Buana melakukan kerjasama dengan pihak masyarakat yakni orang tua siswa dalam kegiatan *Parent's Day* dalam rangka untuk meningkatkan mutu dalam hal ini adalah skill keterampilan siswa.

Dalam konsep yang sesungguhnya, sekolah unggul adalah sekolah yang secara terus-menerus meningkatkan kinerjanya dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya secara optimal untuk menumbuhkembangkan prestasi siswa secara menyeluruh. Ini berarti bukan hanya prestasi akademis saja yang ditumbuhkembangkan, melainkan potensi psikis, fisik, etik, moral, religi, emosi, spirit, adversity, dan intelegensi.⁹² Pernyataan yang sama juga dinyatakan oleh Sudarwan Danim bahwa hasil (*output*) pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Keunggulan akademik

⁹² Umiarso & Imam Ghazali, *Op.Cit*, hlm. 194

dinyatakan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik. Sedangkan keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis ketrampilan yang diperoleh siswa selama mengikuti program ekstrakurikuler.⁹³

Dapat dikatakan bahwa output pendidikan yang bermutu itu tidak hanya nilai akademik yang bagus tetapi juga mampu menghasilkan sebuah keterampilan yang nantinya akan bermanfaat untuk siswa dikehidupan selanjutnya. Hasil dari kegiatan *Parent's Day* ini adalah siswa mampu menghasilkan sebuah keterampilan khusus yang awalnya belum diketahui oleh siswa dan akhirnya sekarang siswa bisa membuat atau menghasilkan keterampilan itu sendiri. keterampilan yang dihasilkan misalnya adalah keterampilan membuat kerajinan-kerajinan tangan, merangkai bunga, makrame, mewarnai, menggambar, memasak, berpuisi dan lain-lain.

Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil (Soemarjadi, Muzni Ramanto, Wikdati Zahri). Berdasarkan teori tersebut anak dikatakan terampil adalah anak yang bisa melakukan sesuatu dengan cekatan, cepat dan benar. Dan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan *Parent's Day* ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa sudah mampu melakukan atau mengerjakan tugasnya dengan cekatan dan hasilnya pun bagus, tetapi masih ada beberapa siswa

⁹³ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 53-54

yang membutuhkan bantuan dalam mengerjakan pekerjaannya entah itu menggunting, mengelem, memotong atau menempel suatu kerajinan. Dari sini dapat dilihat bahwa anak yang mempunyai bakat keterampilan dapat menyelesaikannya dengan cepat, benar dan hasilnya pun bagus.

Dengan diadakannya kegiatan ini secara tidak langsung akan meningkatkan skill keterampilan siswa dan pengembangan diri siswa meliputi minat dan bakat siswa. Kepribadian yang terampil itu bisa diasah dengan cara terus berlatih dan berlatih, dan dengan diadakannya kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana pada setiap hari sabtu ini dapat melatih siswa untuk menjadi siswa yang lebih terampil dengan berbagai keterampilan. Tidak hanya itu, siswa juga mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang langsung dari pakarnya. Ada beberapa siswa yang mampu menjuarai berbagai lomba. Misalnya lomba mewarnai, puisi, pidato, dan membuat mading 3 dimensi. Tidak hanya itu, dari kegiatan *Parent's Day* ini juga dapat menambah rasa percaya diri siswa karena dia merasa bangga karena bisa menghasilkan sebuah karya yang mereka buat sendiri. Secara tidak langsung kegiatan ini akan menambah dan meningkatkan mutu pendidikan yakni mutu keterampilan dan pengetahuan siswa. Semua ini bisa tercapai berkat peran serta dan dukungan komite sekolah dengan mendayagunakan orang tua siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Semua hasil pengetahuan dan keterampilan yang sudah diajarkan dalam kegiatan ini diharapkan nantinya dapat dijadikan sebagai pengalaman atau motivasi dalam diri untuk kehidupan yang akan datang. karena saat ini,

setiap orang dituntut untuk mendapatkan dan memperoleh keterampilan agar nantinya bisa memberdayakan dirinya sendiri maupun orang lain.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan *Parents Day* yang lain adalah hubungan silaturahmi dan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa semakin baik. Karena hubungan dengan masyarakat akan tumbuh jika masyarakat juga merasakan manfaat dari keikutsertaannya dalam program sekolah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan temuan di lapangan mengenai peran Komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang, maka dapat disimpulkan:

1. Peran komite sekolah dalam meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang.
 - a. Sebagai pemberi pertimbangan, sesuai dengan peran komite Sekolah yang sudah ditetapkan dalam AD/ART Komite Sekolah di SDI Surya Buana Malang, maka Komite Sekolah sudah selayaknya untuk melaksanakan peran tersebut, dalam hal ini Komite Sekolah memberikan pertimbangan atas munculnya usulan kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang dengan menyetujui atas diadakannya kegiatan tersebut guna untuk meningkatkan kerjasama dalam memajukan pendidikan di sekolah.
 - b. Sebagai pendukung, untuk mewujudkan peran komite yang kedua ini, Komite Sekolah di SDI Surya Buana Malang mendorong dan mewujudkan partisipasi masyarakat yakni orang tua siswa dengan membuat sebuah paguyuban-paguyuban kelas yang beranggotakan orang tua siswa dari masing-masing kelas. Dalam hal ini anggota

komite sekolah juga mendukung dengan menyumbangkan tenaga untuk terjun langsung dalam pelaksanaan kegiatan *Parent's Day*, yaitu anggota komite sekolah yang kebetulan mempunyai anak bersekolah di SDI Surya Buana Malang.

- c. Sebagai pengontrol, komite sekolah di SDI Surya Buana Malang mengagendakan rapat satu bulan sekali untuk membahas kendala yang dihadapi dalam kegiatan *Parent's Day* dan menampung masukan-masukan dari guru/wali kelas maupun dari orang tua siswa. Namun dalam pelaksanaannya kurang maksimal, karena adanya beberapa faktor yang menjadi kendala, diantaranya adalah faktor kesibukan.
 - d. Sebagai mediator, komite sekolah adalah sebagai penghubung atau mediator antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, dengan menampung aspirasi, masukan maupun kritikan dari orang tua dan selanjutnya akan disalurkan atau disampaikan kepada sekolah.
2. Pelaksanaan Kegiatan *Parent's Day* Dalam Meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang.

Proses pelaksanaan kegiatan *Parent's Day* di SDI Surya Buana Malang cukup berjalan dengan lancar. Dibuktikan dengan masih terlaksananya kegiatan *Parent's Day* ini sampai sekarang, dan perkembangannya pun semakin membaik dari tahun sebelumnya. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, bisa dilihat bahwa antusias siswa maupun orang tua cukup tinggi. Dibuktikan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajarannya, dan siswa mampu

menghasilkan sebuah karya keterampilan yang mereka buat sendiri. Ini semua berkat kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan komite sekolah dalam memberdayakan sumber daya yang ada untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, yaitu dalam hal keterampilan.

3. Hasil Kegiatan *Parent's Day* Dalam Meningkatkan keterampilan siswa di SDI Surya Buana Malang

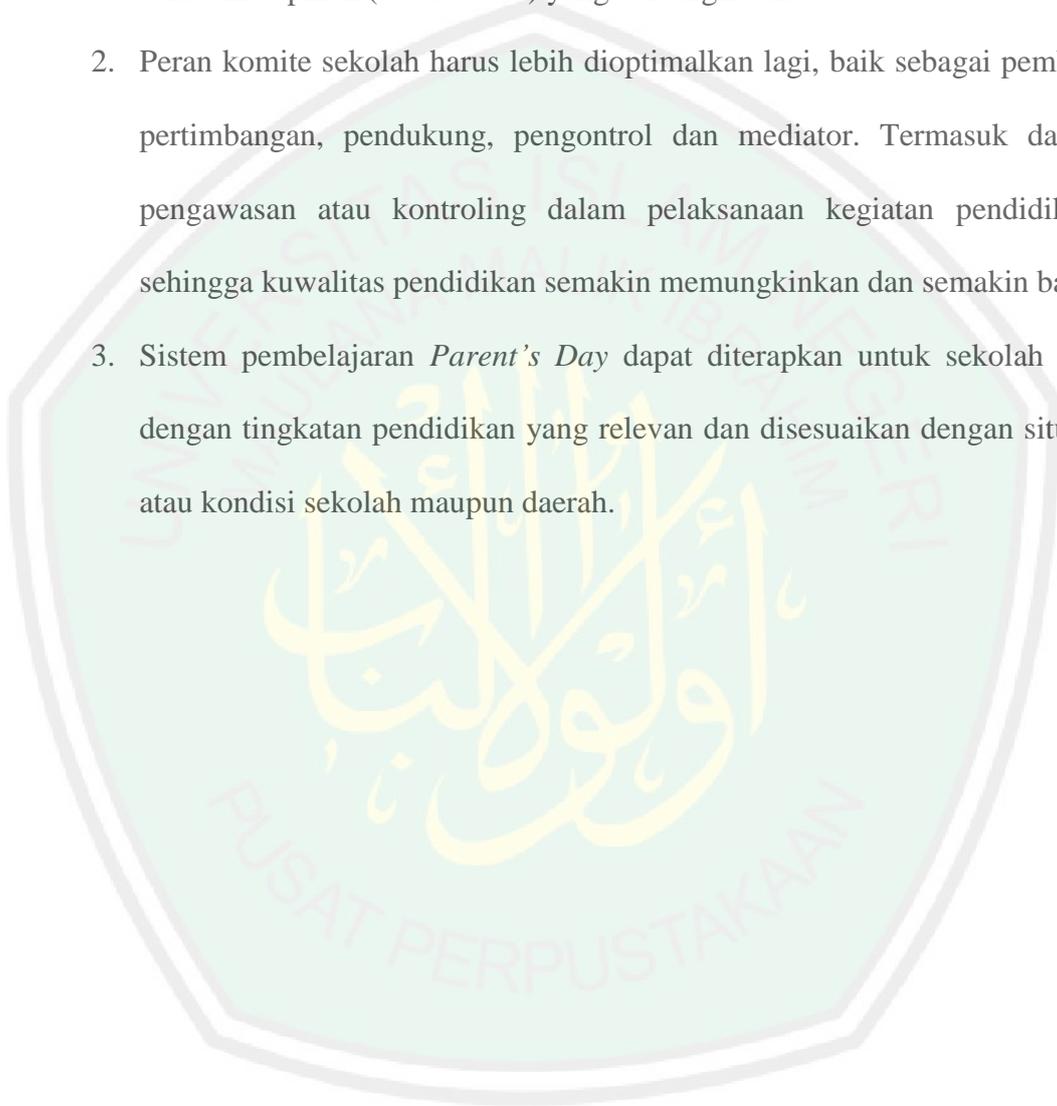
Hasil yang diperoleh dari kegiatan *Parent's Day* ini adalah dapat melatih siswa untuk terampil dalam membuat sebuah keterampilan. Karena keterampilan siswa itu bisa terlatih apabila dilakukan secara terus menerus atau *continue*. Maka dari itu, melalui kegiatan *Parent's Day* ini keterampilan siswa akan meningkat dan berkembang. Keterampilan yang sudah didapatkan dari kegiatan *Parent's Day* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai modal untuk kehidupan yang akan datang sebagai bekal kecakapan hidup. Dari kegiatan *Parent's Day* ini juga dapat menambah kepercayaan diri siswa karena mereka merasa bangga bisa menghasilkan sesuatu dari hasil karya mereka sendiri. Selain itu juga dapat meningkatkan hubungan silaturahmi antara orang tua siswa dengan guru atau wali kelas.

B. Saran-saran

1. Komite sekolah dan pihak sekolah sendiri diharapkan dapat menjaga tali silaturahmi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa agar selalu

tercipta hubungan yang harmonis, sehingga untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas akan lebih mudah karena adanya kerjasama dari semua pihak (*stakeholder*) yang bersangkutan.

2. Peran komite sekolah harus lebih dioptimalkan lagi, baik sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan mediator. Termasuk dalam pengawasan atau kontroling dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, sehingga kualitas pendidikan semakin memungkinkan dan semakin baik.
3. Sistem pembelajaran *Parent's Day* dapat diterapkan untuk sekolah lain dengan tingkatan pendidikan yang relevan dan disesuaikan dengan situasi atau kondisi sekolah maupun daerah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan terjemahnya. 2005. Bandung: CV PENERBIT Diponegoro.
- Ardiansyah, M. Asrori. *Pengertian dan Tujuan Komite Sekolah* ([Http://Www.Majalahpendidikan.Com/2011/04/Pengertian-Dan-Tujuan-Komite.Html](http://Www.Majalahpendidikan.Com/2011/04/Pengertian-Dan-Tujuan-Komite.Html), diakses tgl 11 juli 2012, jam 11:12)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2006. *Visi Baru Manajemen sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2007. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKRYA.
- Direktorat SLTP. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Dryden, G & Vos, J. 2003. *Revolusi Cara Belajar (Learning Revolution): Belajar Efektif Kalau Anda dalam Keadaan "fun"*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Indrafachrudi, S. 1993. *Pola Hubungan Sekolah dan Orang Tua Murid: Suatu Studi pada pendidikan Dasar di Kotamadya Malang*, (Malang: *Jurnal Forum Penelitian* Th. 5 No. 1 dan 2.
- Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Kita Bangkit*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Praseda Press. Munir, Abdullah. 2010. *Menjadi kepala sekolah efektif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Khaeruddin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jogjakarta: Nuansa Aksara.
- Manfaat-Positif-Bikin-Prakarya-Bagi-Anak*. (Lifestyle.okezone.com, diakses 6 Juli 2013 jam 21:51)
- Moeloeng, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mujtahid. *Pemberdayaan Komite Sekolah Madrasah*. (blog.uin-malang.ac.id, diakses pada tgl 11 juli 2012, jam 10:24)
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986 (diolah kembali oleh pusat pembinaan dan pengembangan bahasa Depdikbud), *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- Samhsa. *What is National Parents Day?*. (www.parenlingteens.about.com diakses tgl 10 juli 2013, pukul 04:48)
- Samin, Abdul. *terampil*, ([Http://Abdulsamingayo.Blogspot.Com/2010/01/Terampil.Html](http://Abdulsamingayo.blogspot.com/2010/01/Terampil.html), diakses pada tgl 22 Mei 2013, pukul 05:45)
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, cv.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang.
- Umiarso, & Gojali, imam. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Yuliono, Slamet. *Bila Wali Murid Menjadi Guru Ahli*. (<http://www.malang-post.com>, diakses tgl 10 juli 2013, pukul 5:39)



BUKTI KONSULTASI

Dosen Pembimbing : Nurul Yaqien, M. Pd
NIP : 197811192006041001
Nama Mahasiswa : Fitria Nofitasari
NIM : 09140029
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : *“Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Kegiatan Parent’s Day di Sekolah Dasar Islam Surya Buana Malang”*.

NO.	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	3 Agustus 2012	Persetujuan ujian proposal	
2.	21 September 2012	Konsultasi proposal penelitian (Revisi judul)	
3.	25 September 2012	ACC proposal skripsi	
4.	24 Desember 2012	Konsultasi BAB I,II,III	
5.	12 Maret 2013	ACC BAB I,II,III	
6.	18 Mei 2013	Konsultasi BAB IV, V	
7.	27 Mei 2013	ACC BAB IV, V dan Konsultasi BAB VI	
8.	4 Juni 2013	ACC Keseluruhan Skripsi	

Malang, 4 Juni 2013
Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP: 196504031998031002



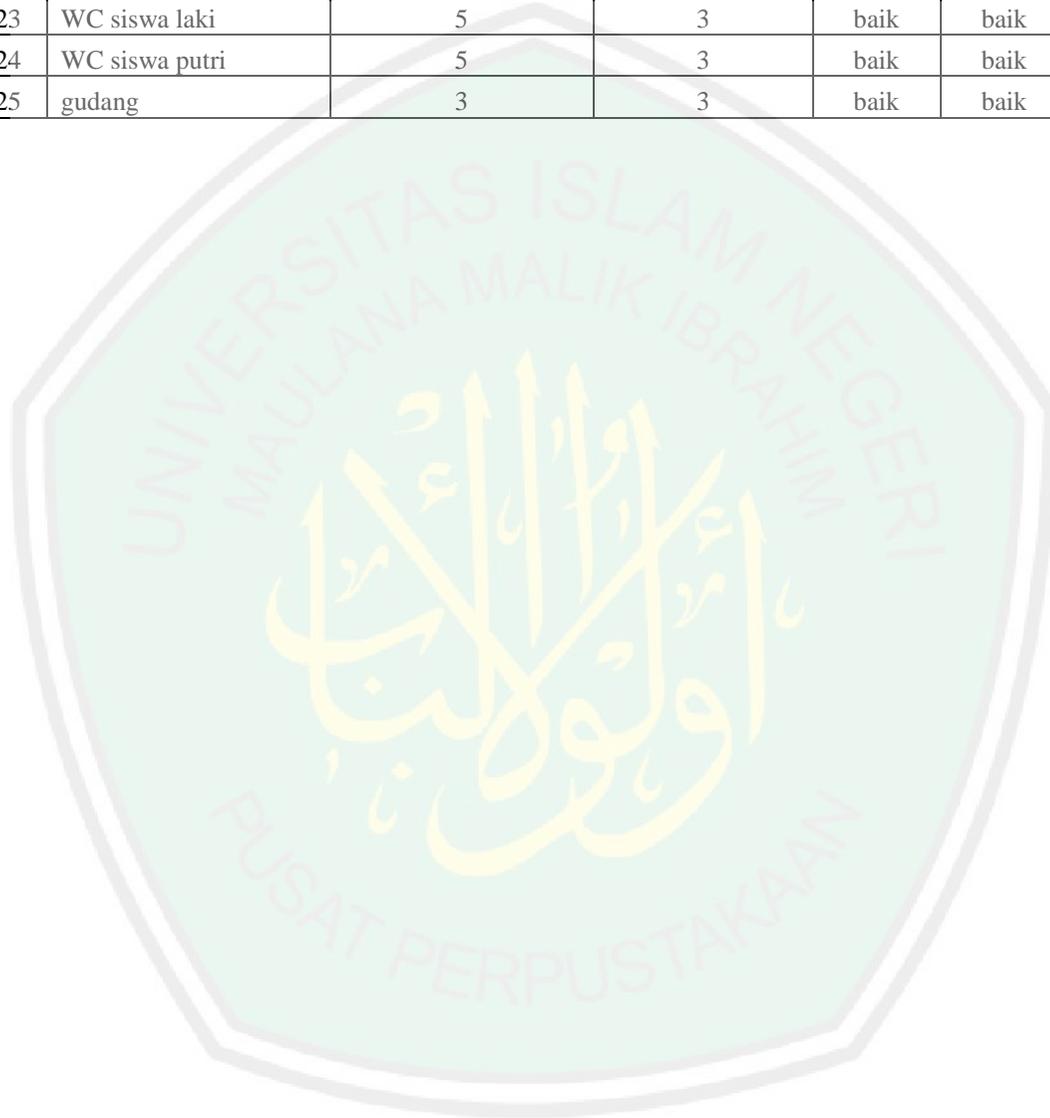
**DATA GURU DAN KARYAWAN SDI SURYA BUANA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

N O	NAMA	TEMPAT/TGL LAHIR	JENJANG PENDIDIKAN		JABATAN	TELP./HP
			PNDIKN	JURUSAN		
1	Drs. H. Abdul Djalil Z., M.Ag	Nganjuk, 26-04-1945	S-2/UMM	PAI	Direktur Perguruan	(0341) 553085
2	Endang Suprihatin, S.S	Malang, 08-03-1977	S-1 / UIN	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah	082140551844
3	Uswatun Hasanah, S.Psi	Lamongan, 01-08-1978	S-1 / UIN	Psikologi	Guru Kelas	085755862892
4	Siti Zubaidah, S.S	Malang, 12-02-1975	S-1 / UM	Geografi	Guru Kelas	081334471061
5	Elok Faizah, S.Pdi	Mojokerto, 28-05-1981	S-1 / UIN	PAI	PAI	08885521380
6	Novi Eka Sulistyawati, S.Pd	Malang, 18-10-1983	S-1 / UM	Ekonomi	Guru Kelas	081555877210
7	Kurniawati, S.Si	T.Galek, 26-08-1982	S-1 / UIN	Matematika	Waka Kurikulum/Kepeg.	081332163563
8	Herny Sylvia Yunita, S.Pd	Jakarta, 09-06-1982	S-1 / UM	Bhs.Indonesia	Guru Bhs Indonesia	085646445999
9	Ana Nur Aini, S.Pd	Sidoarjo, 30-04-1984	S-1 / UM	Matematika	Guru Kelas	08563176602
10	Hikmah Rahmawati, S.Hum	Malang, 09-01-1984	S-1 / UIN	Bahasa Arab	Guru Kelas	085649909971
11	Maisaroh, S.Hum, M.A	Malang, 30-08-1982	S-2 / UIN-J	Bahasa Arab	Guru Kelas	081388407673
12	Zainatul Hasna, M.A	Sumenep, 28-06-1980	S-2/UMM	PAI	PAI	081805013738
13	Sulis Tianingsih, S.PdI	Pasuruan, 12-12-1982	S-1 / UIN	PAI	PAI	081931880396
14	M.Syaifuddin, S.Pd	T.Agung, 24-05-1985	S-1 / UM	Sastra Arab	Waka Kesiswaan	085655441612
15	A. Zain Fuad, S.Si, M.Pd.	Lamongan, 07-08-1983	S-1 / UIN	Matematika	Waka Humas/Sarpras	085655585183
16	Burhanul Arifin, S.Pdi	Malang, 22-02-1984	S-1 / UIN	PAI	Guru Kelas	085649757509
17	Muhammad Farid, S.Pd	Kediri, 09-03-1986	S-1 / UM	Olahraga	Guru Olahraga	085645415601
18	Maratus Sholikah, S.Pd	kediri, 22-08-1990	S-1 / UM	PGSD	Guru Kelas	085648440196
19	Dewi Husnul A., S.Pd	malang, 22-12-1988	S-1 / UM	Geografi	Guru Kelas	085655668607
20	Vina Ratnasari, S.S	ponorogo, 21-09-1986	S-1 / UIN	Bahasa Inggris	Guru Kelas	085234883622
21	M. Yusuf Arifin, STP	malang, 24-05-1990	S-1 / UB	Tek. Pertanian	Guru IPA	081333216746
22	Lusi Hendarwati, S.Pd	Malang, 13-05-1975	S-1 / UM	Pend. Ekonomi	Bendahara 1	(0341)7626613
23	Chairul Huda, SP	Malang, 12 Juli 1970	S1/UMM	Pertanian	Bendahara 2	(0341)7644983

24	Sahrul Munir, S.Hi	Kediri, 27-10-1986	S-1/ UIN	Syari'ah	Kepala TU	08563557086
25	Ika Lutfinasari, S.Pd	Malang, 02-04-1977	S1/Wisnu W	B. Indonesia	TU	081252649209
26	M. Kharisuddin, SE	Nganjuk, 24-06-1963	S-1 /UMM	Manajemen	Pustakawan	085234193600
27	Mujiono	Malang, 06-06-1978	SMP	-	Keamanan	081339889463
28	Patmawati	Malang, 07-01-1987	SMK	-	Kebersihan	0341-8184121



19	Ruang UKS	4	3	baik	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
20	Ruang koperasi	4	4	baik	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
21	Ruang guru	7	6	baik	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
22	WC guru	2	2	baik	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
23	WC siswa laki	5	3	baik	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
24	WC siswa putri	5	3	baik	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah
25	gudang	3	3	baik	baik	baik	baik	baik	baik	Milik sekolah



Data Sarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja Siswa	395	undefined	Baik
2	Kursi Siswa	395	undefined	Baik
3	Meja Guru	2	undefined	Baik
4	Kursi Guru	2	undefined	Rusak Ringan
5	Meja TU	1	undefined	Baik
6	Kursi TU	1	undefined	Baik
7	Papan Tulis	16	undefined	Baik
8	Lemari / Filling Cabinet	20	undefined	Baik
9	Komputer TU	1	undefined	Baik
10	Printer TU	1	undefined	Rusak Ringan
11	Komputer	19	undefined	Baik
12	Printer	3	undefined	Baik
13	Buku Pegangan Guru PPKn	8	undefined	Baik
14	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	2	undefined	Baik
15	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	9	undefined	Baik
16	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	3	undefined	Baik
17	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	2	undefined	Baik
18	Buku Pegangan Guru Matematika	9	undefined	Baik
19	Buku Pegangan Guru IPA	8	undefined	Baik
20	Buku Pegangan Guru IPS	7	undefined	Baik
Total		904		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DATA PESERTA DIDIK

Jumlah Peserta Didik		
L	P	Total
218	176	394

SISWA MENURUT USIA

Usia	L	P	Total
< 7 TAHUN	24	19	43
7 - 12 TAHUN	194	156	350
> 12 TAHUN	0	1	1
Total	218	176	394

DATA PRESTASI SISWA NON AKADEMIK SDI SURYA BUANA**TAHUN PELAJARAN 2008-2009**

NO	NAMA	Kelas	Juara	Bidang	Tingkat
1	Meuthia Quin Latiefa Fadhila Ainurrohmah Reza Arasy Arrohman	VI	I	Cerdas Cermat Bahasa Inggris	Malang Raya
2	Nabil Hisyam	VI	I	Hand Made	
3	Sita Auliatus Zahro	VI	III	Hand Made	Kota Malang
4	Novia Safitri	V	II	Puisi Bahasa Inggris	Kota Malang
5	Team Paduan Suara	-	III	Paduan Suara	Kota Malang
6	M. Ilzam Faruq	III	II	Baca Puisi	Kota Malang
7	Team Samroh	-	Harapan II	Samroh Anak	Kota Malang
8	Novia Safitri	V	Harapan I	Cipta Puisi Balada	Kota Malang

9	Meuthia Quin Latiefa Fadhila Ainurrohmah M. Faiz Fathoni	VI	I	Cerdas Cermat Matpel	Malang Raya
10	M. Ilzam Faruq	III	Harapan III	Baca Puisi	Kota Malang
11	M. Ilzam Faruq	III	Harapan II	Baca Puisi	Malang Raya
12	Team Senam Sehat Keluarga	IV,V	I	Senam Sehat Keluarga	Gugus
13	M. Ilzam Faruq	III	II	Baca Puisi	Gugus
14	Nur Ahmad Eka Abdillah Muchlis Al Jabar	V	I	Pantomim	Gugus
15	Wahyu Hadi Riansyah	IV	I	Siswa Berprestasi	Gugus
16	M. Roudho Rizqy	III	I	MTQ	Gugus
17	M. Roudho Rizqy	III	III	MTQ	Kecamatan

**DATA PRESTASI SISWA NON AKADEMIK SDI SURYA BUANA
TAHUN PELAJARAN 2009-2010**

NO	NAMA	Kelas	Juara	Bidang	Tingkat
1.	Hafiz M. Fajri, dkk	IV	II	Sepak bola	Kecamatan
2	M. Yusuf Baity	IV	III	Catur	Kecamatan
3	M. Roudho Rizky	IV	I	MTQ	Gugus
4	M. Roudho Rizky	IV	III	MTQ	Kecamatan

5	Wahyu Hadi R.	IV	I	Siswa Berprestasi	Gugus
6	M. Nibal Hasbillah	IV	I	Baca Puisi (Dalam Pesta Siaga Kwaran Lowokwaru)	Kecamatan Lowokwaru
7	Amin Bahrudin	V	Finalis	Pasiad Matematika	Kota Malang
8	Wahyu Hadi Riansyah	V	II	Cerdas Cermat Islam (Dalam Festival Anak Sholeh ALQES PESMA AL-HIKAM)	Malang Raya
9	Sonia M. A.	V			
10	Ilani Fitroh A.	V			
11	Adam Al-Katirie	VI	III	Lomba Kerajinan Tangan	Kecamatan
12	Tim Pramuka Putra		1	Lomba Pramuka Tk. II Kwaran	Kecamatan
13	Tim Pramuka Putri		1	Lomba Pramuka Tk. II Kwaran	Kecamatan
14	Wahyu Hadi R.	V	Finalis	Lomba Siswa Berprestasi	Kecamatan

DATA PRESTASI SISWA NON AKADEMIK SDI SURYA BUANA

TAHUN PELAJARAN 2010-2011

NO	NAMA	Kelas	Juara	Bidang	Tingkat
1	Maya Shofi Luliana	V A	II	Mendongeng di UNIBRAW	Kota Malang
2	Qonita Futikhatur R	III A	I	Menggambar di UNIBRAW	Kota Malang

3	Alfi Nur Nadiva Soetam	II A	I	English Competition di UNISMA	Kota Malang
4	Farah Difa Nabila	I A	III	Coloring and labeling di UNISMA	Kota Malang
5	Bahar Laksamana D.	VI	I	Mainan 3 dimensi di MIN malang 1	Malang Raya
6	ALbartsani Hasan	VI			
7	Hamzah Al-Katirie	VI			
8	Sonia DKK	VI	Hrpn I	Mading 3 dimensi di MIN Malang 1	Malang Raya
9	Ilanie Fitroh Alamia	VI	1	Cerdas cermat MGM Al Hikmah	Malang Raya
10	Salsabila Aulia	VI			
11	Sonia Mu'tasimatul	VI			
12	A.Ilzam Faruq A	V A	Hrpn 1	Pidato MGM Al Hikmah	Malang Raya
13	Caesar Ahmad F.	V A	V	Olimpiade MIPA K3S	Kecamatan
14	M. Aqzal Azriel F.S	IV A	III	PBB di SMPN 3 Kota Malang	Kota Malang
15	M. Roudhoh Rizky	V A			
16	Ahmad Aghna Rahmawan	V B			
18	Nur Nadhif Faradhin	V B			
19	M. Yusuf Baity	V A			
20	Alwi Ajib Sanikhurrijal	V A			
21	Maulana Akbar Firmansyah	V B			
22	M. Nibal Hasbillah	V A			
23	Roa Nuha Kalijaga	V A			
24	Naqib Azka	V B			

	Ikhwanusshafa				
25	Wahyu Risky Indra Pratama	V A			
26	Achmad Ilzam Faruq Al Maliky	V A			
27	M. Ruhul Ezza R.	IV B			
28	Fairuz Caesar Jibrilian	IV B			
29	M. Thoriq Asyraf	IV B			
30	Kartika Tyas Prameswari	V A			
31	Nilna Almuna Briliarahma H.	V A	1	Cerdas cermat KKG PAI	Kecamatan Lowokwaru
32	Zulfa Rohmatus Sa'adah	V B			
33	Camelia Husain S.	II B	III	Dai Cilik KKG PAI	Kecamatan
34	Athiya Salma S.Fajar	IV B			
35	Istighfarin	IV B			
36	Firly Aqila Quraisyn	III A	II	Menari Festival Anak Sholeh di Batu	Malang Raya
37	Adinda Putri Aprilianti	IV B			
38	Laili Nur Hidayah	IV B			
39	Rabi'atus Tsania	IV A			
40	Julia MustikaSari	V A	III	Kreatifitas siswa K3S	

DATA PRESTASI SISWA NON AKADEMIK SDI SURYA BUANA

TAHUN PELAJARAN 2011-2012

NO	NAMA	Kelas	Juara	Bidang	Tingkat
----	------	-------	-------	--------	---------

1	Rahmi Izzati	IV A	I	Menggambar	Kota
2	Qonita	IV A	II	Menggambar	Kota
3	Tarisha	IV A	I	Puisi	Kota
4	Qonita		Favorit	Mewarna	Malang Raya
5	Nilna	VI A	Harapan I	Mewarna	Malang Raya
6	Julia	VI B	Harapan II	Mewarna	Malang Raya
7	Jihan	VI B	I	Mewarna	Malang Raya
8	Dinda Bunga	VI A	III	LCC	Malang Raya
9	Kartika Tyas	VI B	III	LCC	Malang Raya
10	Sofa Tasya	VI B	III	LCC	Malang Raya
11	Afifi S.	I A	I	ETCC (<i>Listen & Do</i>)	Malang Raya
12	Adel	I B	III	ETCC (<i>Listen & Do</i>)	Malang Raya
13	M. Falih	II B	II	ETCC (<i>Matching Vocabulary</i>)	Malang Raya

14	Himnia Citta	III B	I	ETCC (<i>Drawing Based On Instruction</i>)	Malang Raya
15	Andini	III A	3	ETCC (<i>Drawing Based On Instruction</i>)	Malang Raya
16	Laily N.	V B	I	ETCC (<i>Trivia Quiz</i>)	Malang Raya
17	Alya Intan S.	V A	I	ETCC (<i>Trivia Quiz</i>)	Malang Raya
18	Juara Umum	SD Islam Surya Buana		ETCC	Malang Raya
19	Rahma Zahida	V	2	Hafalan Juz Amma	Malang Raya
20	I klima	3	2	Hafalan juz Amma	Malang Raya

**SEBAGIAN DATA PRESTASI SISWA NON AKADEMIK SDI SURYA
BUANA**

TAHUN PELAJARAN 2011-2012

DI Kampus UNISMA

No.	Nama Siswa	Kelas	Juara	Jenis Lomba	Tingkat
1	Dinda Bunga	VI A	III	Lomba Cerdas Cermat	Malang Raya

2	Kartika Tyas	VI B	III	Lomba Cerdas Cermat	Malang Raya
3	Sofa Tasya	VI B	III	Lomba Cerdas Cermat	Malang Raya
4	Afifi S.	I A	I	ETCC (<i>Listen & Do</i>)	Malang Raya
5	Adel	I B	III	ETCC (<i>Listen & Do</i>)	Malang Raya
6	M. Falih	II B	II	ETCC (<i>Matching Vocabulary</i>)	Malang Raya
7	Himnia Citta	III B	I	ETCC (<i>Drawing Based On Instruction</i>)	Malang Raya
8	Andini	III A	3	ETCC (<i>Drawing Based On Instruction</i>)	Malang Raya
9	Laily N.	V B	I	ETCC (<i>Trivia Quiz</i>)	Malang Raya
10	Alya Intan S.	V A	I	ETCC (<i>Trivia Quiz</i>)	Malang Raya
	Juara Umum	SD Islam Surya Buana		ETCC	Malang Raya

DATA PRESTASI KEPALA SEKOLAH DAN GURU

SDI SURYA BUANA MALANG

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JENIS PRESTASI
1	Drs. H. Abdul Djalil Z, M.Ag	S-2/PAI/UMM	<ol style="list-style-type: none">1. Prestasi luar biasa dalam Pengembangan Pendidikan di Madrasah (Tk. Nasional) tahun 20052. Perintis Penyelenggara Sekolah Sehat (Tk. Nasional) tahun 20063. Award UIN 20064. Nara Sumber (Tk. Nasional) pada Whorkshop Eksistensi dan Peluang Sekolah Alternatif di Indonesia tahun 20075. Peserta Konferensi Best Practice Kepala Sekolah (Tk. Nasional) tahun 20076. Anggota Gugus 2 Lowokwaru Juara I (Tk. Nasional) dalam lomba gugus tahun 2007
2	Endang Suprihatin, S.S	S-1/Bahasa Inggris/UIN	<ol style="list-style-type: none">1. Pembina Senam Santri (Tk. Nasional) dalam POSPENAS II Palembang tahun 20032. Pelaksana Penelitian Uji Empirik Pengembangan Model Pendidikan Lintas Kultur, Balitbang Dekdiknas 20073. Juara III Lomba Alat Peraga Kesehatan (Tk. Kota Malang) tahun 2008

			<p>4. Seleksi Penelitian Inovasi Pembelajaran (PTK) Tingkat Kota Malang tahun 2008</p> <p>5. Juara I Lomba Alat Peraga Kesehatan (Tk. Nasional) tahun 2008</p>
3	Siti Zubaidah, S.Pd	S-1/ Geografi/UIN	Pelaksanaan Penelitian Uji Empirik Pengembangan Model Pendidikan Lintas Kultur, Balitbang Dekdiknas 2007
4	Ahmad Zain Fuad, S.Si	S-1/ Matematika/UIN	Lolos Seleksi Penelitian Inovasi Pembelajaran (PTK) Tingkat Kota Malang tahun 2008
5	M. Sugeng, S.Si, S.Pd	S-1/ Matematika/UM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina Tim Olimpiade Matematika 2. Tim Pembuat Soal Olimpiade matematika SD, SMP, dan SMA (Tk. Propinsi)
6	Kurniawati, S.Si	S-1/ Matematika/UIN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (PIR) Tingkat Kota Malang tahun 2006 2. Pembina Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (PIR) Tingkat Nasional tahun 2006 3. Pembina Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (PIR) Tingkat Kota Malang tahun 2007
7	Herny Sylvia Yunita, S.Pd	S-1/Bahasa Indonesia/UM	Pembina Kreativitas Seni Siswa dan Paduan Suara (Tk. Kota Malang)

8	M. Syaifuddin, S.Pd	S-1/Bahasa Arab/UM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina Lomba Formasi Baris-Berbaris 2. Scout Competition Se-Malang Raya tahun 2007 di MAN 3 Malang tahun 2006, 2008, 2010 3. Perlombaan pramuka BASIKA di MAN Gondanglegi Malang tahun 2009 4. Perkemahan Akbar Penggalang se Jatim di MAN 3 Malang tahun 2005, 2007, 2009, 2011 5. Perlombaan PORNIKA UIN Malang se Jatim tahun 2010 6. Pembina Paskibraka SDI Surya Buana tahun 2011
---	---------------------	--------------------	---



DOKUMENTASI



Wawancara dengan waka humas



wawancara dengan komite sekolah



Wawancara dengan kepala sekolah



wawancara dengan waka kurikulum

pelaksanaan kegiatan Parent's Day



Membuat kreasi baju kebesaran



Kegiatan mewarnai gambar



wali murid memberikan materi THT



Kegiatan membuat kerajinan makrame



membuat kerajinan gantungan pintu



Kegiatan membuat gantungan pintu



kegiatan membuat kreasi baju dari kardus



Kegiatan mewarnai gambar



kegiatan menghias donat



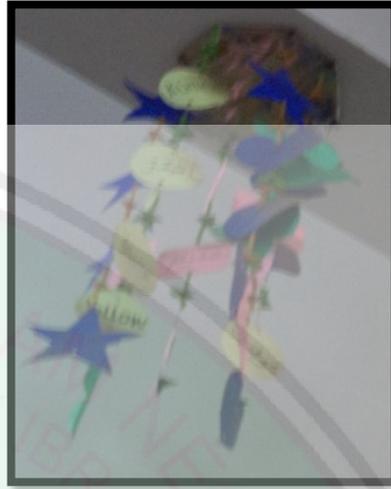
kegiatan membuat keterampilan boneka dari botol bekas



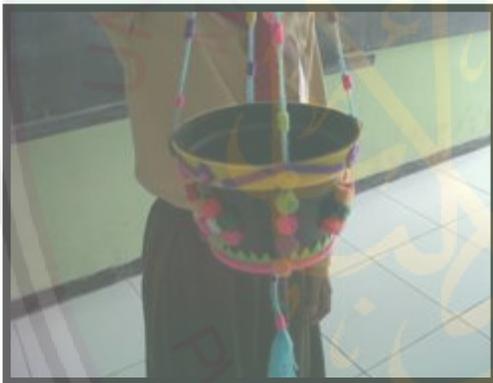
Hasil Karya siswa dari kegiatan Parents Day



Hiasan dinding



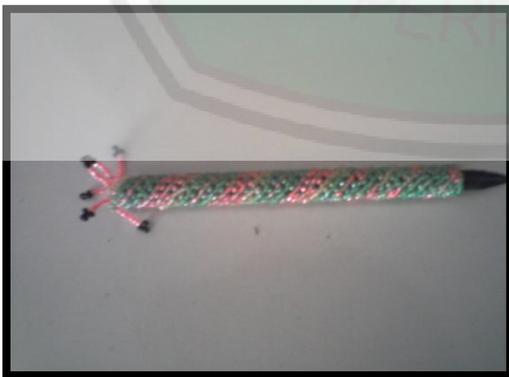
Gantungan dinding



keterampilan makrame



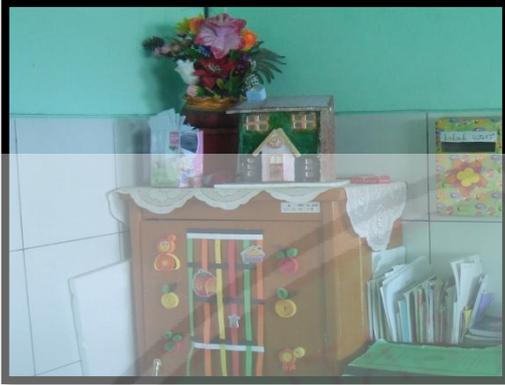
kartu ucapan



Kreasi manik-manik pembungkus bolpoin



menghias makanan



Hiasan pintu lemari



mewarnai gambar



Tasbih



kreasi bungkus kado

INSTRUMEN PENELITIAN
PEDOMAN INTERVIEW
(Kepala Sekolah)

1. Menurut ibu keunggulan dari kegiatan Parents Day ini apa?
2. Yang memprakarsai kegiatan Parents Day ini siapa?
3. Sejak kapan ada kegiatan Parents Day ini?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan Parants Day ini?

PEDOMAN INTERVIEW
(Anggota Komite Sekolah)

1. Sejak kapan dibentuk pengurus komite sekolah di SDI Surya Buana Malang ini?
2. Kebijakan apa yang dilakukan komite sekolah dalam pelaksanaan kegiatan Parents Day?
3. Sejak kapan dibentuk kegiatan ini?
4. Tujuan dibentuk kegiatan Parents Day ini untuk apa?
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Parents Day ini?
6. Bagaimana hasil dari kegiatan Parents Day ini?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Parents Day ini?

PEDOMAN INTERVIEW
(Waka Humas)

1. apakah selama ini fungsi komite sekolah sudah bisa dijalankan dengan baik, dan bagaimana bentuk aplikasinya?
2. Bagaimana cara bapak sebagai waka humas dalam bekerjasama dengan komite sekolah untuk menggalang partisipasi masyarakat?
3. Apa tujuan dibentuk kegiatan Parents Day ini?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Parent's Day ini?
5. Bagaimana hasil dari kegiatan Parents Day ini?
6. Bagaimana antusias dari peserta didik dalam kegiatan ini?
7. Apa manfaat bagi sekolah atas diadakannya kegiatan Parents Day ini?

PEDOMAN INTERVIEW
(Waka Kurikulum)

1. Apakah ada kebijakan yang dicetuskan oleh kurikulum dalam kegiatan Parents Day?
2. Apa keunggulan dari kegiatan Parents Day ini?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Parent's Day ini?

4. Apa hasil dari kegiatan Parents Day ini?
5. Apakah ada monitoring tersendiri yang dilakukan oleh pihak kurikulum dalam kegiatan Parents Day ini?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan Parents Day ini?

PEDOMAN INTERVIEW

(orang tua siswa)

1. Kapan pelaksanaan kegiatan Parents Day ini?
2. Bagaimana perasaan ibu ketika ibu bisa langsung mengajar di dalam kelas?
3. Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan Parents Day?

PEDOMAN INTERVIEW

(siswa)

1. Bagaimana perasaan adik dalam mengikuti kegiatan Parents Day?
2. Biasanya materi apa yang diberikan oleh wali murid dalam kegiatan Parents Day?

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Kepala sekolah SDI Surya Buana Malang

Nama : Endang Suprihatin, S.S

Tanggal : 15 Mei 2013

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Kebijakan apa yang diberikan ibu dalam kegiatan Parents Day?	kebijakan yang saya berikan dalam kegiatan ini adalah bermusyawarah dengan wali kelas untuk membuat jadwal dan materi apa yang akan diberikan oleh orang tua kepada siswa di kelas
2. Menurut ibu keunggulan dari kegiatan Parents Day ini apa?	Keunggulannya yang pertama itu dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa karena bangga orang tuanya bisa datang ke sekolah, yang kedua terjalinnya hubungan komunikasi antara orang tua dengan wali kelas dan yang ketiga dapat meningkatkan skill keterampilan siswa, karena kebanyakan kegiatan ini diisi dengan membuat sebuah karya seni atau keterampilan-keterampilan. Selain itu dapat mengenalkan siswa kepada orang tua temannya di kelas.
3. Yang memprakarsai kegiatan Parents Day ini siapa?	kegiatan Parents Day ini yang memprakarsai sebenarnya adalah dari dewan guru, selanjutnya saya selaku kepala sekolah membicarakan usulan ini kepada komite sekolah untuk diberikan pertimbangan apakah disetujui atau tidak, dan ternyata setelah komite sekolah melakukan musyawarah dengan anggota komite yang lain, ide ini diterima dengan baik
4. Sejak kapan ada kegiatan Parents Day ini?	kegiatan ini sudah dimulai dari dulu, yaitu dari tahun 2008 dan masih berjalan sampai sekarang, dan perkembangannya pun semakin membaik dari tahun sebelumnya. Kegiatan ini adalah bagian dari

	kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban kelas yang beranggotakan wali murid dari masing-masing kelas. Paguyuban kelas ini dibentuk setiap ajaran baru.
5. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan Parants Day ini?	kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah apabila ada wali murid yang tidak bisa hadir, nah itu yang jadi masalah. Kami biasanya menyiapkan guru untuk menggantikan wali murid yang tidak bisa hadir. Biasanya diisi dengan menonton film atau mewarnai gambar, pokoknya anak-anak merasa tetap senang meskipun pada saat itu wali murid ada yang tidak bisa hadir

Hasil wawancara dengan anggota komite sekolah SDI Surya Buana Malang

Nama : Ibu Siti Zubaidah, S.Pd

Tanggal : 15 Mei 2013

Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Sejak kapan dibentuk pengurus komite sekolah di SDI Surya Buana Malang ini?	pengurus komite sekolah ini dibentuk sejak tahun 2003 dan terjadi pergantian pengurus lima tahun sekali. Tugas komite pada dasarnya sama dengan BP3 namun tugas komite ini lebih luas oleh karena itu kami perlu membuat ADART komite sekolah agar tujuan, peran dan fungsinya jelas
2. Kebijakan apa yang dilakukan komite sekolah dalam pelaksanaan kegiatan Parents Day?	Kebijakan yang dilakukan komite disini adalah menerima ide dan memberikan pertimbangan, karena sebenarnya kegiatan Parents Day ini adalah ide dari dewan guru yang disampaikan kepada kepala sekolah dan untuk tindak lanjutnya kepala sekolah membicarakan/memusyawarakan dengan komite sekolah, dan komite sekolah menyetujui atas usulan munculnya ide kegiatan Parents Day ini. Dan biasanya untuk mengontrol kegiatan yang

	<p>dilakukan oleh sekolah, komite sekolah mengadakan rapat satu bulan sekali sebagai evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung, namun dalam melaksanakan hal itu komite masih mengalami kendala. Ya yang namanya orang pasti ada kesibukan sendiri-sendiri, ini yang menjadi kendala. Dan untuk melakukan kontrol langsung dalam proses pelaksanaannya juga masih belum berjalan dengan maksimal.</p>
3. Sejak kapan dibentuk kegiatan ini?	<p>Ya kira-kira sekitar tahun 2008 kalau tidak salah, tpi alhamdulillah kegiatan ini berjalan sampai sekarang, dan sudah mulai ada perkembangannya.</p>
4. Tujuan dibentuk kegiatan Parents Day ini untuk apa?	<p>Tujuannya itu untuk memberikan wawasan kepada siswa, yaitu dalam hal keterampilan maupun pengetahuan. Karena materi yang disampaikan oleh wali murid adalah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki wali murid, dan kebanyakan wali murid memberikan materi tentang keterampilan-keterampilan, tapi ada juga se yang memberikan materi tentang pengetahuan. Tetapi kebanyakan ya keterampilan.</p>
5. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan Parents Day ini?	<p>kegiatan ini dilakukan pada setiap hari sabtu dengan alokasi waktu 40 menit, kelas yang menjadi sasarannya adalah mulai dari kelas satu sampai kelas empat. Kalau dulu masih belum ada tambahan kegiatan dari sekolah kegiatan Parents Day ini dilakukan dengan alokasi waktu satu jam, berhubung sekarang banyak kegiatan yang ditambah dari sekolah, ya jadi mau tidak mau alokasi waktunya harus dikurangi. Ada jadwal untuk wali siswa tersendiri dari setiap masing-masing kelas. Kalau materi yang diajarkan itu disesuaikan dengan kemampuan atau keahlian dari masing-masing wali murid, tapi kebanyakan wali murid memberikan</p>

	<p>keterampilan, misalnya kerajinan tangan, mewarnai, memasak, dan ada juga beberapa wali murid yang memberikan materi pendidikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dan alhamdulillah kegiatan ini masih bisa berjalan dengan lancar.</p>
<p>6. Bagaimana hasil dari kegiatan Parents Day ini?</p>	<p>hasil dari kegiatan Parents Day ini adalah dapat meningkatkan kualitas siswa dalam hal skill keterampilan, anak-anak bisa membuat suatu karya kerajinan tangan yang dibuat oleh mereka sendiri dimana keterampilan tersebut tidak diajarkan oleh guru disekolah. Biasanya hasil karyanya ada yang ditaruh disekolah ada yang langsung dibawa pulang ke rumah.</p>
<p>7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan Parents Day ini?</p>	<p>Faktor pendukungnya ya kerjasama antara sekolah dan wali murid ini berjalan dengan lancar, karena antusiasme wali murid dalam kegiatan ini. Kalau faktor penghambatnya itu biasanya tidak bisa hadirnya wali murid karena mungkin masih ada keperluan yang tidak bisa ditinggalkan, tapi biasanya wali kelas sebagai pendamping menggantikan wali murid yang tidak bisa hadir.</p>

Hasil wawancara dengan Waka Humas SDI Surya Buana Malang

Nama : A. Zain Fuad, S.Si

Tanggal : 25 April 2013

pertanyaan	Hasil wawancara
<p>1. apakah selama ini fungsi komite sekolah sudah bisa dijalankan dengan baik, dan bagaimana bentuk aplikasinya?</p>	<p>ya alhamdulillah sudah bisa berjalan dengan baik, diantaranya dengan memberdayakan komite sekolah sebagai partner dan tempat sharing dalam hal peningkatan mutu pendidikan, sebagai donatur untuk melengkapi sarana dan prasarana, sebagai penunjang dalam proses</p>

	pembelajaran, sebagai wadah silaturahmi antara wali siswa dengan guru di sekolah dan untuk mendorong partisipasi atau keikutsertaan orangtua dalam meningkatkan mutu pendidikan
2. Bagaimana cara bapak sebagai waka humas dalam bekerjasama dengan komite sekolah untuk menggalang partisipasi masyarakat?	Saya sebagai waka humas juga harus berusaha dan bekerjasama dengan komite sekolah menggalang partisipasi masyarakat. dan demi menjalankan peran dan fungsi komite sekolah, komite sekolah di SDI Surya Buana ini menggalang partisipasi orang tua agar terjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah dengan orang tua siswa dalam hal meningkatkan mutu pendidikan dengan membuat suatu paguyuban-paguyuban kelas yang terdiri dari orang tua siswa dari masing-masing kelas. Dan dari paguyuban ini terbentuk suatu kegiatan yaitu Parents Day. Melalui paguyuban ini juga dapat dijadikan sebagai tempat sharing dan tempat menyalurkan aspirasi atau ide atau masukan maupun kritikan dari orang tua siswa mengenai pelaksanaan pendidikan di SDI Surya Bauan Malang.
3. Apa tujuan dibentuk kegiatan Parents Day ini?	tujuan diadakannya kegiatan Parents Day ini adalah yang pertama membantu guru untuk memberikan life skill atau keterampilan-keterampilan baru. Kedua, agar terjalin hubungan silaturahmi antara warga sekolah dan wali murid dengan memberdayakan wali murid dalam proses pembelajaran. Ketiga, menumbuhkan kesadaran wali murid terhadap pentingnya kerjasama dalam proses pembelajaran demi terwujudnya mutu pendidikan yang berkualitas. Dan yang keempat, yaitu untuk memberikan rasa senang dan enjoy untuk anak-anak dengan ilmu-ilmu baru yang diberikan oleh wali murid.
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Parent's Day ini?	Pelaksanaannya cukup berjalan dengan lancar, orang tua juga sangat antusias

	<p>dalam kegiatan ini. Karena kebanyakan orang tua siswa disini itu dari kalangan menengah ke atas baik materi maupun pendidikannya, jadi masih bisa diajak kerja sama dalam kegiatan Parent's Day ini. Mereka dari orang tua siswa selalu datang untuk mengisi kelas dengan memberikan materi sesuai kemampuan yang dimilikinya, walaupun hanya sekedar memiliki kemampuan dalam hal memasak atau merangkai bunga.</p>
<p>5. Bagaimana hasil dari kegiatan Parents Day ini?</p>	<p>hasil dari kegiatan Parents Day ini adalah menambah keilmuan baru untuk siswa baik dalam bidang keterampilan maupun akademik, tetapi yang paling sering adalah dalam hal keterampilan yang tidak diajarkan oleh guru di sekolah, seperti memasak, menggambar, mewarnai dan lain-lain. Yang awalnya anak-anak tidak bisa menjadi bisa. Ada juga yang memberikan materi pendidikan misalnya tentang kesehatan, cara menghitung dan sebagainya</p>
<p>6. Bagaimana antusias dari peserta didik dalam kegiatan ini?</p>	<p>Anak-anak sangat antusias dalam menerima materi, karena dalam proses pembelajarannya sangat santai dan merasa senang karena mendapat ilmu-ilmu baru yang belum pernah diajari oleh guru di kelas.</p>
<p>7. Apa manfaat bagi sekolah atas diadakannya kegiatan Parents Day ini?</p>	<p>dengan diadakannya kegiatan ini maka akan membantu guru memberikan materi skill/keterampilan kepada siswa, menambah jalinan silaturahmi dan komunikasi antara wali murid dengan guru/ wali kelas di sekolah, memberikan keterampilan khusus bagi siswa dan secara tidak langsung mengenalkan siswa pada orang tua temannya sekelas</p>

Hasil wawancara dengan waka kurikulum SDI Surya Buana Malang

Nama : Kurniawati, S.Si

Tanggal : 28 Mei 2013

Pertanyaan	Hasil wawancara
<p>1. Apakah ada kebijakan yang dicetuskan oleh kurikulum dalam kegiatan Parents Day?</p>	<p>Kegiatan Parent Day ini termuat dalam kurikulum pengembangan diri, dimana Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, wali murid atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler, ya seperti kegiatan Parent Day ini.</p>
<p>2. Apa keunggulan dari kegiatan Parents Day ini?</p>	<p>Keunggulannya, dari segi orang tua sendiri adalah bisa merasakan kondisi kelas bahwa mengajar di dalam kelas itu tidak mudah, dan ketika ada permasalahan di dalam kelas tidak semena-mena menyalahkan guru kelas karena mereka tahu bagaimana sih susahny jadi guru di kelas. Bagi siswa sendiri adalah bisa mendapatkan ilmu-ilmu baru langsung dari pakarnya, dan mendapatkan ilmu tentang keterampilan-keterampilan membuat kerajinan tangan.</p>
<p>3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Parent's Day ini?</p>	<p>Pelaksanaannya dirasa cukup baik ya, sudah ada kemajuan dari tahun-tahun sebelumnya. Antusias orang tua dan siswa juga dirasa cukup baik. Orang tua siswa selalu menyempatkan diri datang ke sekolah untuk mengisi kegiatan ini. Walaupun tidak bisa hadir, ada wali siswa yang menggantikan dengan memberikan makanan atau roti untuk dibagikan pada anak-anak.</p>

<p>4. Apa hasil dari kegiatan Parent's Day ini?</p>	<p>Untuk jangka pendek ini akan menambah dan meningkatkan skil/keterampilan siswa, menambah pengetahuan-pengetahuan baru bagi siswa.</p> <p>Untuk jangka panjangnya mungkin dapat dijadikan sebagai pengalaman atau motivasi bagi siswa untuk mengembangkan dirinya dimasa yang akan datang berdasarkan pengalaman mengikuti kegiatan Parents Day.</p>
<p>5. Apakah ada monitoring tersendiri yang dilakukan oleh pihak kurikulum dalam kegiatan Parents Day ini?</p>	<p>Untuk monitoring masih belum maksimal, mungkin hanya mengabadikannya melalui gambar, dulu pernah langsung menyaksikan proses kegiatannya tpi itu hanya dilakukan hanya beberapa kali saja kalau sempat. Ya mungkin nanti kedepannya akan dibuatkan monitoring tersendiri untuk kegiatan ini. Tapi alhamdulillah kegiatan ini perkembangannya semakin membaik dari tahun sebelumnya.</p>
<p>6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan Parents Day ini?</p>	<p>Faktor pendukungnya antusias dan partisipasi wali murid sangat tinggi, karena mau merelakan waktunya untuk datang ke sekolah mengisi kegiatan Parents Day ini. Dan terkadang alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat keterampilan dibawa oleh wali murid sendiri, tetapi ada juga yang menginformasikan ke sekolah sehari sebelum kegiatan Parents Day, bahwa keperluan apa saja yang harus dibawa untuk Parents Day besok. Kalau faktor penghambatnya itu misalnya ada wali murid yang tidak bisa hadir, karena masih ada keperluan yang tidak bisa ditinggalkan dirumah/ditempat kerjanya, biasanya tiga hari sebelumnya ada pemberitahuan dari wali murid kalau tidak bisa hadir, maka dari pihak sekolah bisa menghubungi wali murid yang mendapat giliran mengisi untuk minggu depan, mungkin bisa menggantikan. Tapi kalau tidak bisa ya</p>

	dari pihak sekolah sendiri yang mengisi, biasanya disetelkan film, atau mewarnai gambar.
--	--

Hasil wawancara dengan Wali murid kelas II sdi Surya Buana Malang

Nama : Ibu zahra

Tanggal : 21 Maret 2013

Pertanyaan	Jawaban
1. Kapan pelaksanaan kegiatan Parents Day ini?	Parents Day ini dilaksanakan pada hari sabtu mulai pukul 8.30 sampai 9.10, kebetulan saya wali dari kelas II jadi saya mengajar di kelas II ini. Biasanya materi yang saya ajarkan adalah materi keterampilan, misalnya membuat kerajinan buat gantungan dipintu, membuat rangkaian bunga, membuat anyaman dari kertas warna-warni dan masih banyak lagi
2. Bagaimana perasaan ibu ketika ibu bisa langsung mengajar di dalam kelas?	saya merasa senang karena bisa mengajar anak saya langsung di dalam kelas, dari kegiatan ini saya bisa tahu bagaimana kondisi belajar anak saya selama ini di dalam kelas, ada kepuasan tersendiri karena bisa langsung mengajar dikelas dan ternyata mengajar anak-anak dikelas itu tidak mudah butuh kesabaran. Saya menjadi mengerti dan memahami bagaimana sulitnya jadi guru di kelas.
3. Bagaimana pendapat ibu tentang kegiatan Parents Day?	saya sendiri merasa senang ya, dengan diadakan kegiatan ini saya bisa mengajarkan keterampilan yang saya miliki kepada anak-anak. Dan saya lihat antusias anak-anak sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, mungkin karena adanya ilmu-ilmu baru yang diberikan oleh orang tua siswa yang mempunyai kemampuan berbeda-beda.

Hasil wawancara dengan siswa SDI Surya Buana Malang

Nama : Afifi Saidah

Tanggal : 21 Maret 2013

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana perasaan adik dalam mengikuti kegiatan Parents Day?	perasaan saya senang karena diajarkan membuat keterampilan-keterampilan baru dan saya bisa membuatnya sendiri, saya merasa bangga dengan hasil karyaku
2. Biasanya materi apa yang diberikan oleh wali murid dalam kegiatan Parents Day?	Biasanya ya diajari membuat keterampilan-keterampilan, tapi dulu juga ada yang mengajari memasak dan mengajari cara menghitung cepat.



YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS IC

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Telp/Hp
1.	1 September 2012	Adzka Dian Al-Ghifari	081334582413
2.	8 September 2012	Aisyah Fitriana Findiyah	0341 556462
3.	15 September 2012	Aji Soko	463014
4.	22 September 2012	Asfa Taqiya	0341 7474377
5.	29 September 2012	Azka Ananta Abdillah	9915303/6320080
6.	6 Oktober 2012	Bintang Defona	9700383
7.	13 Oktober 2012	Fideis al-Islam Robbani	085258392626
8.	20 Oktober 2012	Fuadi Maulana Zidani	8185999
9.	27 Oktober 2012	Helya Neng Faidah	551887
10.	3 November 2012	Hilmi Naufal Ardi	8195813
11.	10 November 2012	Iqbal ardi nugroho	5488121
12.	17 November 2012	Kenneth Andreas Marukhan	081 334 456 946
13.	24 November 2012	M.Agrivisesa Insan Merdeka	08125246252
14.	1 Desember 2012	M.Alwi As-siddiq	081 333 911118
15.	8 Desember 2012	M.Hafid Wido Mulyawan	081 334538122
16.	15 Desember 2012	M.Daryl Saputra	
17.	22 Desember 2012	M.Helmi Haidar	
18.	29 Desember 2012	Mukhtafi Mukhtar Amrillah	559784
19.	5 Januari 2013	Nabila Alifia Salsabila	9563833
20.	12 Januari 2013	Nailatuz Zamrudiah	9880915
21.	19 Januari 2013	Prime Fairuz Tsawab	7676090
22.	26 Januari 2013	Salsabila Az-Zahro	9926119
23.	2 Februari 2013	Shofia Alya	081334622813
24.	9 Februari 2013	Zulhilmi Wilvan	7370833
25.	16 Februari 2013	M.Sulthon Aqiel A.	461929
26.	23 Februari 2013	Jinan Julia Izzati	082142345787



**YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL**

SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)

NSS : 102056104006

NPSN : 20533895

JL. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at

Wali Kelas IC

Sulis Tianingsih,S.Pdi





YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS IA

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Alamat/Telp/HP
1.	1 September 2012	Ahmad Zaidan Syafatullah	
2.	8 September 2012	Ahmad Zakwan Zufar Abu Yazid	
3.	15 September 2012	Dea Davida Amelia	
4.	22 September 2012	Dyna Kiki Shanella	
5.	29 September 2012	Fathin Darwisy Fajri	
6.	6 Oktober 2012	Ghaly Kayyis Al-Hannani	
7.	13 Oktober 2012	Maftuhatusyifa	
8.	20 Oktober 2012	Masyitha Yasmin	
9.	27 Oktober 2012	Mochammad Gian Harja Yodha	
10.	3 November 2012	Nazar Azkya Asy-Syifa	
11.	10 November 2012	Rafi Miftakhul Huda	
12.	17 November 2012	Revah Muhammad	
13.	24 November 2012	Rifdah Mu'izzah Rahmah	
14.	1 Desember 2012	Safinatun Najah	
15.	8 Desember 2012	Sheyla Natasya	
16.	15 Desember 2012	Tsabita	
17.	22 Desember 2012	Ahmad Zaidan Syafatullah	
18.	29 Desember 2012	Ahmad Zakwan Zufar Abu Yazid	
19.	5 Januari 2013	Dea Davida Amelia	
20.	12 Januari 2013	Dyna Kiki Shanella	
21.	19 Januari 2013	Fathin Darwisy Fajri	
22.	26 Januari 2013	Ghaly Kayyis Al-Hannani	
23.	2 Februari 2013	Maftuhatusyifa	
24.	9 Februari 2013	Masyitha Yasmin	
25.	16 Februari 2013	Mochammad Gian Harja Yodha	
26.	23 Februari 2013	Nazar Azkya Asy-Syifa	



**YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL**

SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)

NSS : 102056104006

NPSN : 20533895

JL. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at

Wali Kelas IA

Hikmah Rahmawati, S.Hum





YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS IB

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Alamat/Telp/HP
1.	1 September 2012	Adam Zakaria Djunaedi	
2.	8 September 2012	Ainaya Syafitri Rahmadina	
3.	15 September 2012	Akmal Nailur Ridho M.	
4.	22 September 2012	Ali	
5.	29 September 2012	Amalia Ramadhani	
6.	6 Oktober 2012	Anisah Fairuz Dakiyah K.	
7.	13 Oktober 2012	Arya Raka	
8.	20 Oktober 2012	Azizahra Schone	
9.	27 Oktober 2012	Azka Barreeq Rafif	
10.	3 November 2012	Dewi Sa'idah Zakiyah M.	
11.	10 November 2012	Diana Fehdilla	
12.	17 November 2012	Fadillah Yunisa Ayu Imawati	
13.	24 November 2012	Farhan Juhaidar Rosyad N.	
14.	1 Desember 2012	Hamiman Naufal Atiqi	
15.	8 Desember 2012	Junicha Asya'diyah Putri	
16.	15 Desember 2012	Khalia Siti Kinanti	
17.	22 Desember 2012	M. Firdaus Haikal	
18.	29 Desember 2012	Muhammad Al-Faatih	
19.	5 Januari 2013	Muhammad Arsyad Labiq	
20.	12 Januari 2013	Muhammad Fikri Jauhari	
21.	19 Januari 2013	Muhammad Rayhan	
22.	26 Januari 2013	Mohammad Rifzky	
23.	2 Februari 2013	Nazira Fikriatun Nuha T.A.	
24.	9 Februari 2013	Reyhan Banu Ardhani	
25.	16 Februari 2013	Regan Zalfaa Nazalan Azaria	
26.	23 Februari 2013	Yusuf Muhammad Daud	



YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
JL. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at

Wali Kelas IB

Maysaroh, MA.





YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS 2A

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Alamat/Telp/HP
1.	1 September 2012	A.Wisam	
2.	8 September 2012	Abinaja Ibrahim Al-Hakim	
3.	15 September 2012	Afifi Sa'ida	
4.	22 September 2012	Alifiyya Nur Fikriya	
5.	29 September 2012	Azriel Vian Nityanohan	
6.	6 Oktober 2012	Belvarina Abidah Ardelia A.	
7.	13 Oktober 2012	Dimas Yusuf Wardhana	
8.	20 Oktober 2012	Dimmas Muhamad Afifudin	
9.	27 Oktober 2012	Fariq Achmad Atkillah	
10.	3 November 2012	Ihsan Al-Arifin	
11.	10 November 2012	Layin Kurniawati	
12.	17 November 2012	Lydia Jovita Andani	
13.	24 November 2012	M. Aril Raihan Afadholi	
14.	1 Desember 2012	M. Roqi Atmaja	
15.	8 Desember 2012	M. Rosyid Ridho	
16.	15 Desember 2012	Mohammad Irsyad At-Taharrur	
17.	22 Desember 2012	Nazam Ramdhani	
18.	29 Desember 2012	Nisrina Dhiya' Aunillah	
19.	5 Januari 2013	Sabilal Alifatur Rahmanda	
20.	12 Januari 2013	Sarmila Dila Oktavia	
21.	19 Januari 2013	Shevilla Angelie Diny Charloty	
22.	26 Januari 2013	Sultan Gibrani Fii Sabilillah	
23.	2 Februari 2013	Syarif Awaluddin Hamid	
24.	9 Februari 2013	Tsania Najwa Putri F.	
25.	16 Februari 2013	M. Raihan Fazi Maula	
26.	23 Februari 2013	Yoga Tama Narendra	



YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
JL. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at
3. Bulan pebruari-mei ada kesepakatan mengenai waktu (menyesuaikan) setiap hari sabtu.

Wali Kelas 2A

Ahmad Zain Fuad,S.Si,M.Pd.





YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS 2B

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Alamat/Telp/HP
1.	1 September 2012	Abin Sultan Sulaiman	
2.	8 September 2012	A. Fatihul Ikmaluddin	
3.	15 September 2012	Adib Althaf Afahmi	
4.	22 September 2012	Afdhal Nandana Balakosa T.	
5.	29 September 2012	Aden Yusuf A.	
6.	6 Oktober 2012	Adila Ihsanty H.	
7.	13 Oktober 2012	Almas Antasa Arrivo Hilmy	
8.	20 Oktober 2012	Alya Fatchiyah	
9.	27 Oktober 2012	Almer Nibras Sabela	
10.	3 November 2012	Bagus Reyvan Rizky Firdausy	
11.	10 November 2012	Casey Aulia Ramadhanti P.H	
12.	17 November 2012	Bryna Callista	
13.	24 November 2012	Dinda Aliya Nabilah	
14.	1 Desember 2012	Fatah Basyar Ilmawan	
15.	8 Desember 2012	Moch Zulkifli Risdianto	
16.	15 Desember 2012	Fabio Cannavaro	
17.	22 Desember 2012	Natasa Bana	
18.	29 Desember 2012	Kevin Cahaya Rahardja	
19.	5 Januari 2013	Qotrinada Firdausi	
20.	12 Januari 2013	Muhammad Nizam Hugo Sakhi	
21.	19 Januari 2013	Muhammad Thoriqun N.Z	
22.	26 Januari 2013	Nita Tri Puspa	
23.	2 Februari 2013	Putra Maulana Rahardianto L.	
24.	9 Februari 2013	Zaki Zidan	
25.	16 Februari 2013	M. Fariz Zulkarnain	
26.	23 Februari 2013		



**YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL**

SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)

NSS : 102056104006

NPSN : 20533895

Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at
3. Bulan pebruari-mei ada kesepakatan mengenai waktu (menyesuaikan) setiap hari sabtu.

Wali Kelas 2B

Siti Zubaidah. S.Pd.





YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS 2C

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Alamat/Telp/HP
1.	1 September 2012	A. Sulthan Zain	
2.	8 September 2012	Ahmad Maranuang	
3.	15 September 2012	Aminata Yazdada	
4.	22 September 2012	Ardhito Farrel Syauqi	
5.	29 September 2012	Arya Prayata Jauhar Nawawi	
6.	6 Oktober 2012	Azzahra At-Taqina	
7.	13 Oktober 2012	Cevienta Cindy	
8.	20 Oktober 2012	Danendra Nayaka	
9.	27 Oktober 2012	Fadil Salman	
10.	3 November 2012	Farikh Ziddan Ilmi Hidayat	
11.	10 November 2012	Fatimah Batul	
12.	17 November 2012	Ilham Setiawan	
13.	24 November 2012	Irfan Naufal Amri	
14.	1 Desember 2012	Kavka Nazhiva Syakira Dhavamony	
15.	8 Desember 2012	Almas Syahrizada Shania	
16.	15 Desember 2012	M. Jehan Rabbani	
17.	22 Desember 2012	M. Najjiyyuddin Ramadhan	
18.	29 Desember 2012	M. Zaky Putra Arifin	
19.	5 Januari 2013	Mochammad Rizal A.	
20.	12 Januari 2013	Nadyah Hafizah Azalianti Yusfiah	
21.	19 Januari 2013	Rhihadatul Aisy Ammarillah	
22.	26 Januari 2013	Sharifa Fatimatuz Zahro	
23.	2 Februari 2013	Sita Nizia Nurdavina	
24.	9 Februari 2013	Wisnu Aditya	
25.	16 Februari 2013	Ahnaf Zahida	
26.	23 Februari 2013	Nadya Zharifa	



YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
JL. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at
3. Bulan pebruari-mei ada kesepakatan mengenai waktu (menyesuaikan) setiap hari sabtu.

Wali Kelas 2C

Uswatun Hasanah. S.Psi.





YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS 3A

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Alamat/Telp/HP
1.	1 September 2012	A. Ghaly Fahrezy	
2.	8 September 2012	Achmad Jauhari H.	
3.	15 September 2012	Adira Dzakra Saffanah	
4.	22 September 2012	Agitsha P I	
5.	29 September 2012	Anjas Yoga Satriawan	
6.	6 Oktober 2012	Atiqa Ratu Khazana	
7.	13 Oktober 2012	Avila Nada Sidqi Muarif	
8.	20 Oktober 2012	Ceisy Nandita Zakiatul Azhar	
9.	27 Oktober 2012	Diah Nurhalisah Halim	
10.	3 November 2012	Fahimatullah Putra Dewanto	
11.	10 November 2012	Farah Diva Nabila	
12.	17 November 2012	Fariska Zanetta W.	
13.	24 November 2012	Felda Nahdah Er Farras	
14.	1 Desember 2012	Haris Achmad N	
15.	8 Desember 2012	Iklil Dzunul Karom	
16.	15 Desember 2012	Lambung Damar Kinasih	
17.	22 Desember 2012	M. Chairul Fahri Pratama	
18.	29 Desember 2012	M. Eriananda Iswayudi	
19.	5 Januari 2013	Muhammad Zahri Ramadhan	
20.	12 Januari 2013	M. Zaky Dza'far	
21.	19 Januari 2013	Nur Ahmad Wibisono	
22.	26 Januari 2013	Salwa Labibah Canora	
23.	2 Februari 2013	Radela Athiya Hardimas	
24.	9 Februari 2013	A. Ghaly Fahrezy	
25.	16 Februari 2013	Achmad Jauhari H.	
26.	23 Februari 2013	Adira Dzakra Saffanah	



YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
JL. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at
3. Bulan pebruari-mei ada kesepakatan mengenai waktu (menyesuaikan) setiap hari sabtu.

Wali Kelas 3A

Ana Nuraini,S.Pd.





YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS 3B

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Alamat/Telp/HP
1.	1 September 2012	Achmad Jibril Huda	
2.	8 September 2012	Achmad Muchammad F.	
3.	15 September 2012	Ahmad Muhajir Mujtaba	
4.	22 September 2012	Alya Shofia	
5.	29 September 2012	Aremawan Maradika	
6.	6 Oktober 2012	Athalia Jasmine Oganti	
7.	13 Oktober 2012	Bilqis	
8.	20 Oktober 2012	Danta Farrel Zulcharnaen	
9.	27 Oktober 2012	Deviena Diva DH	
10.	3 November 2012	Drupadi Sinta Anjilo Putri	
11.	10 November 2012	Eroica Agistair Lia Putri	
12.	17 November 2012	Faiqoh Choridatunnisa	
13.	24 November 2012	Farros Afdol Hakim	
14.	1 Desember 2012	Fiandika Nabil Pratama	
15.	8 Desember 2012	Frisca Amalia Putri	
16.	15 Desember 2012	Ghina Rahima Izza R.	
17.	22 Desember 2012	Hamzah Ilham Wahyudi	
18.	29 Desember 2012	Imanur Islahun Nufus	
19.	5 Januari 2013	Kiswarana Syahhira	
20.	12 Januari 2013	M. Fali Marwan	
21.	19 Januari 2013	M. Fauzan	
22.	26 Januari 2013	Muhammad Husaen Haekal	
23.	2 Februari 2013	Rizka Ainun Fadhillah	
24.	9 Februari 2013	Zaim Aydin Nazif	
25.	16 Februari 2013	Alifa Salsabila Wardio	
26.	23 Februari 2013	Ulin Nuha	



YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
JL. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at
3. Bulan pebruari-mei ada kesepakatan mengenai waktu (menyesuaikan) setiap hari sabtu.

Wali Kelas 3B

Zainatul Hasna,MA.





YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
Jl. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

JADWAL PARENT'S DAY KELAS 3C

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Tanggal	Wali dari siswa	Alamat/Telp/HP
1.	1 September 2012	Adam Haekal Putra Zandry	
2.	8 September 2012	Annisa Sinta Dewi	
3.	15 September 2012	Farhan Muhammad Farid	
4.	22 September 2012	Ihsan Abdil Haq	
5.	29 September 2012	M. Rizky Sultansyah Ramadhan	
6.	6 Oktober 2012	Moch. Adi Fauzi Saputra	
7.	13 Oktober 2012	Mohammad Farhan Arsyahbani	
8.	20 Oktober 2012	Muhammad Zhaki Naufal	
9.	27 Oktober 2012	Nafisah Azzahra	
10.	3 November 2012	Naikheisha Joenanda Putri	
11.	10 November 2012	Najma Raissa Vaniamira A.	
12.	17 November 2012	Fahim Fawwaz	
13.	24 November 2012	Rafi Aqelfaiz Daud	
14.	1 Desember 2012	Sahira Aida	
15.	8 Desember 2012	Salsabiila Auliya .Wibisono	
16.	15 Desember 2012	Savina An Najah	
17.	22 Desember 2012	Shofi Fauziah Rahmah	
18.	29 Desember 2012	Umarotul Mahdy	
19.	5 Januari 2013	M. Ichsannur Rohman	
20.	12 Januari 2013	Zain Siraj Sulthan M	
21.	19 Januari 2013	Adam Haekal Putra Zandry	
22.	26 Januari 2013	Annisa Sinta Dewi	
23.	2 Februari 2013	Farhan Muhammad Farid	
24.	9 Februari 2013	Ihsan Abdil Haq	
25.	16 Februari 2013	M. Rizky Sultansyah Ramadhan	
26.	23 Februari 2013	Moch. Adi Fauzi Saputra	



YAYASA BAHAN CITA PERSADA
SEKOLAH ALAM BILINGUAL
SDI SURYA BUANA (TERAKREDITASI A)
NSS : 102056104006 NPSN : 20533895
JL. Simpang Gajayana Malang (0341) 555859

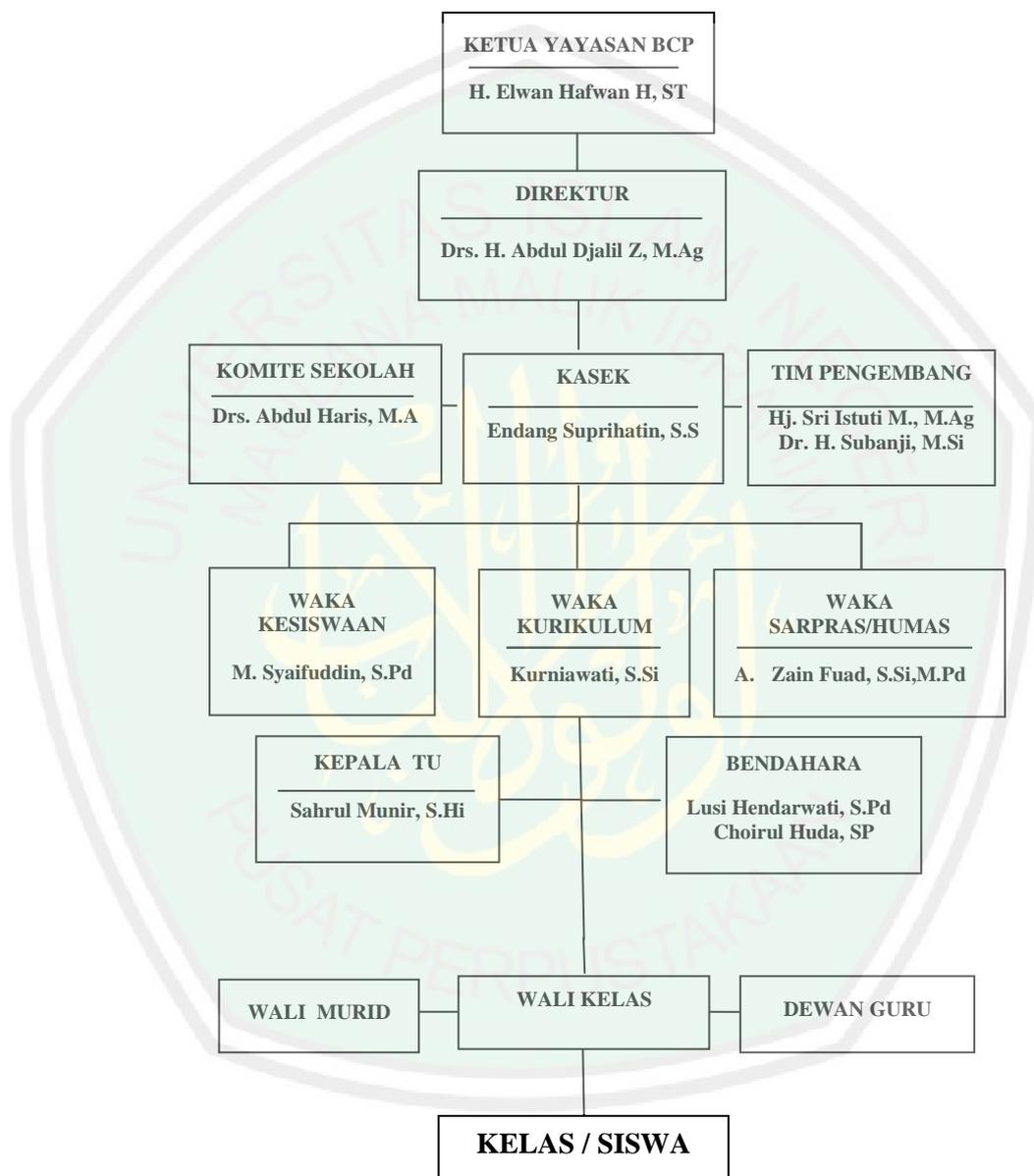
1. Parents day dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08-09 (materi bebas sesuai dengan kemampuan wali murid)
2. Setiap wali murid harus mengisi, jika berhalangan konfirmasi paling lambat hari jum'at
3. Bulan pebruari-mei ada kesepakatan mengenai waktu (menyesuaikan) setiap hari sabtu.

Wali Kelas 3C

Burhanul Arifin.S.PdI.

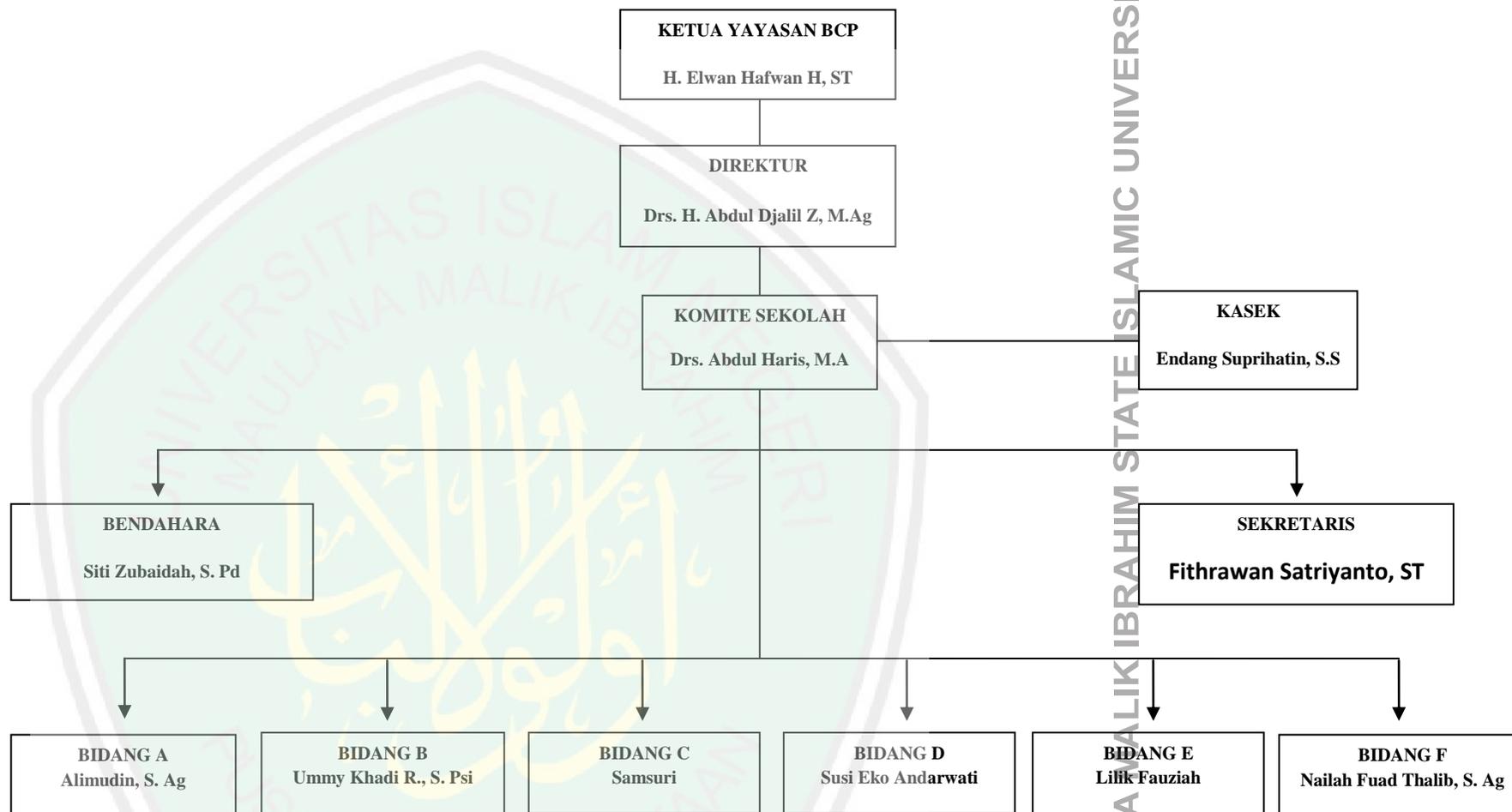


**STRUKTUR ORGANISASI
SDI SURYA BUANA MALANG
TAPEL 2012-2013**



STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SDI Surya Buana Malang

PERIODE 2010-2013



- BIDANG A : Penggalian Sumber Daya Sekolah
- BIDANG B : Pengolahan Sumber Dana Sekolah
- BIDANG C : Pengendalian Kualitas Pelayanan Pendidikan
- BIDANG D : Jaringan Kerja Sama dan Sistem Informasi
- BIDANG E : Sarana Prasarana
- BIDANG F : Usaha

Ketua Komite

Drs. Abdul Haris, M.A

Sekretaris

Fithrawan Satriyanto, ST